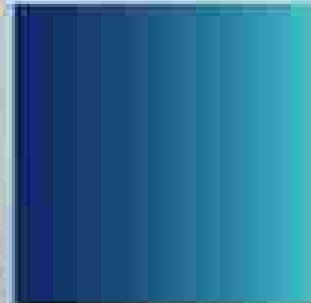


# PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN  
1 JANUARI 2020/ 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER, 31 2021, 2020 AND  
JANUARY 1, 2020/ 31 DECEMBER 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 004802.1051/AU.1/03/0555-2/1/IV/2022  
Tanggal 25 April / Dated April 25, 2022



#insanabiprayaberAKHLAK



PT Brantas Abipraya



abipraya



ptbrantas



abipraya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020  
DAN 1 JANUARI 2020/ DECEMBER 31, 2019  
BERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020  
AND JANUARY 1, 2020/ DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Halaman/  
Page**

**Table of Contents**

**Daftar Isi**

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 133	Notes to Consolidated Financial Statements

**Informasi Tambahan**

**Supplementary Information**

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	134 - 135	Statement of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	136	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Modal (Entitas Induk)	137	Statement of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	138	Statement of Cash Flows (Parent Entity)



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab  
Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021, 2020 dan 1 Januari 2020  
31 Desember 2019**

**DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020 AND  
JANUARY 1, 2020; DECEMBER 31, 2019**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS  
ANAK**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS  
SUBSIDIARY**

Kami yang beranda dengan diberikan ini

We, the Undersigned:

- |    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | Nama / Name<br>Alamat Kantor / Office address<br>Alamat Domisil sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain / domicile or<br>other ID card<br>Nomor Telepon / Telephone number<br>Jabatan / Position | Supang Pricadi<br>Jl. D.I Pangeran Jayu No. 14 Jakarta<br>Jl. Bendungan Senjumbuh 22 RT 005 RW 007 Sundaresh Lembang,<br>Malang Jawa Timur<br>021 8516230<br>Direktur Utama / President Director  |
| 2. | Nama / Name<br>Alamat Kantor / Office address<br>Alamat Domisil sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain / domicile or<br>other ID card<br>Nomor Telepon / Telephone number<br>Jabatan / Position | Suciati<br>Jl. D.I Pangeran Jayu No. 14 Jakarta<br>Ploam Tygan Kencana Blok P No 12 RT 004 RW 004<br>Margi Maye Bekasi Utara Jawa Barat<br>021 8516230<br>Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko, Human Resource<br>& Risk Management Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan<br>penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Brantas<br>Abipraya (Persero) dan Entitas Anak.  | 1. | We are responsible for the preparation and presentation<br>of the PT Brantas Abipraya (Persero) and its<br>Subsidiary's consolidated financial statements.   |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya<br>(Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan<br>sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di<br>Indonesia.  | 2. | PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's<br>consolidated financial statements have been prepared<br>and presented in accordance with Indonesian<br>Financial Accounting Standards.               |
| 3. | Semua informasi dalam laporan keuangan<br>konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan<br>Entitas Anak telah dibuat secara wajar dan benar.   | 3. | All information in PT Brantas Abipraya (Persero) and its<br>Subsidiary's consolidated financial statements are<br>accurate and correct.  |
| 4. | Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya<br>(Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung<br>informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak<br>mempengaruhi informasi atau fakta material, dan | 4. | PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's<br>consolidated financial statements do not contain<br>misleading material information or facts, and do not omit<br>material information and facts, and |
| 5. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian<br>internal dalam PT Brantas Abipraya (Persero) dan<br>Entitas Anak.   | 5. | We are responsible for PT Brantas Abipraya (Persero)<br>and its Subsidiary's internal control system.  |

Ditulis dan diperiksa di bawah dengan isyaratnya

The statement letter is made validly

Jakarta, April April 26, 2022

 Supang Pricadi Direktur Utama / President Director	 Suciati Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko/ Finance, Human Resource & Risk Management Director
--	--

The original report included herein is in the Indonesian language

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 004982.1051/SAU.1/03/2022-21/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak termasuk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu khtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasannya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas.

## Independent Auditor's Report

Report No. 004982.1051/SAU.1/03/2022-21/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Director  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak per 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No 00158/2.1051/AU.1030555-2/11/III/2022 pada tanggal 18 Maret 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut terkait dengan penyajian kembali klasifikasi saldo laba yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan Keuangan konsolidasian. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk memutuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dihasilkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Other matter

Prior to this report, we have previously issued our independent auditor's report No.00158/2.1051/AU.1030555-2/11/III/2022 dated March 18, 2022 on consolidated financial statement of PT Brantas Abipraya and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended with an unmodified opinion. The Company has reissued the consolidated financial statements related to the classification of retained earnings as discussed in Note 47 of the accompanying consolidated financial statement. There were no significant differences between the previously issued consolidated financial statements and those reissued consolidated financial statements.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Brantas Abipraya (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is provided as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia's Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tertanggal secara keseluruhan.

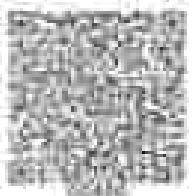
In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Ali Hery

Isi Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0055  
25 April 2022/April 25, 2022



**PT BAWANG BERTASIA (PUSAT) DAN BINA KAWAN**  
**LATIHAN FISIOLOGI KEDARIFAN KONSOLIDASIAN**  
 Laporan 31 Desember 2021, 2020,  
 and 1 January 2021/ 31 December 2021,  
 2020 and 1 January 2021, which comprises (in)

**PT BAWANG BERTASIA (PUSAT) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2021, 2020,  
 and January 1, 2021/ December 31, 2021,  
 2020 and January 1, 2021, which comprises (in)

Kode	Uraian	31 Desember 2021			31 Desember 2020			Kode	Uraian
		2021	2021	2021	2020	2020	2020		
<b>K001</b>									
<b>K001 LANCAR</b>								<b>ASSETS</b>	
								<b>CURRENT ASSETS</b>	
01	Kas dan setara kas	1.084.000.794.845	1.187.070.000.000	1.000.407.011.780				Current cash equivalents	
02	Piutang usaha - tidak							Trade account receivable - net	
03	Piutang usaha	224.811.274.888	497.094.777.146	280.071.430.071				Related parties	
04	Piutang usaha	427.288.500.000	189.988.178.200	282.222.000.000				Third parties	
05	Piutang usaha - bank							Receivable receivable - net	
06	Piutang usaha	782.967.270.796	27.220.699.946	42.889.430.472				Related parties	
07	Piutang usaha	47.848.000.000	48.868.079.200	40.980.571.600				Third parties	
08	Kedatangan barang persediaan - bank							Cost amount due from customer - net	
09	Piutang usaha	490.150.478.541	689.880.827.200	344.999.974.000				Related parties	
10	Piutang usaha	188.227.500.000	477.970.000.000	712.474.470.000				Third parties	
11	Piutang usaha - bank							Other receivable - net	
12	Piutang usaha	1.489.401.420	1.793.188.000	1.480.000.000				Related parties	
13	Piutang usaha	2.375.200.000	3.988.070.000	3.240.000.000				Third parties	
14	Piutang usaha persediaan - bank							Finance lease receivable -	
15	Kas dan setara kas - bank	4.000.000.000	4.000.000.000	12.000.000.000				current receivable - net	
16	Kas dan setara kas (piutang usaha - bank)							Finance lease from customer	
17	Piutang usaha bank lain	2.070.700.000	6.177.200.000	-				Finance current receivable - net	
18	Piutang usaha	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000				Finance fee	
19	Piutang usaha							Related parties	
20	Piutang usaha							Third parties	
21	Piutang usaha bank	136.180.000.000	140.000.000.000	136.000.000.000				Related parties	
22	Piutang usaha bank	148.820.000.000	160.000.000.000	148.000.000.000				Third parties	
23	Piutang usaha bank	288.820.000.000	320.000.000.000	278.000.000.000				Related parties	
24	Piutang usaha	40.000.000	70.000.000	40.000.000				Current	
25	Kas dan setara - Super bank	477.000.000.000	288.000.000.000	500.000.000.000				Bank assets assets - current profit	
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.188.000.490.000</b>	<b>3.184.420.200.000</b>	<b>3.888.070.704.000</b>				<b>Total Current Assets</b>	
<b>K001 TIDAK LANCAR</b>								<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
01	Piutang usaha persediaan - bank							Finance lease receivable net of	
02	Kas dan setara kas - bank							current receivable - net	
03	Kas dan setara kas (piutang usaha - bank)							Finance assets from	
04	Kas dan setara kas - bank	126.000.000.000	270.000.000.000	270.000.000.000				cost amount due to	
05	Kas yang tidak terdistribusikan	80.000.000	80.000.000	270.000.000				net of current receivable	
06	Piutang usaha bank lain							Relevant cost	
07	Piutang usaha bank lain	240.000.000.000	240.000.000.000	15.000.000.000				Investment in associates and	
08	Piutang usaha bank lain	70.000.000	1.000.000.000	80.000.000				joint venture	
09	Piutang usaha bank lain	400.000.000	200.000.000	1.000.000.000				Other long-term investments	
10	Piutang usaha bank lain	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000				Deferred tax assets	
11	Kas dan setara - Super bank	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000				Property, plant and equipment - net	
12	Kas dan setara bank	8.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000				Bank assets assets - non-current profit	
13	Piutang usaha bank lain	100.000.000	100.000.000	100.000.000				Intangible assets - net	
14	Piutang usaha bank lain	100.000.000	100.000.000	100.000.000				Advance of PP Project	
	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.000.700.000.000</b>	<b>2.700.000.000.000</b>	<b>2.414.000.000.000</b>				<b>Total Non-Current Assets</b>	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.188.700.490.000</b>	<b>5.884.420.200.000</b>	<b>6.302.070.704.000</b>				<b>TOTAL ASSETS</b>	

Disusun (dalam Ribu Rp)

140 (dalam Ribu Rp)

PT BAWANG ABIRATA (PUSAT) DAN SUBSIDIARINYA  
 LAYANAN LOKAL KEARIFAN BERSOLIDARIS  
 Tanggal 31 Desember 2021, 2020,  
 and 1 January 2021-31 December 2019  
 (Dijelaskan dalam Laporan Keuangan yang disajikan lain)

PT BAWANG ABIRATA (PUSAT) DAN SUBSIDIARINYA  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 As of December 31, 2021, 2020,  
 and January 1, 2021-December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2021 January 1, 2021 31 Desember December 31			
	Catatan Notes	2021	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	23				Accounts payable and notes
Utang bank	40	433.760.000,00	59.754.216,997	194.133.882,172	Bank borrowings
Utang lain-lain		1.889.184.321,847	1.288.028.888,211	1.132.098.028,148	Other payables
Utang jangka panjang	24				Long-term debt
Utang bank	40	12.711.475,000	322.9.989,448	11.289.232,000	Bank borrowings
Utang lain-lain		1.798.969,432	1.285.499,760	1.137.877,897	Other payables
Utang gaji	26	701.454.491,739	118.241.241,897	31.881.286,883	Salaries payable
Utang beban tenaga kerja	26	110.562.288,084	88.456.728,976	70.488.787,188	Accrued expenses
Utang modal pemerintah					Advance from project
Utang Monev	27	48.887.246,129	24.888.412,848	11.122.786,476	Monitors and customers
Utang lain-lain jangka panjang	28	10.000.000,000	10.000.000,000	10.000.000,000	Long-term debt
Utang kewajiban keuangan lain-lain	29				Debt from non-bank financial institution
Utang piutang			4.000.000,000	12.000.000,000	Financial institution
Liabilitas jangka panjang lainnya selain utang bank					Long-term liabilities
Utang bank	29	56.177.882,444	144.221.884,884	87.388.387,144	Bank loans
Utang kewajiban keuangan lainnya	29	21.473.888,881	18.122.941,114	71.182.888,888	Debt from non-bank financial institution
Utang lain-lain					
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.282.171.838,887</b>	<b>3.288.728.738,222</b>	<b>3.083.041.385,784</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - akrual					Long-term liabilities (net of current liabilities)
Utang modal pemerintah					
Utang bank	29	1.514.542.416,000	1.388.832,848	811.720,000	Bank loans
Utang kewajiban keuangan lainnya	29	14.382.248,487	28.888.211,348	414.617,887	Debt from non-bank financial institution
Utang modal pemerintah					
Utang Monev	27	43.888.288,888	1.011.188,388	88.122.811,888	Advance from project
Liabilitas jangka panjang bank	30	58.888.288,888	58.487.121,887	58.888.288,888	Monitors and customers
Liabilitas non-keuangan	31	1.488.728,172	2.028.121,888	2.488.888,888	Debt from non-bank financial institution
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.611.448.818,888</b>	<b>1.390.828.888,172</b>	<b>1.313.878.888,888</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.893.620.657,775</b>	<b>4.679.557,626,394</b>	<b>4.396.920.274,672</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000,000 per saham	32				Share capital - nominal value of Rp 1,000,000 per share
Modal saham - 800.000 saham					Authorized capital - 800,000 shares
Saldo laba					Reserve and carry over
Saldo laba - 800.000 saham		781.888,888	781.888,888	781.888,888	800,000 shares
Saldo laba - 800.000 saham					Reserve of property, plant and equipment
Saldo laba - 800.000 saham		411.888,888	421.888,888	441.888,888	Other comprehensive income
Saldo laba - 800.000 saham		1.028.888,888	1.028.888,888	1.028.888,888	Accumulated earnings
Saldo laba - 800.000 saham					Retained earnings
Saldo laba - 800.000 saham		1.111.888,888	1.111.888,888	1.111.888,888	Reserve for the Company, a subsidiary
Saldo laba - 800.000 saham		1.111.888,888	1.111.888,888	1.111.888,888	Accumulated reserve
Saldo laba - 800.000 saham		1.111.888,888	1.111.888,888	1.111.888,888	Unappropriated
Saldo laba - 800.000 saham		1.111.888,888	1.111.888,888	1.111.888,888	Equity attributable to owners of parent entity
Saldo laba - 800.000 saham		1.111.888,888	1.111.888,888	1.111.888,888	of parent entity
Saldo laba - 800.000 saham		1.111.888,888	1.111.888,888	1.111.888,888	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.111.888,888</b>	<b>1.111.888,888</b>	<b>1.111.888,888</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.005.469,546,663</b>	<b>5.790.446,514,566</b>	<b>5.510.809,163,560</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Tanda minus menunjukkan saldo debit

(A minus sign is (-))



**PT BHARTA ABIRATA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**STATEMENT OF INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME**  
**(Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Pendapatan)**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BHARTA ABIRATA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Category	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	34	2.422.272.204.193	2.424.273.622.267	REVENUES
<b>BIAYA POKOK PENDAPATAN</b>	35	<b>21.866.462.222.287</b>	<b>21.276.257.873.822</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>181.785.264.778</b>	<b>188.257.448.887</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Biaya iklan dan promosi lainnya	36	338.817.738.442	241.822.918.198	Other media and promotional expenses
Biaya penjualan	37	884.248.811.113	884.880.239	Sales expenses
Biaya administrasi dan umum	38	118.942.322.128	120.028.223.841	Administration and general expenses
Biaya keuangan	39	167.387.285.849	117.328.788.828	Finance charges
Pendapatan (biaya) lainnya - bersih	40	2.467.777.288	48.724.811.822	Other income (expenses) - net
Biaya (laba) lain-lain bersih lainnya	41	177.758.375	1.028.023.872	Other (loss) profit of associates
Labai persediaan lain	42	82.246.482.289	82.246.288.828	Real income (loss)
<b>LABA SEBELUM Pajak</b>		<b>81.788.225.228</b>	<b>27.224.283.488</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BIAYA PAJAK PENDAPATAN - bersih</b>	43	<b>11.222.287.121</b>	<b>11.877.155.741</b>	<b>TAXES AND EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH (LAIN) BERSIH</b>		<b>70.565.938.107</b>	<b>15.347.127.747</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Nilai-nilai yang tidak akan diklasifikasikan sebagai laba rugi pada tahun berikutnya				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atau kerugian dari nilai persediaan kembali aset keuangan lainnya, neto		8.277.780.028	11.887.888.028	Gain or loss on valuation of fixed assets
		3.227.242.241	3.227.242.241	Reassessment of defined benefit pension
Jumlah pendapatan komprehensif lain / lainnya (neto)		11.504.999.297	15.115.130.269	Total other comprehensive income / net (loss)
<b>Jumlah Laba Komprehensif Bersih (Lain) Bersih</b>		<b>82.070.937.404</b>	<b>30.462.258.016</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Labai bersih lainnya yang dapat ditransferkan kepada Pihak-pihak di luar		58.228.271.748	31.228.194.228	Items attributable to Parties of the Company
Keuntungan atau kerugian		1.227.284.282	2.227.223.272	Non-controlling interest
Labai bersih lainnya lainnya		27.625.382.228	27.625.382.228	Other (loss) net
<b>Jumlah Laba Komprehensif Bersih (Lain) Bersih</b>		<b>81.080.938.280</b>	<b>31.280.799.728</b>	<b>Total Comprehensive Income attributable to:</b>
Pihak-pihak di luar		17.888.238.244	44.288.828.828	Parties of the Company
Keuntungan atau kerugian		3.227.284.282	2.227.223.272	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif bersih lainnya		59.965.415.754	84.764.756.628	Total comprehensive income of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN TERBUKA PT. PANGSIA**  
**LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal:**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2023. 31 Desember 2022**  
**(Dijelaskan dalam Bahasa Inggris dalam laporan ini)**

**PT PANGSIA COMPANY LIMITED AND ITS CONSOLIDATED**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME IN 2023\***  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and January 1, 2023. December 31, 2023**  
**(Expressed in English, unless otherwise stated)**

Kategori Kode	Kategori English Label	Saldo Awal/Related Savings								Saldo Awal/Related Savings
		Saldo Awal/Related Savings	Perubahan Komponen Komponen Komponen	Perubahan Komponen Komponen Komponen	Perubahan Komponen Komponen Komponen	Perubahan Komponen Komponen Komponen	Perubahan Komponen Komponen Komponen	Perubahan Komponen Komponen Komponen	Perubahan Komponen Komponen Komponen	
Saldo 1 Januari 2023		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Saldo 1 Januari 2023
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Saldo 31 Desember 2023		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Saldo 31 Desember 2023
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Saldo 31 Desember 2022		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Saldo 31 Desember 2022
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Saldo 1 Januari 2022		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Saldo 1 Januari 2022
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir
Perubahan Saldo Awal										Perubahan Saldo Awal
Perubahan Saldo Akhir										Perubahan Saldo Akhir

Saldo awal/Related Savings yang lebih rendah dari saldo awal/Related Savings di tahun sebelumnya.

Saldo awal/Related Savings yang lebih tinggi dari saldo awal/Related Savings di tahun sebelumnya.

**PT ERANTA ASIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERANTA ASIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.864.527.300.400	2.243.599.307.228	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor, karyawan dan pihak lain yang lainnya	(2.310.254.424.828)	(2.752.11.899.222)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan bunga	6.286.829.572	4.247.877.442	Interest received
Pembayaran pajak	(211.883.940.423)	(22.287.289.892)	Taxes paid
Pembayaran bunga dari bank keuangan	(157.817.089.322)	(119.820.914.745)	Financing and interest charges paid
Penerimaan subsidi pajak	(73.592.203.322)	82.222.958.927	Tax refunds received
Penerimaan lain-lain yang lainnya - bersih	6.689.122.422	1.729.379.322	Receipts of gain and other items - net
<b>Kas bersih diterima dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>368.729.626.625</b>	<b>(488.123.477.822)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan	22.317.289.073	(112.228.159.322)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk biaya proyek IPP	(55.234.279.922)	(26.159.302.322)	Payment for advance for IPP project
Peningkatan investasi untuk asosiasi	(7.224.222.222)	(42.770.000.000)	Increase in investment in associates
Kontribusi investasi jangka panjang	(4.263.000.000)	722.000.000	Increase in long term investment
Penerimaan dari nilai tukar aset	(2.745.363.339)	(2.745.725.922)	Realization in intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset	-	2.223.427.222	Proceeds from sales of assets
Akuisisi saham entitas anak	-	(745.200.000)	Acquisition of share in subsidiaries
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(77.128.722.188)</b>	<b>(288.311.328.222)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	870.426.000.000	1.222.324.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(7.311.449.000.000)	(523.224.000.000)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman keuangan lainnya	-	-	Proceeds from loan from non bank
Keuangan non bank	222.227.000.000	222.425.179.822	Finance institution
Pembayaran pinjaman keuangan lainnya	-	-	Repayment of loan from non bank
Keuangan non bank	(222.227.042.822)	(142.218.279.222)	Finance institution
Pembayaran dividen	(1.002.882.579)	(7.277.249)	Dividend payments
Pendanaan pinjaman khusus	222.273.427.222	-	Joint operation financing
Pembayaran subsidi bank pembiayaan	-	(3.162.811.222)	Payment of lease liabilities
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(29.828.228.222)</b>	<b>692.223.429.410</b>	<b>Net cash (used in) provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>368.891.008.308</b>	<b>(89.217.783.222)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK SELISIR KURS</b>	<b>222.071.722</b>	<b>(1.422.219.222)</b>	<b>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.122.212.328.222</b>	<b>1.222.423.812.222</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.222.222.724.822</b>	<b>1.122.212.328.222</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**I. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekoran dan Proyek Inklusif Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang telah dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Mojok, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir bertahap Perencanaan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan akta notaris Villy Yurnis, S.H., M.Kn. nomor publik di Jakarta Timur, No. 12 tanggal 20 Oktober 2021. Perencanaan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Dalam dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 20 Oktober 2021 No. AHU-AH.01.03-0487101.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Beton
- Unit Usaha Properti
- Unit Usaha Telp
- Unit Usaha Alat

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2021, baik pemerintah maupun swasta, merupakan proyek-proyek bidang pengiran, jalan, jembatan, gedung, dan proyek lainnya.

Dalam rangka mengembangkan usaha kontraksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menanganai proyek-proyek skala besar atau proyek-proyek yang padat teknologi.

**I. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as expansion result of the Flood Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Mojok, S.H. Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is changes in the Company's article of association, based on notarial deed from Villy Yurnis, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta Timur No. 12 dated October 20, 2021. The notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on October 20, 2021 No. AHU-AH.01.03-0487101.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.

**b. The Company's Activities**

The main activities of the Company are the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:

- Division I
- Division II
- Division III
- Concrete Business Unit
- Property Business Unit
- Toll Business Unit
- Tool Business Unit

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2021, whether government or private, are projects in irrigation field, road, bridge, building, and electricity project.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi industri pertambangan, jasa pemukiman, jasa keagamaan, investasi agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa berteknologi tinggi dan bernilai tambah tinggi, serta mengelola keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan Konstruksi meliputi:
  - a. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Perkantoran, Industri, Perhotelan, Kesehatan, Pendidikan, Pengiriman, Tempat Hiburan dan Olahraga, Lainnya
  - b. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung, Jalan dan Jalan Rel, Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Sirkuit Rigit, Komunikasi dan Listrik
  - c. Konstruksi Jalan Raya, Jembatan dan Jalan Layang, Jalan Rel dan Jembatan Rel 15, Landasan Pacu Pesawat Terbang
  - d. Konstruksi Terasering
  - e. Konstruksi Jaringan Irigasi
  - f. Bangunan Pengaliran, Pemaluran dan Pemasangannya Air Minum, Air Limbah dan Drainase
  - g. Konstruksi Bangunan Listrik, Jaringan Listrik dan Telekomunikasi Lainnya, Prosesnya Sumber Daya Air, Pelatukan Biliun Pasiraman, Pemukiman Perkotaan, Pengaliran dan Pemasangan Bangun Minyak dan Gas, Sisa Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
  - h. Konstruksi Telekomunikasi Sarana Sarita, Navigasi Laut dan Rantai Kapal, Telekomunikasi Navigasi Udara, Signa, dan Telekomunikasi Kereta Api, Sisa Telekomunikasi
  - i. Pembangunan Pengaliran Samudra Air Tawar
  - j. Pengukuran, Peningkatan, Penyusunan Lahan
  - k. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the construction services, manufacturing industry, rental services, agency services, investment agro industry, trade area management services to improve the ability of the construction sector information technology and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1. Construction Works including:
  - a. Construction of Residential Building, Office Building, Industry, Shopping, Health, Education, Lodging, Entertainment and Sport Center, and Others
  - b. Installation of Prefabricated Building for Building Structure, Roads and Railroad, Prefabricated for Impactor Construction, Communications and Waste Canal Network
  - c. Construction of Highways, Bridges and Flyovers, Railroads and 15 Railroad Bridges, Airport Runway
  - d. Trench Construction
  - e. Construction of Irrigation System
  - f. Building for Management, Distribution, and Storage for Drinking Water, Wastewater and Drainage
  - g. Construction of Electrical Buildings, Other Electrical, and Telecommunication Network, Water Resources Infrastructure, Non-Fishing Ports, Fishing Ports, Oil and Gas Processing and Storage, Other civil not classified in other
  - h. Telecommunication Construction of Marine Navigation Auxiliary Facilities and River Sight, Air Navigation, Telecommunication, Railway Signal and Telecommunication, and Telecommunication Centre
  - i. Ground Water Well Drilling and Installation
  - j. Dredging, Demolition, Land Preparation
  - k. Installation of Prefabricated Buildings for Construction of Other Civilian Buildings

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019 Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>l. Instalasi Listrik, Telekomunikasi, Navigasi Laut dan Sungai, Navigasi Udara, Bilangan dan Telekomunikasi, Koneksi Asa, Sinyal dan Rambu Rambu Jalan Raya, Elektronik, Selamun Air (Fluorlog), Pemanas dan Pendingin, Minyak dan Gas, Pendingin dan Ventilasi Udara, Mekanika, Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Konstruksi Lainnya yang tidak diklasifikasikan di sini/ lain</p> <p>m. Pemasangan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Lantai, Gilding, Perbaikan Bantal dan Plafon, Pengecatan, Dekorasi Interor, Dekorasi Eksterior</p> <p>n. Penyelidikan Konstruksi Bangunan Lainnya</p> <p>o. Pemasangan Ponton dan Tangki Perairan, Perancah (Scaffolding), Atap/ Roof Covering, Kerangka Baja</p> <p>p. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator</p> <p>q. Konstruksi Khusus Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>2. Aktivitas Konsultansi dan Konsultasi Teknik, yang berfokus pada layanan di atas</p> <p>3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</p> <p>4. Building management meliputi Aktivitas Arsitektur dan Jasa Inspeksi Teknik Instalasi</p> <p>5. Fabrikasi bahan dan komponen bangunan meliputi:</p> <p>a. Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat/ Lainnya</p> <p>b. Industri Batang dan Semen</p> <p>c. Industri Batang dan semen dan kawat untuk konstruksi</p> <p>d. Industri Mortar dan Ready-Mix Concrete</p> <p>6. Industri Konstruksi, Berat, Ringan, Pasang Dan, Batu Untuk Bangunan</p> <p>7. Fabrikasi barang logam, kayu, karet, plastik dan beton, meliputi:</p> <p>a. Industri Bangunan Prefabrikasi Dan Kayu</p> <p>b. Barang Dari Plastik Untuk Bangunan</p> <p>c. Industri Batang Bangunan Dari Kayu</p> <p>8. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil</p> <p>9. Layanan jasa manajemen, sumber, dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, meliputi:</p> <p>a. Pemasangan besi-batang logam untuk bahan konstruksi</p> <p>b. Penyalangan beton, semen, kapur, pasir dan batu</p>	<p>l. Installation of Electrical Telecommunications, Sea and River Navigation, Air Navigation, Railway Signal and Telecommunications, Highway Signal and Sign, Electronics, Salamun Air (Fluorlog), Heating and Cooling, Oil and Gas, Heating and Ventilation, Mechanical, Meteorology, Climatology and Geophysics, Other Construction not elsewhere classified</p> <p>m. Installation work for Glass and Aluminium, Flooring, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling, Painting, Interior Decoration, Exterior Decoration</p> <p>n. Other Building Construction Completion</p> <p>o. Installation of Foundations and Pile, Scaffolding (Skeg), Roof Covering, and Steel Frame</p> <p>p. Construction Equipment Rental with Operator</p> <p>q. Other Special Constructions not elsewhere classified</p> <p>2. Engineering Activities and Technical Consultation related to above activities</p> <p>3. Other Management Consulting Activities</p> <p>4. Building management includes architect services and inspection services on installation techniques</p> <p>5. Manufacturing of Building Materials and Components as follows:</p> <p>a. Excavation of Rock, Sand and Other Clay</p> <p>b. Industry of Goods from Cement</p> <p>c. Industry of Goods from Cement and Limestone for Construction</p> <p>d. Mortar or Ready-mix Concrete Industry</p> <p>6. Heavy Construction Industry of Ready to Use Mortar for Building</p> <p>7. Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete goods as follows:</p> <p>a. Wood prefabricated building industry</p> <p>b. Items from plastic for building</p> <p>c. Wood building goods industry</p> <p>8. Lease activities without right of option for machinery, construction equipment and civil engineering</p> <p>9. Agency services for building material and component as well as constructed equipment, as follows:</p> <p>a. Trade in metal goods for construction material</p> <p>b. Trade in cement, lime stone, sand and stone</p>
---	---

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pembagian besar bahan konstruksi dari kayu</li> <li>d. Pembagian besar berbagai macam material bangunan</li> <li>e. Pembagian besar bahan konstruksi lainnya</li> <li>f. Pembagian besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya</li> </ul> <p>10. Investasi simulasik pengabdian usaha di bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur)</li> <li>b. Industri</li> <li>c. Industri penunjang lainnya antara lain smelter, industri plant dan oil &amp; gas</li> </ul> <p>11. Ekspor-impor, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian besar berbagai macam material/bangunan</li> <li>b. Pembagian besar bahan konstruksi lainnya</li> </ul> <p>12. Perdagangan Besar, Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya</p> <p>13. Pengabdian di bidang pengembangan kawasan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kawasan Perumahan</li> <li>b. Kawasan Industri</li> </ul> <p>14. Sistem development meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas Konsultasi dan Konsultan Teknik dan kegiatan sejenisnya</li> <li>b. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa</li> <li>c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknik Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</li> </ul> <p>15. Layanan jasa bidang teknologi informasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perangkat Lunak (Software)</li> <li>b. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya</li> <li>c. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi</li> <li>d. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Management Fasilitas Komputer Lainnya</li> <li>e. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya</li> <li>f. Aktivitas Pengolahan Data</li> <li>g. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial</li> <li>h. Aktivitas Hosting dan kegiatan sejenisnya</li> </ul> <p>16. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</li> <li>b. Aktivitas Konsultasi Dan Konsultan Teknik dan Kegiatan sejenisnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Trade in woods construction materials</li> <li>d. Trade in various kind of building materials</li> <li>e. Trade in other construction materials</li> <li>f. Trade in machinery, equipment and other supplies</li> </ul> <p>10. Investment and/or business management in the field of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Basic infrastructure and facilities (infrastructure)</li> <li>b. Industry</li> <li>c. Other supporting industries include smelter, industrial plant and oil and gas</li> </ul> <p>11. Export and import which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trade in various kinds of building materials</li> <li>b. Trade in other construction material</li> </ul> <p>12. Trade in machinery, equipment and other equipment</p> <p>13. Management and/or development of the area as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tourism area</li> <li>b. Industrial area</li> </ul> <p>14. System development includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Engineering activities and technical consulting and other related activities</li> <li>b. Technology and engineering research and development</li> <li>c. Other professional, scientific and technical activities not elsewhere stated</li> </ul> <p>15. Information technology services, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Software publisher (software)</li> <li>b. Other computer programming activities</li> <li>c. Information security consulting activities</li> <li>d. Computer consulting and other computer facilities management activities</li> <li>e. Information technology and other services activities</li> <li>f. Data processing activities</li> <li>g. Web portal and/or digital platform for commercial purposes</li> <li>h. Hosting activities and other related activities</li> </ul> <p>16. Capacity building services in the field of construction services, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Other management consulting activities</li> <li>b. Engineering and technical consulting and other related activities</li> </ul>
---	---

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknik Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- d. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Inovasi
- 17. Pengembangan yang meliputi:
  - a. Real estate yang dimiliki sendiri atau sewa
  - b. Kawasan Perumahan
  - c. Kawasan Industri
  - d. Real Estate dan/atau Baitul Jami (Fee) atau Kontrak
- 18. Aktivitas Jalan Tol
- 19. Bidang tenaga listrik, meliputi:
  - a. Pembangkit Tenaga Listrik
  - b. Transmisi tenaga listrik
  - c. Distribusi tenaga listrik
  - d. Aktivitas pemungup tenaga listrik
  - e. Pengadaan uap air pendingin tenaga listrik
- 20. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum, meliputi:
  - a. Penyediaan, Pemeliharaan dan Penyediaan Air Minum
  - b. Penyediaan dan Penyediaan Air Baku
  - c. Aktivitas Pemungup Pengelolaan Air

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk pengembangan, pelaksanaan, pemeliharaan, real area, resort pariwisata, wisata dan rekreasi, pendidikan dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, produksi telekomunikasi dan sumber daya energi.

**E. Badan Pengurus**

**Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 016/2018/MBU-UBK/2018 tanggal 10 September 2020 dan Nomor SK-232/MBU-01/2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Wakil-wakil Utama dan Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Taryad  
Kerry Daryat Ningsih  
Iwan Haryati  
Khairun Abdul Hamid  
Sudiman

- c. Other professional, scientific and technical activities not elsewhere classified
- d. Technology and Engineering Research and Development
- 17. Development which includes:
  - a. Owned or leased real estate
  - b. Township area
  - c. Industrial area
  - d. Real estate of fees or contract
- 18. Toll Road Activities
- 19. Electric power sector, as follows:
  - a. Power plant
  - b. Electric power transmission
  - c. Distributor of electric power
  - d. Electrical support activities
  - e. Steam for water and cold air supplies
- 20. Implementation of the development drinking water supply systems as follows:
  - a. Storage Purification and Distribution of Drinking Water
  - b. Raw Water Storage and Distribution
  - c. Water Management Support Activity

In addition to the main business activities as above, the Company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

**E. The Management**

**Board of Commissioners**

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. 016/2018/MBU-UBK/2018 dated September 10, 2020 and No. SK-232/MBU-01/2021 dated July 9, 2021 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follow:

Chairman and Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Dewan Direksi**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-229/MBU/07/2020 tanggal 15 Juli 2020 tentang pemberhentian, peninjauan lagi nama jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan No. SK-318/MBU/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Penetapan Tugas Anggota Direksi dan No. SK-231/MBU/07/2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi, sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Direksi Utama	Supriy Haryadi
Direksi Direksi 1	Muhammad Lita Fatah
Direksi Direksi 2	Willy Prasno
Direksi Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko	Sitiati
Direksi Keuangan dan SDM	-

Pada 2021, berdasarkan Keputusan Menteri, posisi direktur keuangan dan SDM, ditambahkan fungsi manajemen risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 02/DK/KPTA/2021 tanggal 4 Januari 2021, susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (FMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Nominasi & Remunerasi**

Ketua	Haryadi	Chairman
Sekretaris	Kenny Daryat Marana	Secretary
Anggota	Apa Mero Fauza Lestari	Member

**Komite Audit**

Ketua	Haryadi	Chairman
Anggota	Ta-Pojana	Member
Anggota	Irsan	Member

**Komite Pemantau Manajemen Risiko**

Ketua	Khalid Abdul Hamid	Chairman
Anggota	Butiman	Member
Anggota	Fajar Rachman	Member
Anggota	Amudien	Member

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 49/D/KPTA/XI/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 adalah Miftahul Anis.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 523 orang dan 547 orang (termasuk kontrak).

**Board of Directors**

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-229/MBU/07/2020 dated July 15, 2020 concerning dismissal, change of position nomenclature, assignment of assignments, and appointment of the Company's Board of Directors No. SK-318/MBU/06/2021 dated June 30, 2021 concerning Changes in Position Nomenclature and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors and No. SK-231/MBU/07/2021 dated 9 July 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

	2021	
Supriy Haryadi	Chairman	President Director
Muhammad Lita Fatah	Member	Director of Operation
Willy Prasno	Member	Director of Operation 2
Sitiati	Member	Finance, HR and Risk Management Director
-	-	Finance and HR Director

On 2021, based on the above Nomenclature, HR management function were added to Finance and HR Director.

Based on Decree 02/DK/KPTA/2021 dated January 4, 2021, the composition of the Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) as of December 31, 2021 are as follows:

**Nomination & Remuneration Committee**

Haryadi	Chairman
Kenny Daryat Marana	Secretary
Apa Mero Fauza Lestari	Member

**Audit Committee**

Haryadi	Chairman
Ta-Pojana	Member
Irsan	Member

**Risk Management Monitoring Committee**

Khalid Abdul Hamid	Chairman
Butiman	Member
Fajar Rachman	Member
Amudien	Member

**Corporate Secretary**

Based on Decree No. 49/D/KPTA/XI/2017 dated December 18, 2017 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2021 is Miftahul Anis.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the Company have a total of 523 employees and 547 employees (permanent employees, respectively).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah remunerasi, Dirikan dan Komisaris  
Pelaksanaan untuk tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai  
berikut:

The Commissioners and Directors remuneration  
for the years ended December 31, 2021 and 2020  
are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	8.573.779.501	4.919.539.611	Salary and allowance
Asuransi jiwa kerja	374.825.000	394.750.000	Post-employment benefit insurance
Jumlah	8.948.604.501	5.314.289.611	Total
Dewan Direktur			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	12.400.191.880	7.062.000.000	Salary and allowance
Asuransi jiwa kerja	1.205.503.304	603.880.000	Post-employment benefit insurance
Jumlah	14.085.725.302	7.725.000.000	Total

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Persentase kepemilikan kepemilikan secara  
langsung atau tidak langsung pada entitas anak  
berikut pada akhir periode pelaporan:

The Company has ownership interest directly or  
indirectly to the following subsidiary at the end of  
the reporting period:

Nama entitas Anak/Entity	Domisili Sudut	Kategori/Type of Entity	Persentase Kepemilikan Ber/P/Controlled Ownership	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership	Saldo aset neto entitas anak/Net assets of entity in million	
<b>Keperluan Angkut (Transportation)</b>						
PT Garuda Bangun (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	100%	100%	180.000	
<b>Keperluan dan Angkut (Infrastructure)</b>						
PT Garuda Asia South West (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	9.000	
PT Garuda Jawa Tengah (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Jawa Barat (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	10.000	
PT Garuda Kalimantan Tengah (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Kalimantan Selatan (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Kalimantan Timur (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Kalimantan Barat (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Sumatera Utara (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Sumatera Tengah (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Sumatera Selatan (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Lampung (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Bengkulu (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Jambi (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Kepulauan Riau (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Aceh (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Papua Barat (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Papua Tengah (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	
PT Garuda Papua Timur (S)	Java	Perseroan terbatas (Public limited company)	95%	95%	20.000	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis Saham	Kepemilikan / Share of Interest	Total saham/ Issued Share of Common Stocks	Persentase Kepemilikan / Ownership	Saldo dan Nilai Buku	
					Saldo	Nilai Buku
<b>Keperluan (Kebutuhan) Pembiayaan</b>						
PT Brantas Energi (BE)	Saham	Pembiayaan (Keperluan) Energi Listrik Tenaga	Keperluan Estimated	99%	4.000	4.000
PT Selayang Brantas Energi (SBE)	Saham	Pembiayaan (Keperluan) PLTM Padang Gudang, PLTM Padang Gudang, PLTM Padang Gudang, PLTM Padang Gudang	Keperluan Capacity	99,99%	99.999	99.999
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Saham	Keperluan (Keperluan) PLTM Padang Gudang	Keperluan Capacity	99,99%	99.999	99.999

**Keperluan langsung**

**PT Brantas Energi (BE)**

PT Brantas Energi (BE) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 5627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011. PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor, dan atas persetujuan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-62350.AH.01.01.TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2016, BE menerbitkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 617.000.000.000 menjadi Rp 767.000.000.000 yang selanjutnya diambil oleh Pemegang saham sehingga persentase kepemilikan Pemegang saham BE menjadi 99,99%.

BE mulai operasi sejak didirikan Desember 2011.

**Keperluan tidak langsung**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 hadapan Wily Yuzanti, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07847.40.10.2014 pada tanggal 8 Mei 2014.

BASE mulai mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 18 Februari 2015.

**PT Selayang Brantas Energi (SBE)**

PT Selayang Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64703.AH.01.01.TH.2011 tanggal 30 Desember 2011.

SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Gudang sejak 13 April 2017.

**Direct ownership**

**PT Brantas Energi (BE)**

PT Brantas Energi (BE) was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. 5627/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on Deed Number No. 08 dated December 12, 2011, by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-62350.AH.01.01.TH.2011 dated December 16, 2011.

on January 30, 2016, BE released paid in capital from Rp 617,000,000,000 to Rp 767,000,000,000 which was entirely subscribed by the Company so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.99%.

BE start operating since its establishment in December 2011.

**Indirect ownership**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) was established based on the Establishment Deed No. 03 April 24, 2014 by Notary Wily Yuzanti, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-07847-40.10.2014, on May 8, 2014.

BASE start to operate PLTS Gorontalo since February 18, 2015.

**PT Selayang Brantas Energi (SBE)**

PT Selayang Brantas Energi (SBE) was established based on the Establishment Deed No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-64703.AH.01.01.TH.2011 on December 30, 2011.

SBE start to operate PLTM Padang Gudang since 13 April 2017.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Brantas Cahrawata Energi (BCE)**

PT Brantas Cahrawata Energi (BCE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 10 Mei 2012 di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29430.AH.01.017H.2012 tanggal 01 Mei 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE meningkatkan modal disempulkan dan dasar dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,50%.

BCE mulai beroperasi PLTM Sawo sejak 27 Desember 2019.

**PT Brantas Mipa Jaya Energi (BNJE)**

PT Brantas Mipa Jaya Energi (BNJE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 16 Mei 2014 oleh Notaris Rina Sari Prasetya, S.H., iktis pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10575.40.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BNJE meningkatkan modal disempulkan dan dasar dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BNJE menjadi 99,50%.

**PT Brantas Prosepek Energi (BPE)**

PT Brantas Prosepek Energi (BPE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian dari No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01.Tahun.2013 tanggal 28 September 2013.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPE meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 191.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,50%.

**PT Brantas Cahrawata Energi (BCE)**

PT Brantas Cahrawata Energi (BCE) was established based on the Establishment Deed No. 05 dated May 10, 2012 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29430.AH.01.017H.2012 on May 31, 2012.

On December 27, 2019, BCE increased the paid up capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 91,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BCE becomes 99.50%.

BCE start to operate PLTM Sawo since December 27, 2019.

**PT Brantas Mipa Jaya Energi (BNJE)**

PT Brantas Mipa Jaya Energi was established based on the Establishment Deed No. 12 May 16, 2014 by Notary Rina Sari Prasetya, S.H. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10575.40.10.2014 on May 28, 2014.

On January 30, 2019, BNJE increased the paid up capital from Rp 42,000,000,000 to Rp 148,700,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BNJE becomes 99.50%.

**PT Brantas Prosepek Energi (BPE)**

PT Brantas Prosepek Energi (BPE) was established based on the Establishment Deed No. 10 August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-50093.AH.01.01.Th.2013 on September 28, 2013.

On January 30, 2019, BPE increased the paid up capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 191,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BPE becomes 99.50%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Brantas Hidra Energi (BHE)**

PT Brantas Hidra Energi (BHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparman, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0206AH.01.01 TH.2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BHE meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 34.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,91%.

BHE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci 2 sejak 18 Desember 2021.

**PT Pelaya Bravo Energi (PBE)**

PT Pelaya Bravo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 23 Desember 2011 Notaris Zamrudin Thahir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah menambah modal dasar dari Rp 21.000.000.000 menjadi Rp 2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 92%.

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian perusahaan No. 07 tanggal 28 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Smiti Prasetya, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117049.AH.01.03 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, MBE meningkatkan modal dasar dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 31.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada MBE menjadi 99,999%.

**PT Brantas Hidra Energi (BHE)**

PT Brantas Hidra Energi (BHE) was established based on the Establishment Deed No. 09 February 18, 2013 by Notary Suparman, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0206AH.01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

On December 27, 2019, BHE increased the paid up capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 34,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.91%.

BHE start to operate PLTM Padang Guci 2 since December 18, 2021.

**PT Pelaya Bravo Energi (PBE)**

PT Pelaya Bravo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 55 on December 23, 2011 by Notary Zamrudin Thahir, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012.

On January 30, 2019, PBE decreased the paid up capital from Rp 21,000,000,000 to Rp 2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PBE becomes 92%.

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) was established based on the Establishment Deed No. 7 on November 28, 2013 by Notary Retno Smiti Prasetya, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0117049.AH.01.03 TH.2013 on December 6, 2013.

On December 27, 2019, MBE increased the paid up capital from Rp 17,000,000,000 to Rp 31,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in MBE becomes 99.999%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Dedy Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 atas perintah tertulis telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, ANE menurunkan modal dasar dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada ANE menjadi 92,50%.

**PT Brantas Mahalena Energi (BME)**

PT Brantas Mahalena Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01998.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BME menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 50%.

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 Notaris Rakhmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Kn., atas perintah tertulis telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22902.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BEM menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 50%.

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

PT Brantas Total Energi (BTE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetuannya dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BTE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 504.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 92,50%.

**PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) was established based on the Establishment Deed No. 3 July 11, 2014 by Notary H. Dedy Adam, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.

On January 30, 2019, ANE decreased the paid up capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in ANE becomes 92.50%.

**PT Brantas Mahalena Energi (BME)**

PT Brantas Mahalena Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rakhmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01998.40.10.2014, on August 26, 2014.

On January 30, 2019, BME decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 320,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BME becomes 50%.

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22902.40.10.2014, on August 26, 2014.

On January 30, 2019, BEM decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 50%.

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

PT Brantas Total Energi (BTE) was established based on the Establishment Deed No. 33 dated July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-20518.40.10.2014, on August 14, 2014.

On January 30, 2019, BTE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 504,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 92.50%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi (LHE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Nomor 11. Dery Assan Hakim, S.H., M.H., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25825.AE.10.2014 pada tanggal 18 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, LHE mengurangi modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada LHE menjadi 93%.

**PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro (TDH) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Hantoyo, S.H., M.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52382.AH.01.01.TH.2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, TDH mengurangi modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 21.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada TDH menjadi 70,02%.

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 5 Agustus 2014 di hadapan Notaris Rahmat Muzayyar Rasyid, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22001.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 24 September 2020 berdasarkan Akta No.01 oleh Notaris Riza Endriana, S.H., M.Kn., M.L., BE menyetujui pengalihan seluruh saham PT Prospekt Engineering dan PT Hydro Energi Mandiri sebesar 1 dan 4 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dan Rp 4.000.000 dengan nilai pengalihan saham kepada PT Brantas Energi sebesar 4 lembar saham dan Yayasan Abipraya Sejahtera sebesar 1 lembar saham, sehingga persentase BE pada BPM menjadi sebesar 96,67%.

**PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi (LHE) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated September 11, 2014 by Notary H. Dery Assan Hakim, S.H., M.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-25825.AE.10.2014 on September 18, 2014.

On January 30, 2019, LHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in LHE becomes 93%.

**PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro was established based on the Establishment Deed No. 12 dated February 25, 2011 by Notary Hantoyo, S.H., M.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 52382.AH.01.01 TH 2011 on October 27, 2011.

On January 30, 2019, TDH decreased the paid up capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 21,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in TDH becomes 70.02%.

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM) was established based on the Establishment Deed No. 01 dated August 5, 2014 by Notary Rahmat Muzayyar Rasyid, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22000.40.10.2014 dated August 26, 2014.

On September 24, 2020 based on Deed No. 01 by Notary Riza Endriana, S.H., M.Pd., M.H., BE approved the transfer of all shares of PT Prospekt Engineering and PT Hydro Energi Mandiri amounting to 1 and 4 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 and Rp 4,000,000 with details of the transfer of 4 shares to BE and 1 shares to the Abipraya Sejahtera Foundation, so that the percentage of BE in BPM is 96.67%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

PT Gadang Hidro Energi (GHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Widy Yusrini, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443008.AH.01.01 Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, GHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GHE menjadi 93,97%.

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

PT Rantepao Hidro Energi (RHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 Notaris Widy Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01 Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, RHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 80%.

**PT Brantas Prospek Engineering (BPEng)**

PT Brantas Prospek Engineering (BPEng) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rahmat Mubandari Ranyud S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2199843.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPEng menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEng menjadi 93%.

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (GIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Apriani S.H. Ekowati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19834.AH.01.01 tanggal 18 April 2013.

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

PT Gadang Hidro Energi was established based on the Establishment Deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Widy Yusrini, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2443008.AH.01.01 TH.2015 on June 12, 2015.

On January 30, 2019, GHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 2,920,000,000 so that the percentage of ownership of BE in GHE becomes 93.97%.

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

PT Rantepao Hidro Energi (RHE) was established based on the Establishment Deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Widy Yusrini, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2444703.AH.01.01 TH.2015 on June 22, 2015.

On January 30, 2019, RHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 100,000,000 so that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 80%.

**PT Brantas Prospek Engineering (BPEng)**

PT Brantas Prospek Engineering (BPEng) was established based on the establishment deed No. 2 on August 8, 2014 by Notary Rahmat Mubandari Ranyud, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2199843.10.2014 on August 26, 2014.

On January 30, 2019, BPEng decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPEng becomes 93%.

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (GIB) was established based on Notarial Deed No. 3 of Apriani S.H. Ekowati, S.H., dated December 6, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19834.AH.01.01 dated April 18, 2013.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2019 PT GIB meningkatkan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp 10.501.000.000 berdasarkan Akta Pembentukan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar GIB meningkat dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan persentase kepemilikan BE pada GIB menjadi 33,33%.

BE memperoleh GIB pada 17 Juni 2019. GIB memulai operasi sejak didirikan Desember 2012.

**PT Guna Rogata Indah (GRI)**

PT Guna Rogata Indah (GRI) didirikan berdasarkan Akta Nihilasi No. 71 oleh Rusnady, S.H., tanggal 19 November 2015 Akta pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diarah surat keputusan No. AHU-2571943.AH.01.01.TM.2015 tanggal 8 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta No. 106 oleh Notaris Rahmat Mubshawir Radjito, S.H., M.H., PT Guna Rogata Indah (GRI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.500.000.000, menjadi Rp 2.800.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada GRI menjadi 89,29%.

GRI memulai operasi sejak didirikan November 2015.

On 2019 PT GIB increased its authorized capital through debt conversion of PT BE amounting Rp 10,501,000,000 based on the Deed of Shareholders' Decision Outside The Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the GIB authorized capital from increase from Rp 60,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and percentage of ownership of BE in GIB becomes 33.33%.

BE acquired GIB on June 17, 2019. GIB started operation since establishment on December 2012.

**PT Guna Rogata Indah (GRI)**

PT Guna Rogata Indah (GRI) was established based on Notarial Deed No. 71 by Rusnady, S.H., dated November 19, 2015. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-2571943.AH.01.01.TM.2015 dated December 8, 2015.

On October 30, 2019, based on Deed No. 106 by Notary Rahmat Mubshawir Radjito, S.H., (M.H.), based on the Deed No. 106 PT Guna Rogata Indah (GRI) increased the paid-up capital from Rp 2,500,000,000 become Rp 2,800,000,000 so that the percentage of ownership of BE in GRI becomes 89.29%.

GRI started operation since establishment on November 2015.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)**

**a. Amendemen atau penyempurnaan dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyempurnaan/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan apa-apa terhadap keuangan. Gerakan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("PSAK")**

**a. Amendments or improvements and interpretations as standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reformasi Acuan Buku Bunga - Tahap 1  
(Amandemen-amandemen atas PSAK 71  
Instrumen Keuangan, PSAK 38 Instrumen  
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK  
60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK  
62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Pada tahun ini, Grup telah menerapkan  
amandemen Tahap 1 Reformasi Acuan Buku  
Bunga: amandemen atas PSAK 71, PSAK 38, dan  
PSAK 60. Amandemen tersebut memodifikasi  
pernyataan mutlak Indrag Nila yang  
mempertahankan alternatif Indrag Nila untuk  
dilakukan. Atas Indrag Nila yang berdampak  
setelah periode keterbatasan tersebut, baik  
Indrag Nila atau instrumen Indrag Nila dapat  
sebagai awal dari reformasi acuan buku bunga.

Pada tahun ini, Grup telah menerapkan  
amandemen Tahap 2 Reformasi Acuan Buku  
Bunga: amandemen atas PSAK 71, PSAK 38,  
PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 yang diterbitkan  
pada Desember 2020. Penerapan dari  
amandemen tersebut memungkinkan Grup untuk  
memerahkan dampak dari transisi buku bunga  
referensi (BCR) menjadi alternatif acuan buku  
bunga yang baru (juga dikenal sebagai sebagai  
buku bunga bebas risiko atau RFRs) tanpa  
menyebabkan dampak akuntansi yang tidak  
memberikan informasi yang berguna bagi  
pengguna laporan keuangan. Grup tidak  
menyajikan kembali laporan keuangan tahun lalu  
karena amandemen tidak berdampak pada  
periode komparatif yang disajikan.

**b. Standar, Amandemen/Perbaikan dan  
interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi  
Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan  
konsolidasian, standar, interpretasi dan  
amandemen-standar atas PSAK yang relevan  
bagi Grup, yang akan diterbitkan namun belum  
bertaku efektif dengan persetujuan dan dukungan  
adanya sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Kontrak Sewa  
jimat COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis:  
Referensi ke Rangkai Konsep

Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2  
(Amendments to PSAK 71 Financial  
Instruments, PSAK 38 Financial Instruments:  
Recognition and Measurement, PSAK 60  
Financial Instruments: Disclosure, PSAK 62  
Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases

In the prior year, the Group has adopted the Phase  
1 amendments Interest Rate Benchmark Reform -  
Amendments to PSAK 71, PSAK 38 and PSAK 60.  
These amendments modify specific hedge  
accounting requirements to allow hedge  
accounting to continue for affected hedges during  
the period of uncertainty before the hedged items  
or hedging instruments are amended as a result of  
the interest rate benchmark reform.

In the current year, the Group has adopted the  
Phase 2 amendments Interest Rate Benchmark  
Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 38,  
PSAK 60, PSAK 62, and PSAK 73 which was  
issued in December 2020. The adoption of these  
amendments enables the Group to reflect the  
effects of transitioning from interbank offered rates  
(IBOR) to alternative benchmark interest rates  
(also referred to as risk free rates or RFRs) without  
giving rise to accounting impacts that would not  
provide useful information to users of financial  
statements. The Group has not restated the prior  
period as the amendments had no impact on the  
comparative period presented.

**b. Standards, Amendments/Improvements and  
interpretations to Standards issued not yet  
Adopted**

At the date of authorization of these consolidated  
financial statements, the following standards,  
interpretation and amendments to PSAK relevant  
to the Group were issued but not effective, with  
early application permitted:

Effective for periods beginning on or after  
June 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) Leases: COVID-19-  
Related Rent Concessions beyond 30 June  
2021

Effective for periods beginning on or after January  
1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business  
Combinations: Reference to the Conceptual  
Framework

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 37 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi terhadap Risiko Memastikan - Biaya Memenuhi Risiko
- Penyempurnaan Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen) PSAK 69 Agrrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Ditembak
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penutupan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diukur secara signifikan oleh manajemen.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 37 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendments) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, and interpretations on the consolidated financial statements are not known for reasonably estimate by management.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun secara jujur dan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup kebijakan dan interpretasinya yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta pedoman dan petunjuk atau pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in actual facts and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**B. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali adanya dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan yang diterapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengakhiri suatu liabilitas dalam suatu transaksi antara pihak-pihak pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasi arus kas dalam (i) aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**C. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, exposure atas hak atas modal hasil usaha dan keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memperoleh jumlah modal hasil usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah investee mengendalikan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas, memiliki hak yang cukup untuk memonitornya, kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan kekuatan suara secara efektif. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberikan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan persyaratan kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan; penganggu suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang berasal dari peraturan kontraktual lain; dan (iv) sejarah fakta dan keadaan tambahan apapun yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan lain untuk menggunakan kekuatan yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pada saat pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**B. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain derivatives and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**C. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakumulasi atau dikurangkan selama periode termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan tingkat dipersempit-pengembalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas anak dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga berkontribusi total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas anak dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo negatif.

Jika diperlukan, penyesuaian dibuat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

Sejumlah aset dan liabilitas dalam satu kelompok usaha, entitas, perusahaan, biaya dan aset kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha definitifnya secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dibatal sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepemilikan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan tingkat kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali sebelumnya dan nilai wajar residual yang diberikan atau diterima dalam suatu transaksi langsung dalam ekuitas dan ditribusikan pada pemilik entitas anak.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan ditribusikan sebagai keuntungan antara (i) anggota nilai wajar partisipasinya yang diterima dan nilai wajar atas kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset tak berwujud (goodwill) dan liabilitas dan entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring the accounting policies used in accordance with the Company's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam comprehensive income statement lain yang terkait dengan entitas anak yang diakui seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan oleh ketentuan yang berlaku) nilai wajar setiap aset investasi pada entitas anak terdapat pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengalihan aset untuk pertukaran mutualitas berikutnya dalam PSAK 71. Ketika berlaku, biaya pembelian pada saat pengalihan aset dan investasi pada entitas asosiasi atau bersama bersama.

All amounts previously recognized in other comprehensive income statement in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified or permitted by applicable accounting standards) The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost of initial recognition of an investment in an associate or a joint venture

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis diakui dengan menggunakan metode akuisisi bertuliskan yang dilakukan dalam suatu kombinasi bisnis diakui pada nilai wajar yang ditimbang sebagai hasil penyertaan dari nilai wajar tanggal akuisisi atau seluruh aset yang dimiliki oleh Grup, liabilitas yang dimiliki oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**d. Business Combinations**

Acquisition of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang dapat diukur liabilitas yang diidentifikasi diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diakui sesuai dengan standar yang relevan

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standard

Goodwill diakui sebagai selisih lebih dari nilai piutang dan imbalan yang diidentifikasi, jumlah semua kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengalihan pada pihak diakuisisi (jika ada) atau jumlah rata-rata aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika selisih tersebut bertanda, jumlah netto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang diidentifikasi, jumlah dari semua kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengalihan pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui sebagai dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase

Keperluan non-pengendali yang merupakan bagian kepemilikan dari memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada saatnya diakui baik pada nilai wajar maupun pada bagian proporsional kepemilikan kepemilikan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pilih dasar pengakuan dilakukan atas dasar kasual. Kepentingan non-pengontrol jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengakuan lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila intansi yang diakuisi oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengakuan (misal) kontingen (contingent consideration arrangement), intansi kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari intansi yang diakui dalam suatu kombinasi bisnis.

Penetapan dasar nilai wajar atas intansi kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran dilakukan secara retrospektif dengan penyelesaian terkait intansi goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyelesaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh setelah periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari intansi kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran bergantung pada bagaimana intansi kontingen diklasifikasi. Intansi kontingen yang diklasifikasi sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Intansi kontingen lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terhadap Grup atas pihak, dimana diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian diidentifikasi, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai, jika kepemilikan tersebut dilipatgandakan.

Jika akuntansi atas suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan awal kombinasi tersebut, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuan menyesuaikan aset atau liabilitas sementara yang diakui, atau membatalkannya (lapses) bila yang diperoleh selanjutnya fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree are remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal**

Kombinasi bisnis entitas sepengendal dicatat dengan menggunakan metode penggabungan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dan kondensasi bisnis dicatat dan diperlakukan pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah pembelian yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal diserta dan tidak diklasifikasikan ke laba rugi ketika sedang sepengendalan.

Metode penggabungan kepemilikan diterapkan apabila entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung tersebut dalam sepengendalan.

**f. Transaksi dan Pengalihan Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individual masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dan lingkungan ekonomi dasar dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pasiva moneter dalam mata uang dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pasiva non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pasiva non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs dari pasiva moneter dalam dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyelesaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu dan

**e. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are reclassified at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are reclassified at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not reclassified.

Exchange differences on monetary items are recognized to profit or loss in the period in which they arise except for:

- Foreign exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowings;
- Foreign exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak dicatatkan atau tidak mungkin terjadi (kemungkinan merendek bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai tukar yang muncul dari perubahan kurs pos-pos nonmoneter dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dan komponen perhitungan tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - 1. Memiliki pengendalian atau pengaruh yang signifikan atas entitas pelapor;
  - 2. Memiliki pengaruh atau pengendalian signifikan atas entitas pelapor, atau
  - 3. Menjabat personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas berelasi.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - 1. Entitas, dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berelasi saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dan entitas lain (juga entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan pihak ketiga yang sama.
  - 4. Satu entitas adalah ventura bersama dan entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dan entitas ketiga.

- Foreign exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss also recognized in other comprehensive income.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - 1. Has control or joint control over the reporting entity;
  - 2. Has significant over influence over the reporting entity; or
  - 3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting the entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - 1. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - 3. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program asuransi jiwa kerja untuk jithaman kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga terdapat dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak pihak tersebut, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**n. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam hubungan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pembelian atau penjualan aset keuangan dan liabilitas keuangan diimbangkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan pada pengakuan awal, Biaya transaksi yang tidak diatribusikan secara langsung dengan pembelian aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar diakui segera melalui laba rugi.

Semua aset keuangan yang tidak selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya pembelian yang disesuaikan atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Klasifikasi aset Keuangan**

Deburhan utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya pembelian dimurnikan:

- x. The entity is a post-employment benefit program for employee benefits of either the reporting entity, or an entity that related to the reporting entity, if the reporting entity that it carry out the program, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- xi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- xii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- xiii. The entity, or any member of a group of which the entity is a part is group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

**Classification of financial assets**

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan jumlah pokok tertunggak.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi semua kondisi berikut:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dan jumlah pokok tertunggak.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menentukan pilihan tak terdakukan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain (jika kriteria tertentu dipenuhi oleh instrumen); dan
- menentukan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan amortisasi atau FVTOCI sebagai dasar pada FVTPL (jika penetapan itu menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidaksesuaian pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat 2.10.1)).

Biaya perolehan (amortisasi dan metode nilai buku efektif)

Metode nilai buku efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan membunk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat merefleksikan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya transaksi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya).

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial asset in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts), excluding expected credit losses, through the

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

biaya termasuk kerugian kredit diperkirakan, meliputi umur ekspektasi dan kebutuhan utang, nilai, risiko tidak terduga yang lebih rendah, ke-jumlah, sebagai biaya instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memuncak, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan semua arus kas masa depan, termasuk seluruh kerugian kredit, ke biaya pemeliharaan dimungkinkan instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya pemeliharaan dimungkinkan dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi peninjauan pajak, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dan efektif antara nilai awal dan nilai jatuh terakumulasi, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah bruto dari aset keuangan adalah biaya pemeliharaan dimungkinkan dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan peninjauan kerugian.

Bunga efektif dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diakui selanjutnya serta biaya pemeliharaan dimungkinkan dari pada FYTCOI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memuncak, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah antara nilai aset keuangan, kecuali aset keuangan yang bermula dari pengakuan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memuncak, pendapatan bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap biaya pemeliharaan dimungkinkan dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut menjadi sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga (atau) dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah antara bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memuncak, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dan biaya pemeliharaan dimungkinkan dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Peninjauan tidak kembali ke basis bruto ketika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya menjadi sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

expected life of the debt instrument or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FYTCOI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk of the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Ekspressikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan merusaka, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan biaya pembebasan diamortisasi dan aset keuangan tidak merupakan aset. Pendapatan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya menjadi sehingga aset keuangan tidak lagi merupakan pembebasan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tercatat sebagai aktiva dan keuntungan dan kerugian selain kurs, kemungkinan laba kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang diutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya pembelian diamortisasi.

Semua perubahan nilai dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini melibatkan pengukurannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatas (atau dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Pemilihan pada FVTOCI tidak diberikan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan instrumen keuangan yang diakui oleh pihak pengukur dalam suatu kombinasi trans.

Aset keuangan tersebut untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat, atau

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in note 44. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction cost. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term, or

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana ditanda berrisiko oleh grup dan memiliki fitur pada pengendalian awal laba jangka pendek, atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang diunjuk dari awal)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FYTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengabaikan keuntungan dan kerugian yang timbul dan perubahan nilai wajar dalam pengakuan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak diklasifikasi ke laba rugi atau penghasilan investasi ekuitas, melainkan diidentifikasi ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diukur dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari selisihan biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak diidentifikasi untuk diperdagangkan pada FYTOCI ketika pengakuan awal.

**Asli keuangan pada FYTPL:**

Asli keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan, diukurisasi atau FYTOCI (di atas) diukur pada FYTPL, khususnya:

- investasi dalam instrumen ekuitas diidentifikasi sebagai FYTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang diidentifikasi tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dan kondusifitas basis sebagai FYTOCI pada pengakuan awal (di atas);
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diukurisasi atau FYTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FYTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diukurisasi di FYTOCI dapat diidentifikasi sebagai FYTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengakibatkan atau mengancam secara signifikan konsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "konsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang terdapat dan pengakuan awal atas labiliterasi pada pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berwujud. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FYTPL.

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument)

Investments in equity instruments at FYTOCI are initially measured at fair value plus transaction cost. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividend clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FYTOCI on initial recognition.

**Financial assets at FYTPL**

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FYTOCI (above) are measured at FYTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FYTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FYTOCI on initial recognition (above)
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FYTOCI criteria (above) are classified as at FYTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FYTOCI criteria may be designated as at FYTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FYTPL.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing diukur dalam mata uang tersebut dan diukur dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan demarkasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, nilai kurs diakui dalam laba rugi;
- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, nilai kurs atas biaya perolehan demarkasi dan instrumen utang diakui dalam laba rugi, perbedaan nilai jual/bayar diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, nilai kurs diakui dalam laba rugi, dan
- untuk instrumen modal diukur pada FVTOCI, nilai kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasi diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan aset finansial masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur aset untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan metode proba berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis. Grup menyesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas aset kontrak lain dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dan uang saat ini.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 44.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, foreign exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including the issue of money where appropriate.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, maka kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal reporting atau keadaan gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit diperkirakan sepanjang umur merupakan kerugian kredit diperkirakan yang terjadi dari seluruh kemungkinan penalaran gagal bayar selama periode umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang terjadi dari penalaran gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal reporting.

Penilaian risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal reporting dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengamatan historis dan informasi forward-looking masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang diperlengkapi mencakup prospek masa depan industri di mana domain Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan ekonomi ekonomi yang terjadi dengan up-to-date dari Grup.

Grup membandingkan risiko kredit saat saat ini dengan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's default operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Menurun demikian, Grup mengestimasi bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan tersebut memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki tingkat gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- dimungkinkan kondisi ekonomi dan bisnis akan memburuk dalam jangka panjang, tetapi tidak akan mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal "investment grade" sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal "performing". "Performing" berarti bahwa entitas memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang bermasalah.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dan komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko karena default terencana atau gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan relevansinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur, atau

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of "investment grade" in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of "performing". "Performing" means that the counterparty has a strong financial position and there are no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor, or

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kewajibannya, termasuk Grup secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup)

Tergantung dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih penting lebih tepat.

Aset keuangan meragukan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai credit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Such halnya aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang tidak relevan terdapat terdapat peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pemebit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti penundaan gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman untuk aset keuangan atau pembekuan atau pembekuan atau pembekuan dengan kesulitan keuangan yang dialami oleh peminjam, yang memberikan sinyal pada pihak peminjam yang tidak mungkin diabaikan (ke pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut);
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan (di antara kesulitan keuangan); atau
- pembelian atau pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar yang menunjukkan kerugian kredit yang besar.

Kebijakan write-off

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, termasuk ketika pihak lawan sudah proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal yang serupa, ketika jumlahnya sudah lebih dari 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group)

In respect of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due, whichever occurs sooner.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang dicurahkan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan kondisi hukum yang sesuai. Saldo pemulihan yang terakumulasi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit diharapkan

Pengukuran kerugian kredit diharapkan merupakan fungsi dari Probability of default, Loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan exposure pada gagal bayar. Rumus Probability of default dan Loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun exposure atas gagal bayar untuk aset keuangan, diakui oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan, untuk kontrak jaminan keuangan, exposure termasuk jumlah yang masih pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan diakui di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang didasarkan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dan debiturnya, dan informasi lainnya masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit diharapkan diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontrapas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit dipertimbangkan termasuk dengan arus kas yang diharapkan dalam mengukur utang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak Jaminan Keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang relevan, perhitungan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diwajibkan untuk mengganti pemegang asuransi kredit yang timbul seandainya jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit diharapkan asar yang awal diakui secara kumulatif untuk kelas dimana tidak ada kerugian signifikan atau kredit pada level individu adalah tidak tersedia, instrumen keuangan diklasifikasikan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang atas pembiayaan dan jumlah bagian kepada pelanggan leasing/asing) dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak tertentu yang dinilai atas kerugian kredit diharapkan (jika dasar individual).

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedure, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the Probability of default, Loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the Probability of default and Loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default for financial assets, this is represented by the asset's gross carrying amount at the reporting date for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtor, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that it guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped as follows based on:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Dasar jatuh tempo
- Sifat, besaran dan jenis industri/debitur
- Sifat jaminan untuk piutang serta penjaminan dari
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia

Pengelompokan dalam secara teratur dilakukan manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebagai ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menemukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya telah lagi berubah, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian perubahan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan pengecualian terkait ke jumlah bruto melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hibrid yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai bruto aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan:

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kepemilikan atas aset kas yang berasal dari aset keuangan tersebut, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta tidak mengidentifikasi aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berlanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah balasan yang diterima dan pulang-daku dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

- Past-due status
- Nature, size and industry of debtors
- Nature of collateral for finance lease receivables and
- External credit ratings where available

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognized an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Recognition of financial asset

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity, if the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as an FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Diekspresikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, pada pengakuan pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FV(TO)C, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dikumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak diklasifikasikan ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke ekuitas laba.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FV(TO)C, the cumulative gain or loss that previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but it is transferred to retained earnings.

**1. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**1. Financial Liabilities and Equity**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of financial liability and equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak modal atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diakui sebesar nilai pembayaran bersih setelah dikurangi biaya comersial langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (yaitu treasury stock) dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, pembatalan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tercatat titik atas dalam laba rugi.

Repurchase of the Group's own equity instrument (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

Liabilitas Keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan amortisasi.

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or 'at amortized cost'.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat atau pengalihan pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berketerlibatan diabaikan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk menyalurkan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group and commitments issued by the Group to provide loans at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau dilikuidasi pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan (jika) untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan diperdagangkan dalam waktu dekat, atau

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term, or

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan memiliki bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul, atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan nilainya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang dokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

**Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi secara langsung ke akrual. Saat menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan, keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi memperhatikan setiap bunga yang ditetapkan atas liabilitas keuangan dan tercantum pada "pendapatan dan rugi lain-lain" (Catatan 36) laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat dikompensasi pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dengan risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Saat perubahan nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi, perubahan nilai wajar yang dapat ditransferkan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan ditransferkan ke laba rugi selanjutnya; perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat pengakuan pengakuan liabilitas keuangan.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking, or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise, or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

**Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and it included in the "other gains and losses" line item (Note 36) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang ditetapkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya pemetaan

Liabilitas keuangan yang tidak merupakan 1) instrumen keuangan dari pihak pengalihan dalam komersial biasa, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya pemetaan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya pemetaan diamortisasi dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengoklasifikasi biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendramatisasikan seluruh pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan biaya lain yang diharapkan dan dibayar oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif), biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama periode umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih awal) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya pemetaan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang diterbitkan berdasarkan biaya pemetaan diamortisasi dan akumulasi. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan diukur pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated at at FVTPL are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate: transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount at initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengakuan kewajiban liabilitas keuangan**

Grup mengidentifikasi kewajiban liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dibayarkan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah termasuk liabilitas keuangan yang diberikan pengakuannya dan imbalan yang diharapkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**J. Seting Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diadopsikan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup memiliki hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan seting hapus atas jumlah yang akan diakui dan berinteraksi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk memfasilitasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak seting hapus dapat ada pada saat ini dan pada bentuk kurungan atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dikuatkan oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam prosedur gagal bayar, penundaan kepailitan atau kebangkrutan.

**K. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dipertahankan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**L. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengimplikasikan atau mengindikasikan bersama atau kontrol yang mutlak.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana dua pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dan pengeluaran tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan memerlukan syarat persetujuan dengan semua atau dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**Recognition of financial liabilities**

The Group recognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability recognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**J. Net off Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available now rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**K. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**L. Investments in Associates and Joint Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have right to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 55 tentang Aset Tidak Lancar. Dengan metode ekuitas, masalah pada entitas asosiasi atau ventura bersama tidak di tipocan pada laporan konsolidasian sebesar biaya pembelian dan seluruhnya dimasukkan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang sesuai dengan prosedur. Ketika bagian Grup atas sebagian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepemilikan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang yang secara substantif membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup memperhatikan pengakuan liabilitasnya atas kerugian entitasnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban berbasis hukum atau kontraktual atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investasi menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perbedaan biaya pembelian investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan akan penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya pembelian investasi, termasuk pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode kepemilikan investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 42 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 42"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai selubung dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi termasuk goodwill dipenurunan nilai sesuai dengan PSAK 42, sehingga suatu aset dianggap dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (maksudnya lebih tinggi antara nilai pada dan nilai wajar dikurangi biaya disposisi) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui terungkap pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 42 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 55: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which included any long-term interests that in substance form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investor becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 42 impairment of Assets ("PSAK 42") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment including goodwill, is tested for impairment in accordance with PSAK 42 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value-in-use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 42 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increased.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Ekspressikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi afiliasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan saat investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap aset tersebut pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Setelah semua jumlah terkait pada tanggal awal ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang diterima dan ditolakkan atas kepemilikan sebagian kepemilikan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah keuntungan atau kerugian pada pelaksanaan awal atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang ditetapkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama saat merupakan entitas kelompok (baik dan tidak) yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diklasifikasi ke laba rugi (selanjutnya penyajian nilai/nilai) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi (menjadi) pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengalihan kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepemilikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap mempertahankan pengaruh signifikan, Grup mengklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan diklasifikasi ke laba rugi atau penghasilan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam tipe dan keuangan komersial. Grup hanya menyajikan kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceased to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same date as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penunjamah nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama; ketika metode entitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi non pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang digunakan oleh PSAK 15 (yakni, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian/losses atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**m. Kepartilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengakuan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengakuan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengakuan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengambilan atas suatu pengakuan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan memerlukan persetujuan dengan sama atau dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berkolaborasi dengan bersama, Grup mengakui operasi bersama sebagai berikut: (a) aset, liabilitas, pendapatan dan beban berdasarkan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan hasilnya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output dari operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap liabilitas yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup bertindak sebagai salah satu operator berkolaborasi (seperti pemasok atau kontraktor asal), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup mengakui hanya sebesar kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

**nn. Investasi in Joint Operations**

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its asset, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applicable to the particular asset, liability, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerjasama antara grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator berumuritas (seperti pembelian aset). Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjadi kembali pada tersebut kepada pihak ketiga.

**n. Piutang Retensi**

Piutang retensi adalah jumlah kerja yang telah dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tertentu atau hingga ketidaksesuaian telah diortasi.

**o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto dianggap sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang masih ditunggu jumlah kegiatan yang dibuat dan selesai.

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang dapat ditunggu jumlah kegiatan yang dibuat dan selesai.

**p. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dan persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**Persediaan Bahan untuk Konstruksi**

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengantaran bahan (Jorn Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata tertimbang. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, dilakukan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value) yang bruto dan maklumat, termasuk dan pengungkapan.

When a group entity transacts with a joint operator in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it recede those assets to a third party.

**n. Retention Receivables**

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

**o. Gross Receivables from Project Owners**

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented at the difference between actual cost incurred and added with recognized profit deducted with recognized loss and progress billings.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bill are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of owing at the statement of financial position date.

**p. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**Materials Inventory for Construction**

Materials purchased for construction projects are recorded as projects materials inventories, each use of material with Material Consumption Voucher) are recorded as projects material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment was made for any difference between inventory records and physical existence.

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**g. Aset Real Estate**

Aset real estate terdiri dari bangunan perusahaan dan apartemen jadi, bangunan dalam konstruksi, sedang siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

**f. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok bagian) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok bagian), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok bagian) diakui pada tanggal pengakuan pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok bagian yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok bagian yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah diukur sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah berhasil dilakukan oleh pihak independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan arsitektur menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap tersebut berlaku.

**g. Real Estate Assets**

Real estate assets include houses, apartment, building under construction, land also ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

**f. Noncurrent Assets Held for Sale**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**h. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Tahun/Years**

Grup I	50%	Group I
Grup II	30%	Group II
Grup III	10%	Group III
Grup IV	5%	Group IV

Biaya setelah pemindahan aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkaitan dengan aset tersebut dan biaya pemindahan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya pemindahan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset, ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil penjualan dan jumlah tercatat aset setelah dikurangi di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi akan dijual dikurangkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut ditunjukkan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang timbul selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan manajemen.

Pada tahun 2018, Grup mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap penyusutan untuk dan aset besar dan metode saldo menurun menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**f. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dan suatu bentuk yang diakui atas biaya perolehan yang ditunjukkan pada tanggal akuisisi dan bentuk tersebut diukurang akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposal of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property, plant and equipment that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed asset are recognized in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

In 2018, Group changed its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declining balance method to Service hours method. The change in policy did not have a material impact on Group's financial statements.

**g. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan uji penurunan nilai goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan mendapatkan manfaat dari strategi kombinasi bisnis tersebut. Uji goodwill kas yang telah memperoleh alokasi goodwill dan penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah akrual nilai setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas sesuai proses berdasarkan jumlah akrual dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Selaku kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelipasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat didistribusikan dari goodwill termasuk dalam perhitungan laba rugi atas pelipasan.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup membandingkan akrual aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset ditentukan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Saat tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimas jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelipasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didasarkan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggaribahkan penilaian pasar kini dan nilai waktu-waktu dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating unit (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indicator that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the amortizable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**u. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit pembangkit kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit pembangkit kas) dikurangkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai sebelumnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit pembangkit kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dan jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang telah ada terhadap penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit pembangkit kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pertambahan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**K. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal menjadi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendayanya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi kecuali jika lurus selama masa sewa, kecuali dasar sistematis lainnya lebih representatifkan pola konsumsi manfaat ekonomi dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai fair pertanggungans sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang dijamin dengan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap acorn substansi, dikurangi manfaat sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau nilai bunga yang pada awalnya diatur dengan menggunakan indeks, atau nilai bunga pada tanggal permulaan.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impaired loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**L. Leases**

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- jumlah yang diperkirakan akan ditransfer oleh penyewa dalam amount nilai residual.
- harga exercise opsi beli jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakan opsi tersebut dan
- pembayaran penalti karena pemutusan sewa, jika masa sewa mencantumkan penyewa melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan menggunakan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa menggunakan metode suku bunga efektif dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksistensi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa dengan menggunakan tingkat diskonto revisi;
- terdapat perubahan masa sewa dapat sebagai akibat dari perubahan aspek penentuan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jumlah di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa dengan menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variabel yang dapat didiskontokan di mana tingkat diskonto revisi digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada awal masa sebelum pemutusan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability using the effective interest method and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised payments using a revised discount rate.

The right-of-use asset comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, and any initial direct cost. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya memulihkan dan memindahkan aset sewa, memodifikasi tempat di mana aset berada, atau merestorasi aset berdasar ke kondisi yang diperlukan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 37. Biaya tersebut dipertanggung-jawabkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna dialokasikan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pembayar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pembayar atau jika biaya perolehan aset hak-guna menunjukkan Grup akan melaksanakan opsi beli, aset hak-guna diukurkan selama masa manfaat aset pembayar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak dipertanggung-jawabkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis PSAK 73 mengajukan pendapat untuk memisahkan komponen non sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengokupasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif sendiri sendiri dari komponen sewa dan imbalan agregat masing-masing dari komponen non sewa.

#### Grup sebagai penyewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai penyewa, sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Grup juga menyewakan peralatan riag dan mesin industri.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 37. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and its right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group had not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial-fitting and related equipment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Some of the Group's leases are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Recognition of lease income is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated in accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applied PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**w. Aset Tak Berwujud**

Biaya atau pembelian software diklasifikasi dalam sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atau pengakuan software akuntansi sebagaimana ditentukan dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah atau aset perkebunan tanah termasuk dalam sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembelian atau pengurusan perpanjang hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana ditentukan dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated in accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applied PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**w. Intangible Assets**

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of identifying upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi apabila memenuhi hak untuk memanfaatkan penggunaan sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau pelayanan konsesi dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarinya pada saat pengakuan.

Pengakuan setelah pengakuan aset, aset tidak berwujud dalam pada nilai perhitungannya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, ditambah akumulasi amortisasi dan akumulasi impairment loss.

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu memfakturkan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarannya hingga berakhirnya masa konsesi.

Nilai wajar dan pendekatan aset tidak berwujud atas perjanjian jasa konsesi pada perjanjian jasa konsesi adalah berdasarkan referensi nilai wajar dari pengakuan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang ditunjukkan sebagai estimasi dan pendekatan biaya (cost plus) dengan margin keuntungan sebesar 5% berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tidak berwujud dari aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup menggunakan nilai wajar dari aset tidak berwujud sebagai perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

**x. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung lainnya ditukar akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, premi dan premi asuransi dibayar ditukar dimutakhirkan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**y. Uang Muka dari Pemberi Kerja dan Konsumen**

Uang muka dari pemberi kerja dan konsumen adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan biaya-biaya yang dibebankan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dan penyerahan barang kepada konsumen.

The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on initial.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

The fair value of intangible asset received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of 5% based on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.

**x. Prepaid Expenses**

Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

**y. Advance from Project Owner and Customers**

Advances from project owners and customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved and transfer of goods to customers.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun berbasis konduktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling baik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aa. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat dibebankan secara langsung dengan pembelian, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya pembelian aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dan pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengalangan aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**bb. Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan diestimasikan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi situasi yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran benefit, benefit dan kewajiban dan kerugian aktuarial, perubahan dampak harga atas aset (diskon) dan dari nilai hasil atas aset program (laba termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan atau dimutakhirkan dalam pernyataan komprehensif (full period) tahunan.

**1. Provision**

Provisions are recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**aa. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**bb. Post-employment Benefit**

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya termasuk sebagai pos negatif pada pengujian komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan diakui ke laba rugi. Biaya jasa lindung dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto pada awal periode imbalan past dengan liabilitas atau aset etalase past neto. Biaya imbalan past dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kuratmen dan penyelesaian;
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Fasilitasi kesehatan;

Liabilitas imbalan kesehatan yang diakui pada laporan posisi keuangan komprehensif merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan past. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai ke manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk kontribusi dana program dan pengurangan lain masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti bertahap jangka panjang dan penghargaan. Keuntungan imbalan kerja jangka panjang ditaksir dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat bersih diakui dalam laba rugi.

**cc. Pengakuan Pendapatan dan Biaya**

**Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui berdasarkan imbalan yang Grup pertahankan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dapat atau harus dikembalikan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan penyelesaian penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditunjukkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang ditunjukkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah ditunjukkan tekunnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum ditunjukkan tekunnya diakui sebagai beban arus (piutang kerja).

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follow:

- Service cost (including current service cost, past service cost, curtailment gain or loss, and settlement);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement;

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long term employee benefit such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

**cc. Recognition of Revenue and Costs**

**Recognition of Revenue**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Construction Revenue

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (CWC) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for the pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Real Estate

Grup mengembangkan dan menjual property  
nyata. Pendapatan diakui ketika kontrol atas  
properti telah dialihkan kepada pelanggan. Properti  
tersebut secara umum tidak memiliki persyaratan  
alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak.  
Namun, hak pendayagunaan yang dapat dibatalkan  
tidak muncul sampai hak milik penuh telah  
dibuktikan kepada pelanggan.

Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat hak  
milik telah dibuktikan kepada pelanggan.  
Pendapatan diakui pada harga transaksi yang  
disepakati dalam kontrak.

Pendapatan Sewa Operasi Properti

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa  
sewa peralatan diakui dengan acuan pada tingkat  
pemakaian alat berdasarkan kontrak sewa operasi.

Klasifikasi sewa (disebutkan) atas sebuah mesin  
maka dan manfaat yang timbul dengan  
kepemilikan aset tersebut berada pada lesor atau  
lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi  
jika pemilik aset sewa tidak mengontrol secara  
substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait  
dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko  
termasuk kemungkinan kerugian dan kapasitas  
tidak terpenuhi atas kerusakan teknologi dan  
nilai jual aset sewa karena perubahan kondisi  
ekonomi.

Pendapatan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada  
saat pengendalian atas barang telah berpindah  
kepada pelanggan.

Pendapatan Keuangan atau Sewa Pembiayaan

Penghasilan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Grup (lessor) mengakui  
aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam  
laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang  
sama dengan nilai investasi sewa sewa. Pada  
hitungannya dalam sewa pembiayaan sesuai risiko  
dari manfaat yang terkait dengan kepemilikan  
barang dialihkan oleh lessor kepada lessee dan  
dengan demikian penerimaan piutang sewa  
diperlakukan oleh lessor sebagai pembayaran  
pokok dan pendapatan keuangan sebagai  
penggantian dan utangnya atas investasi dan  
jasanya.

Revenue from Real Estate

The group develops and sells residential  
properties. Revenue is recognized when control  
over the property has been transferred to the  
customer. The properties have generally no  
alternative use for the group due to contractual  
restrictions.

However, an enforceable right to payment does not  
exist until legal title has passed to the customer.  
Therefore, revenue is recognized at a point in time  
when the legal title has passed to the customer.  
The revenue is measured at the transaction price  
agreed under the contract.

Equipment Operating Lease Revenue

Revenue from contract to provide equipment  
services was recognized by reference to the usage  
of the equipment the operating lease contract.

Classification of leases based on the extent to  
which risks and benefits incidental to ownership of  
a leased asset lie with the lessor or the lessee.  
A lease is classified as operating lease if does not  
transfer substantially all risks and benefits  
associated with the ownership of leased asset to  
the lessee. Those risks are including possible  
loss of unused capacity or technological  
obsolescence and yield variations due to changes  
in economic conditions.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized  
when the control of goods has been transferred to  
the customer.

Finance Income of Finance Lease

Initial Recognition

In finance lease, Group (the lessor) recognizes an  
asset in the form of finance lease receivables in its  
statement of financial position at an amount equal  
to the net lease investment. Essentially, in finance  
lease, the entire of risks and benefits related to  
ownership law are transferred from the lessor to  
the lessee. Therefore, the lease receivables are  
treated by the lessor as payment the principal of  
finance lease receivable and payment of finance  
income as a benefit for investment and services  
which conducted by the lessor.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dibangun sebelum masa penyetoran ditambah laba konstruksi diklasifikasi menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum diwajibkan dapat pengalokasian antara bagian yang merupakan penurunan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

**Pembayaran Selanjutnya**

Setiap komitmen pembayaran sewa diklasifikasi antara bagian yang merupakan penurunan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

**Estimasi Biaya**

Pendapatan bunga dari aset keuangan tidak jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga dari aset sewa sewa, seperti aset sewa pada perjanjian dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat memfaktorkan semua penerimaan kas masa depan selama periode umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal perjanjian.

**Pengakuan Beban**

Beban biaya pada aset berwujud, sesuai dengan dasar akrual.

**Beban Bunga Dibayar**

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pendanaan barang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa finansial (dibebankan langsung pada tahun berjalan).

**Beban Pemeliharaan dan Perbaikan**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsepsi jasa (dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika biaya pemeliharaan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara andal).

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

**Subsequent Measurement**

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

**Interest Income**

Interest income from a financial asset is recognized when it probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

**Recognition of Cost**

Expenses are recognized when incurred, along with accrual basis.

**Interest Expenses**

Interest on loan used for financing Real Estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

**Maintenance and Repair Expense**

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**88. Perjanjian Konsepsi Jasa**

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsepsi jasa. Konsepsi jasa yang bertumangan dengan perjanjian konsepsi jasa dinilai sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72. Pendapatan dari Kontrak berdasarkan persentase penyelesaian dan pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konsepsi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode akuntansi ini sebesar jumlah penyelesaian yang telah dan kemungkinan dasar diulangi.

Pendapatan atas konsepsi diakui dengan pendapatan estimasi margin konsepsi dari biaya yang dikeluarkan untuk semua penyelesaian yang dianggap baik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsepsi jasa memisahkan pendapatan bunga dan untung dari jelajah konsepsi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan dari penyerahan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian konsepsi jasa sebagai konsepsi investasi dari transferan penyelesaian diperlakukan sebagai transaksi jasa konsepsi memisahkan manfaat aset keuangan.

**Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan  
Pembelian Konsepsi**

Aset keuangan - konsepsi jasa yang timbul karena perjanjian konsepsi jasa merupakan hak Grup untuk menerima pendapatan atas konsepsi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur diambil manfaat menjadi diakui sebagai aset keuangan. Asuransi biaya-biaya konsepsi diklasifikasi sebagai biaya pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konsepsi yang berlaku dengan perjanjian konsepsi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

**89. Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan dari Kontribusi Wilyang berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2008. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang dipondit mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan perawatan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

**88. Concession Service Agreements**

Group income comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 72. "Revenue from Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using the method of profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Revenue from construction is recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement period of electricity generation during the period.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.

**Financial Asset from Concession Project and  
Service Concession Arrangement**

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done - infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

**89. Final Income Tax**

Income tax from contributions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2008. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.

For the field of Realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tetap diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**ff. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posting keuangannya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak saat ini dan liabilitasnya dengan nilai presentnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui berdasarkan pajak pada tahun berakhir yang dituliskan dari perhitungan jumlah bruto. Aset dan liabilitasnya menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak saat ini dan liabilitasnya pada tanggal laporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh ditangguhkan dan akumulasi sup fiscal authority besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

**gg. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja masing-masing.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana mempunyai pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama),
- b. yang hasil operasinya diuji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat diidentifikasi.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**ff. Income Tax**

Income tax expense consist of current income tax and deferred income tax.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Current tax expenses for non-construction business unit are determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non-construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities by financial reporting with tax bases of assets and liabilities of the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses in the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

**gg. Operating Segment**

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity),
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan penilaian kinerja mereka berfokus pada kategori dan setiap bidang usaha.

Aset keuangan - komersi jasa yang timbul karena perjanjian komersi jasa merupakan hak Grup untuk memperoleh partisipasi nilai konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur diambil margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi diklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian komersi jasa diakui sebagai partisipasi berdasarkan persentase penyelesaian program yang dilakukan ditambah dengan margin.

**hh. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development put a certain margin capitalized as financial asset. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question, while construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

**hh. Dividend distribution**

Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of Shareholder ("GMS").

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Carum menerapkan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3. Direksi bertanggung jawab membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah, kualitas dan liabilitas yang telah terjadi dan sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil akuntansi mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari diuraikan secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi. Hal revisi hanya mempengaruhi periode tersebut atau pada periode masa depan dan masa masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diuraikan, dimana direksi telah membuat suatu proses pemertan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimates, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memandatangani beberapa perjanjian bersama selubung-an (seperti kegiatan operasi bersama dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah) dan pihak-pihak yang terlibat dengan penggabungan tersebut dan grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atau kewajiban dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama (Classifikasi).

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki dampak signifikan yang mengakibatkan penyimpangan material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Perhitungan Cadangan Kerugian**

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pengaruh ini akan saling mempengaruhi. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Penilaian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual langsung dan yang diharapkan akan diterima, dengan memperhitungkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah ukuran kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**Pertimbangan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam menggunakan penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan (lanjutan) dalam Catatan 12.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Group (note 18).

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Calculation of Loss Allowance**

When measuring ECL the Group used reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Takiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengamatan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dinilai secara periodik dan disesuaikan apabila perubahan berbeda dengan asumsi: keterbatasan fungsi fisikal, keausan, hilangnya dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun demikian kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pemrosesan biaya yang dibebankan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperi dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang melibatkan input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diakses untuk mengestimasi nilai wajar dan cakupan jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup menerapkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode penyelesaian persentase).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Keppikan akuntansi Persewaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dibebankan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

**Estimated Useful life of Property, Plant, and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar asset. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in note 20.

**Valuation of Financial Instruments**

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that involve inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**Revenue and Expense Recognition of Construction**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. Group recognized revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perincian estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perubahan batasan yang sesuai. Perubahan atas batasan akan dituntut prospektif. Walaupun Grup berkayaliman bahwa semua yang diuji adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian akhir dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**Pengakuan Pendapatan Konsepsi Jasa dari Konstruksi**

Grup mengakui pendapatan konsepsi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation are applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially effect the revenues of construction contracts.

**Revenue Recognition from Construction Service**

Group recognized revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH-EQUIVALENTS**

	2021	2020	
Kas			Cash at hand
Rupiah	1.287.921.672	1.291.611.281	Rupiah
Setor			Cash in bank
Praktik bank			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431.607.189.916	716.327.395.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	321.890.780.147	340.074.183.897	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	104.771.273.491	2.198.398.628	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.815.852.462	10.297.426.665	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Dewan Jasa Kelola dan Asuransi Tbk	18.350.219.148	22.597.192.640	Dewan Jasa Kelola dan Asuransi Tbk
PT BPD Negeri Tangerang Sentra	6.552.532.841	44.328.560	PT BPD Negeri Tangerang Sentra
PT Bank DKI	280.385	27.693.878	PT Bank DKI
PT BPD Perak	-	11.398.689	PT BPD Perak
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.227.483.400	7.471.247.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.254.662.076	693.704.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.171.209.371	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Praktik bank			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	57.390.985.143	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	271.627.130	1.192.849.474	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
Sentra	39.781.872	82.246.081	Sentra
PT Bank UOB Indonesia	2.655.347	2.898.041	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTP Syariah	-	11.088.935.729	PT Bank BTP Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.238.110.137	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat, Tbk	-	21.864.382	PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank Syariah, Tbk	-	9.200.244	PT Bank Syariah, Tbk
PT Bank Zenaqun Indonesia, Tbk	-	8.775.745	PT Bank Zenaqun Indonesia, Tbk
PT Bank Central Indonesia, Tbk	-	4.203.051	PT Bank Central Indonesia, Tbk
Jumlah	872.612.794.542	1.288.818.818.275	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
	Rp/USD Equivalent		
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.426.000.000	14.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	138.220.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>400.206.000.000</b>	<b>34.000.000.000</b>	<b>Total</b>
Kas dan setara kas	1.832.832.784.948	1.437.319.838.838	Cash and cash equivalent
Tripana long-term (debt)			long-term debt of the periods
berjangka per tahun			per annum
100% Rupiah	3,7% - 7%	2% - 3,75%	in Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah/ US\$ 14.289 dan US\$ 14.105

The conversion rates used by the Group on December 31, 2021 and 2020 were US\$ 14,289 dan US\$ 14,105 respectively.

**E. PIUTANG USAHA**

	2021	2020
<b>Trade receivable</b>		
<b>Jasa Konstruksi</b>		
PT Sinar Dunia (Persero)	31.401.900.000	31.401.900.000
Jakarta Abipraya Abipraya (UAB)	35.771.251.000	-
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.141.200.000	3.400.000.000
Perum Perumahan Mandiri Cikarang Selatan	4.208.170.000	-
Adipura Group POC	2.070.000.000	-
PT Taseco (Persero)	2.044.000.000	3.300.000.000
Perum Perumahan	2.024.800.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.757.200.000	-
Perumahan PUPR, Dinas Tata Perumahan Peningkatan Perumahan Sukuat Tengah	1.710.140.000	1.110.414.000
PT TUN Persepsi	1.105.440.000	-
Perumahan Perkotaan Pembangunan Perumahan Perkotaan PT Adira Tbk	1.062.700.000	-
PT Widyadharma Indonesia (PT Widyadharma)	-	12.289.000.000
PT Karya Karya Indonesia	-	8.481.000.000
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	-	4.200.700.000
Perumahan PUPR, Dinas Perumahan Kawasan Kota Pengembangan Perumahan	-	2.142.840.000
Kawasan Perkotaan (Kawasan Perkotaan)	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>128.965.700.000</b>	<b>60.200.000.000</b>

**F. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE**

	2021	2020
<b>Trade receivable</b>		
<b>Receivable service</b>		
PT Sinar Dunia (Persero)	31.401.900.000	31.401.900.000
Jakarta Abipraya Abipraya (UAB)	35.771.251.000	-
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.141.200.000	3.400.000.000
Perumahan Mandiri Cikarang Selatan	4.208.170.000	-
Adipura Group POC	2.070.000.000	-
PT Taseco (Persero)	2.044.000.000	3.300.000.000
Perum Perumahan	2.024.800.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.757.200.000	-
Perumahan PUPR, Dinas Tata Perumahan Peningkatan Perumahan Sukuat Tengah	1.710.140.000	1.110.414.000
PT TUN Persepsi	1.105.440.000	-
Perumahan Perkotaan Pembangunan Perumahan Perkotaan PT Adira Tbk	1.062.700.000	-
PT Widyadharma Indonesia (PT Widyadharma)	-	12.289.000.000
PT Karya Karya Indonesia	-	8.481.000.000
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	-	4.200.700.000
Perumahan PUPR, Dinas Perumahan Kawasan Kota Pengembangan Perumahan	-	2.142.840.000
Dinas Perkotaan (Kawasan Perkotaan)	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>128.965.700.000</b>	<b>60.200.000.000</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tipe rekening	2021		2020		Period ending 31 December 2021/31st December 2020
	Tipe rekening		Tipe rekening		
<b>Saldo awal periode</b>					<b>Saldo awal periode</b>
PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO	17.463.171.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO
PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC	4.400.750.000	56.742.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC
PT Brantas Abipraya - PT Agribisnis KCO	2.790.750.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Agribisnis KCO
PT Brantas Abipraya - PT Candi Karya KCO	7.344.110.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Candi Karya KCO
PT Brantas Abipraya - PT Sejahtera Karya Perkota	7.400.000.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sejahtera Karya Perkota
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Lumbajang KCO	7.400.000.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Lumbajang KCO
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Wajirejo KCO	1.240.000.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Wajirejo KCO
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi Perkota	-	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi Perkota
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi KCO (Pajak II)	-	24.200.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi KCO (Pajak II)
PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Negeri Tambak ABC	-	26.346.112.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Negeri Tambak ABC
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi Perkota	-	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi Perkota
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi KCO (Pajak II) (Pajak I)	-	11.300.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Candi KCO (Pajak II) (Pajak I)
PT Brantas Abipraya - PT Lumbajang Lumbajang KCO	-	12.480.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Lumbajang Lumbajang KCO
PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Wajirejo KCO	-	12.380.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Sempurna Wajirejo KCO
PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC	-	2.000.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC
PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO	-	4.000.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO
PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC	-	2.200.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC
PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO	-	5.000.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO
PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC	-	50.000.000	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Negeri Tambak Tambak ABC
Saldo awal periode (1.201.900.000)	48.314.000	88.232.000	-	-	Saldo awal periode (1.201.900.000)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>18.340.000.000</b>	<b>198.748.000.000</b>			<b>Saldo akhir periode</b>
Proses produksi	16.407.750.000	19.200.750.000			Proses produksi
Saldo awal	18.340.000.000	18.200.000.000			Saldo awal
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>34.747.750.000</b>	<b>374.948.000.000</b>			<b>Saldo akhir periode</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>18.340.000.000</b>	<b>182.000.000.000</b>			<b>Saldo awal</b>
<b>Saldo akhir periode - bersih</b>	<b>16.407.750.000</b>	<b>192.748.000.000</b>			<b>Saldo akhir periode - bersih</b>
<b>Tipe rekening</b>					<b>Tipe rekening</b>
<b>Saldo awal periode</b>					<b>Saldo awal periode</b>
PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO	40.000.000.000	-	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Pabrik Gula Tjirane KCO
KCO Perumahan - PT Sempurna Perkota Lumbajang	40.117.320.000	-	-	-	KCO Perumahan - PT Sempurna Perkota Lumbajang
PT Agribisnis Tambak	25.330.187.000	25.330.187.000	-	-	PT Agribisnis Tambak
PT Negeri Tambak	45.344.700.000	4.400.000.000	-	-	PT Negeri Tambak
KCO Perumahan - PT Sempurna Perkota Lumbajang	10.000.000.000	1.000.000.000	-	-	KCO Perumahan - PT Sempurna Perkota Lumbajang
PT Agribisnis Tambak	10.000.000.000	10.750.000.000	-	-	PT Agribisnis Tambak
PT Agribisnis Tambak	11.700.000.000	4.400.000.000	-	-	PT Agribisnis Tambak
Perumahan - PT Sempurna Perkota Lumbajang	-	-	-	-	Perumahan - PT Sempurna Perkota Lumbajang
Saldo awal periode (1.201.900.000)	11.700.000.000	11.654.940.000	-	-	Saldo awal periode (1.201.900.000)
PT Dua Pura Bangunan	7.371.340.000	7.371.340.000	-	-	PT Dua Pura Bangunan
PT Sempurna Bangunan	7.100.700.000	7.110.700.000	-	-	PT Sempurna Bangunan
PT Negeri Tambak	6.010.000.000	1.010.000.000	-	-	PT Negeri Tambak
PT Negeri Tambak	2.200.000.000	2.200.000.000	-	-	PT Negeri Tambak
Universitas Muhammadiyah Sumatera	7.200.000.000	-	-	-	Universitas Muhammadiyah Sumatera
PT Pabrik Land Development, Tbk	-	1.110.000.000	-	-	PT Pabrik Land Development, Tbk
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>108.700.000.000</b>	<b>98.700.000.000</b>			<b>Saldo akhir periode</b>
Saldo awal (Proses)	90.000.000.000	90.000.000.000			Saldo awal (Proses)
Saldo akhir	18.700.000.000	8.700.000.000			Saldo akhir
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>108.700.000.000</b>	<b>98.700.000.000</b>			<b>Saldo akhir periode</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>11.700.000.000</b>	<b>14.570.000.000</b>			<b>Saldo awal</b>
<b>Saldo akhir periode - bersih</b>	<b>97.000.000.000</b>	<b>84.130.000.000</b>			<b>Saldo akhir periode - bersih</b>
<b>Jumlah rekening usaha - bersih</b>	<b>34.747.750.000</b>	<b>192.748.000.000</b>			<b>Jumlah rekening usaha - bersih</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah. Piutang usaha dijamin oleh uang bank (Lampiran 30)

As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah. Trade accounts receivables were used as collateral to bank loans (Note 30)



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha untuk 60-90 hari pertama dari tanggal faktur.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan analisis proses dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis kondisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dan seluler dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui provisions kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak terbayarnya piutang usaha di masa-lainnya.

Mula-mula cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Sisa awal tahun berjalan	53.854.148.181	12.756.415.000	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	4.877.355.280	40.927.594.111	Addition in loss allowance due
Jumlah dipulihkan	(3.297.057.736)	-	Amounts recovered
Reklasifikasi dari tagihan bukti kepada pembeli langka	4.448.775.135	-	Reclassification from gross amount due from customers
<b>Sisa akhir tahun</b>	<b>69.883.165.840</b>	<b>53.854.148.181</b>	<b>Balance at end of year</b>

The average credit period on sale of goods is 60-90 days. NO interest is charged on trade accounts receivable for the first 60-90 days from the date of the invoice.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

**7. PIUTANG RETENSI**

	2021	2020
<b>PT Brantas (Persero)</b>	<b>19.888.000.000</b>	<b>16.671.388.000</b>
Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	19.888.000.000	-
Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah	-	-
- Badan Pelaksanaan Jalan Nasional	-	-
- Widyaiswasta Jawa Tengah	2.498.700.000	4.627.000.000
SMK Pendidikan Jember Sukorejo Al-Hidayah	7.380.000.000	-
PT Alfabeta Indonesia (Persero)	6.750.000.000	6.750.000.000
Kantor Staf PTSP, Jalan SDA, Desa Paksi, Sukoharjo	6.084.985.114	4.457.200.000
Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah	2.200.000.000	180.000.000
Perusahaan Jasa Jasa Perumahan (Persero) (Ters. BUK)	2.000.000.000	-
PT Bankindo 4 (Persero) Cabang Cigugur	1.800.000.000	-
PT Perikanan Indonesia II (Persero)	1.000.000.000	1.000.000.000
Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah - Karanganyar	900.000.000	270.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia	800.000.000	1.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	700.000.000	-
PT Bankindo 1 (Persero)	700.000.000	1.400.000.000
PT Abaya Karya (Persero)	171.320.000	-
SMK Al-Falah, Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Djarum	150.000.000	150.000.000
PT Bankindo 1 (Persero)	100.000.000	1.000.000.000

**7. RETENTION RECEIVABLES**

	2021	2020	Entity Period:
<b>PT Brantas (Persero)</b>	<b>19.888.000.000</b>	<b>16.671.388.000</b>	<b>PT Brantas (Persero)</b>
Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	19.888.000.000	-	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, ID
Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah	-	-	Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah
- Badan Pelaksanaan Jalan Nasional	-	-	Badan Pelaksanaan Jalan Nasional
- Widyaiswasta Jawa Tengah	2.498.700.000	4.627.000.000	Widyaiswasta Jawa Tengah
SMK Pendidikan Jember Sukorejo Al-Hidayah	7.380.000.000	-	SMK Pendidikan Jember Sukorejo Al-Hidayah, ID
PT Alfabeta Indonesia (Persero)	6.750.000.000	6.750.000.000	PT Alfabeta Indonesia (Persero), ID
Kantor Staf PTSP, Jalan SDA, Desa Paksi, Sukoharjo	6.084.985.114	4.457.200.000	Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah, Sukoharjo
Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah	2.200.000.000	180.000.000	Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah
Perusahaan Jasa Jasa Perumahan (Persero) (Ters. BUK)	2.000.000.000	-	Perusahaan Jasa Jasa Perumahan (Persero) (Ters. BUK)
PT Bankindo 4 (Persero) Cabang Cigugur	1.800.000.000	-	PT Bankindo 4 (Persero) Cabang Cigugur
PT Perikanan Indonesia II (Persero)	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Perikanan Indonesia II (Persero)
Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah - Karanganyar	900.000.000	270.000.000	Pemerintah PTSP, Djarum, Jawa Tengah - Karanganyar
PT Telekomunikasi Indonesia	800.000.000	1.000.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	700.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bankindo 1 (Persero)	700.000.000	1.400.000.000	PT Bankindo 1 (Persero)
PT Abaya Karya (Persero)	171.320.000	-	PT Abaya Karya (Persero)
SMK Al-Falah, Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Djarum	150.000.000	150.000.000	SMK Al-Falah, Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Djarum, ID
PT Bankindo 1 (Persero)	100.000.000	1.000.000.000	PT Bankindo 1 (Persero)







**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	2021	2020		2021	2020
<b>Utang Berbasis</b>			<b>Utang berbasis</b>		
PT Jalinam Adhi Abipraya (JAA) Brantas-Abipraya-Dan Persada KSO	1.058.543.846	105.749.862	PT Jalinam Adhi Abipraya Brantas-Abipraya-Dan Persada KSO	1.058.543.846	105.749.862
PT Bumi Cendekia Sejahtera Yayasan Abipraya Sejahtera	114.955.535	114.955.535	PT Bumi Cendekia Sejahtera Yayasan Abipraya Sejahtera	114.955.535	114.955.535
<b>Jumlah utang berbasis</b>	<b>1.173.499.381</b>	<b>1.170.705.397</b>	<b>Total related parties</b>	<b>1.173.499.381</b>	<b>1.170.705.397</b>
<b>Utang Netop</b>			<b>Utang netop</b>		
Klaim asuransi Catastrophe-All Risk (CAR)	20.294.891.936	16.932.000.000	Catastrophe-All Risk (CAR) insurance claim	20.294.891.936	16.932.000.000
Piutang	(100.000.000)	(60.000.000)	Piutang	(100.000.000)	(60.000.000)
Pembayaran	-	(16.000.000)	Pembayaran	-	(16.000.000)
Lain-lain	(24.512.217)	1.262.287.000	Lain-lain	(24.512.217)	1.262.287.000
<b>Jumlah utang netop - detail</b>	<b>19.168.379.719</b>	<b>17.098.287.000</b>	<b>Total this parties - net</b>	<b>19.168.379.719</b>	<b>17.098.287.000</b>
<b>Utang lainnya - detail</b>	<b>1.851.813.434</b>	<b>4.762.955.034</b>	<b>Other receivables - net</b>	<b>1.851.813.434</b>	<b>4.762.955.034</b>

Utang lain-lain dari PT Jalinam Adhi Abipraya (JAA) merupakan piutang jaminan/pelaksanaan masa konstruksi dan pembayaran gaji pegawai Perusahaan yang di tempatkan di JAA.

Utang lain-lain Brantas-Abipraya-Dan Persada KSO merupakan piutang atas pembayaran gaji pegawai KSO selama pengerjaan proyek pengembangan, pembangunan, kepemilikan, pengalihan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Abipraya dengan perjanjian KSO Nomor: 001/KSO/BE-AEP-DF/III/2019.

Utang lain-lain Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan dana Wilangan seperti modal Yayasan Abipraya Sejahtera kepada PT Peraya Batah Energi, PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Brantas Energi.

Utang lain-lain kepada PT Bumi Cendekia Sejahtera merupakan piutang Edifex Anak atau dana tabungan operasional.

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2021, merupakan klaim atas proyek:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Tegap D.I. Pacal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maling Hulu
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Sawa Wilayah Sumatera
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
- PLTM Sako (2x) MW

Other receivables from PT Jalinam Adhi Abipraya (JAA) represent performance bond guaranteed for the construction and payment of salaries for the Company's employees placed at JAA.

Other receivables from Brantas-Abipraya-Dan Persada KSO are receivables for KSO employee salaries during the development, construction, ownership, sale and operation of the Abipraya Solar Power Plant (PLTS) in accordance with the KSO agreement Number: 001/KSO/BE-AEP-DF/III/2019.

Other receivables from Yayasan Abipraya Sejahtera represent a capital injection of bailout funds of Yayasan Abipraya Sejahtera in PT Peraya Batah Energi, PT Brantas Cakrawala Energi and PT Brantas Energi.

Other receivables to PT Bumi Cendekia Sejahtera are receivable of subsidiary or operational bailout fund.

CAR insurance claims as of December 31, 2021, are project claims:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Tegap D.I. Pacal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maling Hulu
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Sawa Wilayah Sumatera
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
- PLTM Sako (2x) MW

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur ECL pada piutang lain-lain ditentukan berdasarkan matriks probabilitas dengan mengacu pada pengalihan gagal bayar debitur masa lalu dan analisis kondisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for others accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on others accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

Mula cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for credit losses are as follow:

	2021	2020	
Saldo awal tahun berjalan	14.182.143.831	-	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	600.189.625	14.182.143.831	Addition in loss allowance due
Jumlah diulangi	-	-	Amounts recovered
Saldo akhir tahun	14.682.333.638	14.182.143.831	Balance at end of year

Tidak ada perubahan asumsi teknis estimasi secara umum signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut adalah cukup.

Management believed that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate.

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan	600.605.106.329	711.137.187.157	Finance lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(430.584.311.190)	(175.802.507.480)	Unearned revenue on finance lease
Jumlah	170.020.795.179	535.334.679.677	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit	(707.896.727)	(706.084.437)	Allowance for credit losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	229.312.835.446	236.623.015.445	Finance lease receivable - net
Dikurangi - Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8.887.542.350	8.967.165.750	Less - current portion
Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	221.225.383.096	227.629.850.696	Long-term finance lease receivable - net of current maturities

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah angpaman sewa pembiayaan sesuai dengan  
jika lamanya adalah sebagai berikut:

Total finance lease instalments based on maturity  
date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan		Nilai NPV dari pembayaran pembayaran minimum		
	Minimum lease payments		Present value of		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Angpaman sewa Pembiayaan</b>					<b>Finance lease instalments</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal					End and within the year
31 Desember 2021	60.993.791.944	32.222.022.222	6.222.222.780	6.771.836.177	More than one year up to five years
31 Desember 2020	60.993.791.944	32.222.022.222	6.222.222.780	6.771.836.177	More than one year up to five years
<b>Total</b>	<b>121.987.583.888</b>	<b>64.444.044.444</b>	<b>12.444.455.560</b>	<b>13.543.672.354</b>	<b>End year</b>
<b>Pembayaran sewa pembiayaan lainnya</b>					<b>Other lease income</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal					End and within the year
31 Desember 2021	42.029.475.394	42.212.162.222	-	-	More than one year up to five years
31 Desember 2020	42.029.475.394	42.212.162.222	-	-	More than one year up to five years
<b>Total</b>	<b>83.023.069.278</b>	<b>84.434.224.664</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>End year</b>
<b>Jumlah</b>	<b>205.010.653.166</b>	<b>148.878.269.108</b>	<b>12.444.455.560</b>	<b>13.543.672.354</b>	<b>Total</b>

Movien cadangan kerugian kredit adalah sebagai  
berikut:

The movement in allowance for credit losses are as  
follows:

	2021	2020	
Saldo awal	706.664.427	-	Balance at beginning of year
Penerapan PSAK 71	-	735.593.933	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun berjalan (sesudah penyesuaian)	706.664.427	735.593.933	Balance at beginning of the year (adjusted)
Provisi kerugian kredit	61.165.300	-	Allowance for credit losses
Jumlah pemulihan	-	28.928.672	Total recovery
Saldo akhir	767.829.727	764.522.605	Ending balance

Membuat kontrak sewa tenaga kerja - toll bridge untuk  
antara PT PLN (Persero) dengan PT Brantas Aya  
Surya Energi (BASE) dan PT Sahung Brantas Energi  
(SBE) berdasarkan Power Purchase Agreement  
(PPA) dan berita acara COD tracing masing-masing pada  
tanggal 18 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Represents lease receivable for the toll bridge - purchase  
of electricity between PT PLN (Persero) and  
PT Brantas Aya Surya Energi (BASE) and  
PT Sahung Brantas Energi (SBE) based on the Power  
Purchase Agreement (PPA) and COD dates on  
February 18, 2016 and April 13, 2017 respectively.

Nilai awal tahun PT Brantas Aya Surya Energi  
diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan  
(HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang  
dapat berakhir pada 22 Desember 2045. Grup memiliki  
kepastian dapat memperpanjang HGB tersebut pada  
akhir masa berlaku HGB.

The land right of PT Brantas Aya Surya Energi were  
obtained based on a Renewable Right to Build  
(HGB) with a period ending on December 22, 2045.  
The Group had the confidence to extend the HGB at  
the end of the HGB validity period.

Nilai awal tahun PT Sahung Brantas Energi diperoleh  
berdasarkan Ijin Pemanfaatan Kawasan Hutan  
(IPKH) Nomor: SK.38/Menhut-Sajen/PLA.0/1/2016  
tanggal 17 Januari 2016 yang berakhir pada  
18 Februari 2027 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan

The land rights of PT Sahung Brantas Energi were  
obtained based on the Compounding and Use of Forest  
Area Permit (IPKH) Number: SK38/Menhut  
Sajen/PLA.0/1/2016 dated January 17, 2016 which  
ended on February 18, 2027 as well as the Right to

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

("HGB") yang terdiri atas 2 HGB atas Gerdau Hubung yang dapat diperjualbelikan dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IPPROH serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset perusahaan laink terkait Power Purchase Agreement ("PPA") PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi dengan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dilaksanakan termasuk semua risiko berwujud kepada PT Asuransi Sinagriya Upacara baik berupa bangunan gedung, mesin dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing-masing senilai Rp. 32.912.342.000 dan Rp. 381.382.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 14 Februari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi, berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi, setelah anak perusahaan telah dibangun telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit baik, plilling akan ada perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 30-Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Gerdau dan pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) Padang Guci-1 terdapat dijamin pada PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank Negara Indonesia Syariah bekerjasama dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi (entitas anak) (Catatan 38 dan 29).

Seluruh bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang, PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi, diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinagriya Upacara dengan nilai pertanggungan yang memadai, pihak Manajemen memercayai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai akan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai tercatatnya piutang.

Use Building Certificate ("HGB") which consists 2 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. The Group has the confidence to extend the Borrowing and Use of Forest Area Permit ("IPROH") and Right to Use Building Certificate ("HGB") at the end of their validity period.

As of December 31, 2020, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") PT Brantas Adya Surya Energi and PT Sahung Brantas Energi with PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") were insured against all risks of damage with PT Asuransi Sinagriya Upacara the entire in the form of building, machinery and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp. 32,912,342,000 and Rp. 381,382,000,000 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Based on the minutes COD dated February 14, 2016, PT Brantas Adya Surya Energi, on COD dated April 13, 2017, PT Sahung Brantas Energi, subsidiaries involved ownership, has completed the entire development process installation and power plants - receivables from the service agreement is accordance with PSAK 30 - Leases.

As of December 31, 2021 and 2020, land, machine and equipment pertaining to solar cell power plant (PLTS) Gerdau and mini hydro power plants (PLTM) Padang Guci-1 pledged guaranteed at PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank Negara Indonesia Syariah in connection with the loan received by PT Brantas Adya Surya Energi (subsidiary) and PT Sahung Brantas Energi (subsidiary) (Note 38 and 29).

The entire building, machinery, ancillary equipment and spare parts of PT Brantas Adya Surya Energi and PT Sahung Brantas Energi, insured for the risk of fire, earthquake and other risk to PT Asuransi Sinagriya Upacara with coverage which according to the Management is adequate to cover possible losses on the risk of fire, earthquake and other risks that may be suffered by the Group.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI**

**11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT**

Merupakan prinsipal aset keuangan konsesi atau instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2021 dan 2020, as follows:

	2021	2020	
Selis awal	281.287.308.000	278.288.888.872	Beginning Balance
Penambahan:			Additions:
Penerimaan keuangan dan komersial	24.248.244.999	25.228.535.874	Finance revenue from concession service
Reklasifikasi (termasuk):			Reclassification from:
- Saldo pencaharian	253.449.438.071	-	assets under completion
- Penerimaan dari PLN	(31.888.888.387)	(26.288.762.589)	- Received from PLN
<b>Saldo Akhir</b>	<b>624.085.244.619</b>	<b>277.247.559.258</b>	<b>Ending Balance</b>
Dibayar hingga jangka pendek			Less current portion:
- Saldo utang tahun:			Given
- Tahun struktural	-	5.407.382.680	Charged
- Tahun operasional	2.300.715.346	2.784.927.831	Charged
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>2.300.715.346</b>	<b>8.192.310.511</b>	<b>Total allowance</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>621.784.529.273</b>	<b>271.259.124.278</b>	<b>Long-term</b>

Aset keuangan konsesi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Concession financial assets are denominated in rupiah.

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atau pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangement to receive a fixed payment amount during the concession period.

Aset keuangan konsesi lancar merupakan aset keuangan konsesi atau pengembalian biaya modal atau pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pembayaran tersebut berdasarkan jadwal yang telah disetujui di dalam PPA dengan PLN.

Current concession financial assets are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

**PT Brantas Cahrawala Energi (BCE)**

**PT Brantas Cahrawala Energi (BCE)**

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cahrawala Energi telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik - piling and power plant - penerima jasa konsesi listrik sesuai dengan PSAK 30. Sejak PT Brantas Cahrawala Energi, mengakhiri aset sewa pembiayaan tersebut kepada lessee dan setelah dilakukan dengan seluruh komersialnya, seluruh nilai perolehan aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan konsesi atau penyelesaian.

Based on minutes of meeting COD dated December 27, 2019, PT Brantas Cahrawala Energi has completed the entire development process installations and power plants - receivables from service concessions agreements in accordance with PSAK 30 - Lessee, PT Brantas Cahrawala Energi the leased asset is transferred to the lessee and once coupled with the advantage of its construction, the entire value of financing the acquisition of assets reclassified into concession financial assets.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak atas tanah BCE diperoleh berdasarkan Izin Usaha Pemurnaan Energi Air (IUPEA) Nomor SK.217/KSD AE-SET/2015 tanggal 17 September 2015 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Akses Jalan yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 21 April 2049. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IUPEA serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Seluruh aset keuangan konsepsi atas perjanjian jasa konsepsi tersebut ditempatkan pada PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) selubung dengan perjanjian yang dititipkan PT Brantas Cakrawala Energi.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Guo 2 di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COO) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 13 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") BCE dan BHE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dijaminakan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagrica Upacara baik berupa bangunan, gedung, mesin, peralatan, peralatung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 428.221.000.000 dan Rp 436.471.000.000 untuk BCE dan Rp 454.541.000.000 dan nilai untuk BHE. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Sako dan Padang Guo 2 tersebut dijaminakan pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), selubung dengan fasilitas kredit yang dijamin BCE dan BHE.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemampuan BCE tertagihnya aset keuangan konsepsi tersebut.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The land rights of PT BCE were obtained based on the Water Energy Utilization Business Permit (IUPEA) Number SK.217 / KSD AE-SET / 2015 dated September 17, 2015 as well as the Right to Use Building Certificate (HGB) for Road Access which can be renewed with period that will end on April 21, 2049. The Group has the confidence to extend the Water Energy Utilization Business Permit (IUPEA) and Right to Use Building Certificate (HGB) at the end of the validity period.

All concession financial assets on the concession services agreement pledged at PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur in connection with the loan received by PT Brantas Cakrawala Energi.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Padang Guo 2 in Bengkulu and the commercial operation date (COO) of its PLTM on December 13, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, hydro power plant assets related to its Power Purchase Agreement ("PPA") BCE and BHE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Binagrica Upacara the entire in the form of buildings, machinery, ancillary equipment of BCE with insurance coverage amounting to Rp 428,221,000,000 and Rp 436,471,000,000 respectively and BHE with insurance coverage amounting to Rp 454,541,000,000 and nil. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from its assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, land, machine and equipment pertaining to minihydro power plants (PLTM) Sako and Padang Guo 2 pledge guaranteed at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), in connection of credit facilities received by BCE and BHE.

Management believes there is no indication of impairment to possible uncollectible concession financial assets.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERSEDIAAN**

**12. INVENTORIES**

	2021	2020	
Bahan baku			Raw material
- Bahan material konstruksi	101.054.837.395	65.257.552.394	Construction materials
- Bahan baku produk beton	61.090.961.489	36.030.018.221	Raw materials of concrete products
- Suku cadang	4.083.565.998	2.178.270.894	Spare parts
BBM dan pelarutan	657.253.540	1.804.861.398	Fuel oil and lubricant
Batang dalam proses produk beton	4.002.625.831	4.651.213.658	Work in process of concrete products
Batang jadi produk beton	26.434.264.609	77.683.121.099	Finished goods of concrete products
<b>Jumlah</b>	<b>200.353.315.321</b>	<b>218.683.144.368</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pemeriksaan fisik/cek fisik, kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on a review of the physical condition of inventories at the end of the year, the Group management believes that the allowance for inventories is not necessary because of the high inventory turnover rate.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup dan telah dicurahkan dengan bank's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Some inventories are used as collaterals for the Group's short term loans and has been insured with bank's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**13. UANG MUKA**

**13. ADVANCES**

	2021	2020	
Pemilik	85.090.278.267	82.908.316.485	Supplier
Subkontraktor	56.897.481.254	68.600.573.830	Subcontractors
Mandor	3.186.249.224	4.011.552.760	Foreman
Pegawai	2.262.478.346	3.000.000	Employee
Operasional	1.848.308.773	1.478.885.308	Operational
Konsultan	238.889.300	198.380.763	Consultant
Sewa alat	157.800.306	2.112.346.284	Equipment/rent
Lain-lain	1.116.249.010	3.488.711.112	Others
<b>Jumlah</b>	<b>134.137.316.533</b>	<b>143.129.753.483</b>	<b>Total</b>

Uang muka pemilik dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemilik dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Supplier and subcontractors advances represent advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials of the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak lain proyek untuk keperluan operasional proyek.

Operational advance represent advance which is given to the project implementers for project operational purpose.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Balase Power Plant Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Balase dengan PT Indonesia Hydro Consultant.

Consultant advance represent advance of cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Balase Power Plant Mini Hydro with PT Indonesia Hydro Consultant.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**14. PREPAID TAXES**

	2021	2020	
Klaim pengembalian pajak			Claim for tax refund
- PPh Badan Pasal 29 Tahun 2018	3.485.798.173	3.485.798.173	Corporate Income Tax Article 29 2018
- PPh Final 27 Tahun 2018	20.804.334	20.804.334	Income tax Article 27 2018
Pajak Pertambahan Nilai	81.883.942.400	120.380.340.802	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
- Pasal 4 (2) (Final)	19.175.137.903	34.340.884.172	Article 4 (2) (Final)
- Pasal 27	1.999.445.885	2.283.176.109	Article 27
- Pasal 29	25.344.334	109.317.000	Article 29
- Pasal 25	892.367.948	-	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>106.542.826.661</b>	<b>150.830.361.680</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**15. PREPAID EXPENSES**

	2021	2020	
Pekerjaan persiapan konstruksi	188.205.001.722	68.346.002.500	Preparation of contractors work
Peralatan kantor dan			Office equipment and
- rumah tempat proyek	81.901.828.030	29.071.014.205	household project
Persiapan lapangan pabrik			Concrete plant and on site plant
- beton dan on site plant	21.200.132.247	27.525.592.882	preparation work
Asuransi	5.531.606.910	3.882.217.000	Insurance
Sewa rumah dan bangunan	4.906.975.274	7.299.895.261	House and building rental
Provisi bank dan jaminan	4.011.347.081	2.192.187.881	Bank provision and guarantee
Peralatan proyek	1.780.818.407	1.887.007.487	Project equipment
Biaya usaha	705.074.432	2.200.493.819	Operating expenses
Lain-lain	1.118.881.070	874.125.884	Other
<b>Jumlah</b>	<b>286.616.742.888</b>	<b>134.277.583.881</b>	<b>Total</b>

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi Grup seperti biaya pengabdian proyek, desain dan biaya konstruksi lainnya.

Prepaid expenses of contractors preparation work represent cost disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and other related construction costs.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan persiapan lapangan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

**16. JAMINAN**

**16. GUARANTEE**

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh sebagai jaminan release Proyek Bandara Juanda.

Represents the balance of the Company's funds held by the issuance of guarantees as collateral for the retention of the Juanda Airport Project.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET REAL ESTATE**

**17. REAL ESTATE ASSETS**

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan (dengan biaya) sebagai berikut:

The Group owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and lands under development settled as follow:

	2021	2020	
Bangun lancar			Current portion
Bangunan jadi	791.873.267.266	259.769.329.517	Finished buildings
Bangunan dalam konstruksi	136.404.898.268	138.087.494.576	Buildings under construction
Tanah dalam pengembangan	62.032.836.360	62.632.836.360	Land under development
<b>Jumlah</b>	<b>411.000.721.843</b>	<b>559.489.660.455</b>	<b>Total</b>
Bangun tidak lancar			Non-current portion
Tanah tidak dikembangkan	13.601.488.064	13.601.488.064	Land for development

**a. Aset real estate lancar**

**a. Current real estate assets**

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

Buildings consisted of several projects as follow:

	2021	2020	
Urban Height apartment	148.065.388.528	280.382.873.517	Urban Height apartment
Arya Green Maguirehajo	11.160.856.409	11.160.856.000	Arya Green Maguirehajo
Arya Green Kalasan	4.857.172.348	7.845.500.000	Arya Green Kalasan
<b>Jumlah</b>	<b>164.083.417.285</b>	<b>399.389.229.517</b>	<b>Total</b>

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

Finished buildings under construction consisted of several projects as follow:

	2021	2020	
Arya Green Pantulung	87.447.435.703	86.844.958.678	Urban Height Residence
Arya Green Residence			
Taman Helang	77.090.271.580	68.324.791.756	Arya Green Pantulung
Arya Green Kalasan	7.853.846.840	6.390.525.189	Arya Green Taman Helang
Arya Green Maguirehajo	1.662.428.574	1.876.782.341	Arya Green Kalasan
Arya Green Simasibang	1.705.517.601	659.000.799	Arya Green Maguirehajo
Arya Sela Village		381.370.963	Arya Green Simasibang
<b>Jumlah</b>	<b>186.454.458.298</b>	<b>196.087.454.578</b>	<b>Total</b>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya pembelian aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent acquired cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believed that there are no constraint in the completion of the projects.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pergeseran bangunan jadi dan dalam konstruksi  
adalah sebagai berikut:

Movement of buildings and buildings under  
construction are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	492.429.024.024	492.429.024.024	Beginning balance
Pembayaran	22.379.325.473	130.810.611.175	Acquire
Reklasifikasi dan rahan yang sedang dikembangkan	4.842.324.827	81.190.032.817	Reclassification from land or development
Reklasifikasi ke aset dalam penyelesaian hotel	(27.221.746.819)	(122.500.181.001)	reclassification to construction in progress hotel building
Koneksi Persewaan Mayat Perkotaan	(2.887.486.234)		Construction connection
Pemulihan Nilai Wajar	(7.088.236.540)		Fair value impairment
	<u>1.344.059.489.830</u>	<u>(17.878.326.441)</u>	Less:
Utang			Liabilities
Reservasi ke beban pokok pendapatan	<u>(1.344.059.489.830)</u>	<u>(17.878.326.441)</u>	Reservation to cost of revenue
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>348.367.895.403</u></b>	<b><u>459.978.834.065</u></b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dalam pengembangan merupakan aset real estate berupa tanah di Sumbang Jawa Barat, yang sedang dikembangkan senilai Rp 62.632.834.300. Tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

As of December 31, 2021 and 2020, land under development represent real estate assets which are land on Sumbang Jawa Barat that are under development, amounting Rp 62,632,834,300. The lands will be developed as houses.

Seluruh aset real estate tidak lancar tidak digunakan dan tidak diasuransikan.

The entire current real estate are not used as collateral and are not insured.

**D. Aset real estate tidak lancar**

**E. Non-current real estate assets**

	2021	2020	
Tanah - Ponorogo	5.337.750.000	5.337.750.000	Land - Ponorogo
Tanah - Malang	2.429.008.094	2.429.008.094	Land - Malang
Tanah - Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000	Land - Blitar
Tanah - Medan	2.089.300.000	2.089.300.000	Land - Medan
Tanah - Mojokerto	1.267.400.000	1.267.400.000	Land - Mojokerto
Tanah - Pasang	172.000.000	172.000.000	Land - Pasang
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land - Banjar Baru
Tanah - Ponorogo	6.000.000	6.000.000	Land - Ponorogo
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.601.466.094</u></b>	<b><u>13.601.466.094</u></b>	<b>Total</b>

Sebagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Grup dan diasuransikan sesuai bank's clause.

Some non-current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Group and insured in accordance with bank's clause.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA**

**16. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE**

	2021	2020	
Investasi pada entitas asosiasi	248.101.068.095	240.942.013.219	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	387.328.613	397.328.990	Investment in joint venture
<b>Jumlah</b>	<b>248.488.396.908</b>	<b>241.339.340.199</b>	<b>Total</b>

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investment in associates**

Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Saham (Jumlah / Percentage of Ownership)	Persentase Kepemilikan		Nilai (Rupiah)	
			2021	2020	2021	2020
PT Cirebon LH (Eco)	Adanya	Perusahaan swasta Struktur	47%	47%	18.198.473.180	18.205.845.815
PT Brantas Sempura Perkota	Adanya	Perusahaan swasta Struktur	47%	40%	1.142.074.887	1.027.101.449
PT Jember Adhi Abipraya	Adanya	Perusahaan swasta Struktur : Perusahaan : Adhi Abipraya : Perusahaan	47%	47%	4.698.307.876	3.248.403.259
PT Citra Karya Jember Tol	Adanya	Perusahaan swasta Struktur : Perusahaan : Perusahaan : Perusahaan	24%	24%	22.489.111.287	212.752.362.760
<b>Jumlah Total</b>					<b>248.101.068.095</b>	<b>240.942.013.219</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan membeli seluruh saham sebagai modal kepada saham PT Cira Karya Jember Tol (CKJT).

In 2021, the Company paid all remaining capital to saham PT Cira Karya Jember Tol (CKJT).

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli 14% kepemilikan saham PT Cira Karya Jember Tol (CKJT) dari PT PP (Persero) Tbk, sebesar Rp 50.250.000.000 dan Perusahaan setuju untuk membayarkan sisa utang selisih modal PT PP sebesar Rp 80.500.000.000 kepada CKJT, sehingga penambahan investasi tahun berjalan atas penyertaan di CKJT adalah sebesar Rp 130.750.000.000. Per 31 Desember 2020, sisa utang selisih modal yang belum di bayarkan adalah Rp 73.000.000.000 (Catatan 24). Dengan peninjauan porsi kepemilikan perusahaan pada CKJT ini, investasi pada CKJT di nilai sebagai investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2020, dimana sebelumnya di nilai sebagai investasi jangka Panjang lainnya (Catatan 19).

In 2020, the Company purchased 14% share ownership of PT Cira Karya Jember Tol (CKJT) from PT PP (Persero) Tbk for Rp 50.250.000.000 and the Company agreed to pay the remaining PT PP (Persero) Tbk paid it capital payable of Rp 80.500.000.000 to CKJT, therefore the additional investment for the current year on investment in CKJT is Rp 130.750.000.000. As of December 31, 2020, the remaining paid in capital payable are Rp 73.000.000.000 (Note 24). With the portion of the company's ownership portion in CKJT, investment in CKJT recognized as investment in associate as of December 31, 2020, interest in prior year recorded as other long-term investment (Note 19).

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor pada PT Cira Karya Jember Tol sebesar Rp 50.000.000.000. Per 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan perubahan akta per 31 Desember 2019 atas investasi tersebut.

In 2019, the Company increase its shares in PT Cira Karya Jember Tol amounting to Rp 50.000.000.000. As of December 31, 2019, the Company has not changed the deed of that investment.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima sisa selisih modal ke PT Jember Adhi Abipraya (JAA).

In 2021, the Company paid all remaining share participation to PT Jember Adhi Abipraya (JAA).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, perusahaan melakukan investasi saham modal pada PT Jalintri Acha Abipraya (JAA) sebanyak Rp. 10.000.000.000 atau 40% dari modal JAA. Per 31 Desember 2020, perusahaan sudah membayar modal sebesar Rp. 3.300.000.000, dan menyetor sisa partisipasi pada Maret 2021. Per 31 Desember 2020, sisa utang sebesar modal yang belum di bayarkan adalah Rp. 6.700.000.000 (Catatan 24).

Modal investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

In 2020, the company invested in share capital of PT Jalintri Acha Abipraya (JAA) amounting to Rp. 10,000,000,000 or 40% of JAA's equity. As of December 31, 2020, the company has already paid in capital of Rp. 3,300,000,000, and has deposited the remaining participation in March 2021. As of December 31, 2020, the remaining part in capital payable are Rp. 6,700,000,000 (Note 24).

Changes in investments in associates is as follows:

	2021	2020	
Modal investasi awal tahun	240.342.015.219	19.006.488.509	Carrying amount at beginning of year
Modal investasi tambah	7.600.000.000	220.750.000.000	investment movements - net
Bagi-bagi laba entitas asosiasi	659.085.473	1.095.593.310	Share in profit of associates
<b>Jumlah</b>	<b>248.601.066.895</b>	<b>240.852.015.219</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associated financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Jalintri Acha Abipraya		PT Jalintri Acha Abipraya		PT Jalintri Acha Abipraya		PT Jalintri Acha Abipraya		In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Aset lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
Aset tetap	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Liabilitas lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Liabilitas tetap	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dan bagian entitas asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognised in the consolidated financial statements:

	PT Jalintri Acha Abipraya		PT Jalintri Acha Abipraya		PT Jalintri Acha Abipraya		PT Jalintri Acha Abipraya		In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Modal investasi	240.342.015.219	19.006.488.509	240.342.015.219	19.006.488.509	240.342.015.219	19.006.488.509	240.342.015.219	19.006.488.509	In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
<b>Total</b>	<b>241.342.015.219</b>	<b>20.006.488.509</b>	<b>241.342.015.219</b>	<b>20.006.488.509</b>	<b>241.342.015.219</b>	<b>20.006.488.509</b>	<b>241.342.015.219</b>	<b>20.006.488.509</b>	

Rekonsiliasi investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya yang timbul dari arus kas adalah sebagai berikut:

Reconciliation investment in associate and other long-term investment arise from cash flow financing activities as follows:

	2021	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan lainnya/ Relevant changes	2021	In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
	Investasi pada entitas asosiasi				
Investasi jangka panjang lainnya	241.342.015.219	1.000.000.000	199.038.173	240.342.015.219	In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
<b>Total</b>	<b>241.342.015.219</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>199.038.173</b>	<b>240.342.015.219</b>	



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**B. Investasi pada ventura bersama**

Mutasi Investasi pada adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai tercatat awal tahun	397.328.955	656.676.236
Mutasi investasi - bersih		
Begitu (atau dikurusi) investasi	(10.100.337)	(129.348.286)
<b>Jumlah</b>	<b>387.228.618</b>	<b>527.327.950</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset	1.142.858.808	1.253.712.502
Liabilitas	204.054.508	310.804.500
Pendapatan	-	-
Labra (lupa) tahun berjalan	(57.003.162)	(574.045.822)
Labra (lupa) komprehensif	(57.002.893)	(574.045.822)
<b>Rekonsiliasi dan ringkasan Informasi Keuangan:</b>		
Aset bersih entitas	938.804.109	942.908.002
Pemilikan	-	(163.835.551)
	<b>938.804.109</b>	<b>779.072.451</b>
Proporsi kepemilikan Perusahaan	42,14%	81,00%
Nilai tercatat bagian Perusahaan	387.228.618	387.328.950

**B. Investment in joint venture**

Changes in investments is as follows:

Carrying amount at beginning of year  
Investment movements - net  
Share in profit of associates

Total

Summarized financial information of the entity is as follow:

Asset

Liability

Revenue

Profit (loss) for the year

Comprehensive Income (loss)

Reconciliation from  
financial information

Net asset of the entity

Adjustment

The Company ownership portion

Carrying amount

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**15. OTHER LONGTERM INVESTMENTS**

Entitas Anak	Jumlah Saham	Materi Utama Type of Assets	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
			2021	2020
PT Brantas Infra Energi Bersewa	Saham	Manajemen dan pengembangan proyek Construction and development of project	10%	100%
PT Brantas Infra Energi	Saham	Manajemen dan pengembangan proyek Construction and development of project	10%	100%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>

Mutasi Investasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments are as follow:

	2021	2020	
Nilai tercatat awal tahun	7.625.000.000	88.700.000.000	Carrying amount at beginning of year
Pembelian investasi	8.583.000.000	302.000.000	Addition investment
Penjualan investasi	-	(90.000.000.000)	Disposal of investment
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<b>16.208.000.000</b>	<b>7.625.000.000</b>	Carrying amount at end of the year

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. ASET TETAP**

**20. FIXED ASSETS**

	2021						Keterangan the explanation
	Saldo Awal Beginning Balance	Perolehan Acquisition	Penyusutan Depreciation	Transfer Transfer	Perolehan revised Set-off Transfer	Saldo Akhir Ending Balance	
<b>20.1. Tanah dan bangunan</b>	1.195.525.000	-	-	-	-	1.195.525.000	Land and building
<b>20.2. Peralatan dan perlengkapan</b>	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Equipment and fixtures
<b>20.3. Kendaraan bermotor</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Motor vehicle
<b>20.4. Perabotan</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Furniture
<b>20.5. Aset lainnya</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>5.195.525.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.195.525.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.6. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	2.000.000.000	-	3.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.7. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.8. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.9. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.10. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.11. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.12. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.13. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.14. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.15. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.16. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.17. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.18. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.19. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.20. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.21. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.22. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.23. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.24. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.25. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.26. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.27. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.28. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.29. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.30. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.31. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.32. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.33. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.34. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.35. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.36. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.37. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.38. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.39. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.40. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.41. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.42. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.43. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.44. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.45. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.46. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.47. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.48. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.49. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.50. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.51. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.52. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.53. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.54. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.55. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.56. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.57. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.58. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.59. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.60. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.61. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.62. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.63. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.64. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.65. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.66. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.67. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.68. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.69. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.70. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.71. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>20.72. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>20.73. Aset tetap perolehan revised</b>	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Revised fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	12.451.642.974	29.889.002.147	Cost of revenue
Beban usaha	2.214.057.789	7.875.349.391	Operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>35.666.306.722</b>	<b>46.562.882.838</b>	<b>Total</b>

Aset tetap pemilik bergerak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short term debt items.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance companies against earthquake, fire and other possible risk with amount of \$-9-999.

Perusahaan asuransi Insurance company	Mata uang Currency	Jumlah pertanggungan Sum insured
PT Jasa Rahayu Utama	Rupiah	63.131.742.132
PT Asuransi Ti Pakarta Syariah	Rupiah	2.136.000.000
PT Asuransi Group Sejafid Armaneur	Rupiah	37.503.181.025
PT Asuransi Syariah	Rupiah	186.234.954.992
PT Asuransi Asri Indonesia	Rupiah	44.275.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen (tidak terdapat) peristiwa atau perubahan keadaan yang mempengaruhi penurunan nilai aset tetap, Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's review, there are no events or changed in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of their assets as of December 31, 2021 and 2020.

**Penilaian Kembali Aset Tetap**

**Revaluation of Land and Building**

Pada 2021, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah terregistrasi di OJK, KIPP Sugeng Iman, Gunawan & Rekan untuk tahun 2021 dengan No Laporan 00003/2-0045-01/P/003/0138/1/02021 tanggal 26 Januari 2022. Penilaian aset tetap tanah menggunakan laporan per 31 Desember 2021.

On 2021, the revaluation fixed assets fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KIPP Sugeng Iman, Gunawan & Rekan for 2021, based on report No 00003/2-0045-01/P/003/0138/1/02021 dated January 26, 2021. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2021.

Pada 2020, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah terregistrasi di OJK, KIPP Sugeng Iman, Gunawan & Rekan untuk tahun 2020 dengan No Laporan 00003/2-0045-01/P/003-0140/1/02021 tanggal 26 Januari 2021. Penilaian aset tetap tanah menggunakan laporan per 31 Desember 2020.

On 2020, the revaluation fixed assets fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KIPP Sugeng Iman, Gunawan & Rekan for 2020, based on report No 00003/2-0045-01/P/003/0140/1/02021 dated January 26, 2021. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2020.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ASET TIDAK BERWUJUD**

**21. INTANGIBLE ASSETS**

	2021			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai perolehan Familian Peringkat ke-1	1.991.715.000	4.186.314.545	7.088.089.545	Acquisition cost Software
Akumulasi Amortasi Peringkat ke-1	772.352.929	1.498.011.025	2.270.363.954	Accumulated Depreciation Software
Nilai Terselut	2.729.402.887		4.817.725.591	Net Carrying Value
	2020			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai perolehan Familian Peringkat ke-1	755.000.000	2.740.715.000	3.495.715.000	Acquisition cost Software
Akumulasi Amortasi Peringkat ke-1	348.653.902	408.787.891	757.441.793	Accumulated Depreciation Software
Nilai Terselut	406.346.098		2.738.273.207	Net Carrying Value

**22. UANG MUKA PROYEK IPP**

**22. ADVANCE OF IPP PROJECT**

	2021	2020	
PLTM Masing-Hulu	36.911.309.371	34.714.442.530	PLTM Masing-Hulu
PLTM Pagar-2	12.887.410.419	28.341.123.884	PLTM Pagar-2
PLTM Tanga	18.188.707.510	18.321.364.318	PLTM Tanga
PLTM Kabanung	8.822.448.729	8.822.448.729	PLTM Kabanung
PLTM Sialit-Taman			PLTM Sialit-Taman
dan Pancing-Tada-Pancing	8.221.418.591	8.221.417.347	dan Pancing-Tada-Pancing
PLTM Pampang-Gadong-2-Berong		27.375.887.313	PLTM Pampang-Gadong-2-Berong
(dikurangi dengan Rp 5.000.000.000)	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	(dikurangi dengan Rp 5.000.000.000)
Jumlah	127.408.329.579	146.385.804.372	Total

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangannya proyek IPP yang kondisinya belum dilakukan.

The account is an advance for IPP for costs incurred by the development of the IPP project which construction has not been carried out.

**23. UTANG USAHA**

**23. TRADE ACCOUNT PAYABLES**

	2021	2020	Rekanan/ pihak lain
PT Sura Energy Indonesia	10.000.000	10.000.000	PT Sura Energy Indonesia
PT Sura Energy Group	34.194.800	-	PT Sura Energy Group
PT Pabrikasi Industri Bermanas	17.421.790	-	PT Sura Energy Konsuler
PT Kencana LK Group	-	10.000.000	PT Sura Energy Group
Uang venture investasi dan operasi lainnya			Joint venture and operations payable
PT Sura Energy - PT Pabrikasi Industri Bermanas (SDS)	100.000.000	-	PT Sura Energy - PT Pabrikasi Industri Bermanas (SDS)
(Berkas Garam) (Pasar 1)			(Berkas Garam) (Pasar 1)
PT Sura Energy - PT Lintas	100.000.000	-	PT Sura Energy - PT Lintas
(Sura Pabrikasi Industri Bermanas)	100.000.000	-	Eura Energy (SDS) Berkas Garam
PT Sura Energy - PT Sura Energy	10.000.000	10.000.000	PT Sura Energy - PT Sura Energy
PT Sura Energy (Pasar 1) (SDS)	10.000.000	10.000.000	PT Sura Energy (Pasar 1) (SDS)



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>Tidak terbayar</b>			<b>Third parties</b>
Dalam bentuk deposito			Supplier accounts (continued)
PT Mulusi Mandiri	2.226.292.947	-	PT Bukit Energi Mandiri
PT Sukses Usaha Mandiri	2.226.292.947	-	PT Sukses Usaha Mandiri
PT Mulusi Mandiri	-	14.826.203.249	PT Sukses Mandiri
PT Sukses Mandiri	-	14.826.203.249	PT Sukses Mandiri
CV Ayu Anah	-	2.226.292.947	CV Ayu Anah
PT Indosat Tbk (PT Indosat)	-	1.280.000.000	PT Indosat (PT Indosat)
PT Citra Baru Sejahtera	-	5.754.897.330	PT Citra Baru Sejahtera
CV Abadi Jaya Utama	-	1.226.292.947	CV Abadi Jaya Utama
CV Mulusi	-	5.754.897.330	CV Mulusi
PT Sinar Bangun Sejahtera	-	5.754.897.330	PT Sinar Bangun Sejahtera
Lain-lain (masing-masing tidak lebih dari Rp 1 Milyar)	-	-	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah utang terbayar	107.346.286.000	107.440.897.407	Total
<b>Utang usaha</b>			
PT Tegal Sari Liris Logistik	8.866.422.046	8.386.224.414	PT Tegal Sari Liris Logistik
CV Sempurna Mandiri	3.226.292.947	1.827.363.811	CV Sempurna Mandiri
CV Sinar Tuna	128.111.234	5.486.041.820	CV Sinar Tuna
PT Sinar Abadi Cahaya	22.344.000	6.402.112.000	PT Sinar Abadi Cahaya
PT Citra Baru Sejahtera (lanjut)	-	1.226.292.947	PT Citra Baru Sejahtera (continued)
PT Mulusi Mandiri Sejahtera	-	6.277.292.947	PT Mulusi Mandiri Sejahtera
CV Sempurna Mandiri	-	6.226.292.947	CV Sempurna Mandiri
Lain-lain (masing-masing tidak lebih dari Rp 1 Milyar)	(11.346.292.947)	246.422.844.400	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah utang usaha	19.114.264.000	246.014.118.400	Total
<b>Utang pemerintah</b>			<b>Supplier accounts payable</b>
Utang pemerintah	24.122.292.947	46.122.292.947	Government payable
Utang pemerintah	24.122.292.947	46.122.292.947	Other taxes payable
Jumlah utang pemerintah	48.244.585.944	92.244.585.944	Total third parties
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Trade account payable</b>
	2.592.342.483.346	2.521.810.223.742	

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Rajawali List Energy	10.423.827.400	423.827.400	PT Rajawali List Energy
PT Buana Engineering Konsultansi	1.280.432.000	1.284.132.000	PT Buana Engineering Konsultansi
PT Citra Karya Jember Tbk (Catatan 18)	-	73.400.000.000	PT Citra Karya Jember Tbk (Note 18)
PT Jatinom Adh Abipraya (Catatan 18)	-	6.700.000.000	PT Jatinom Adh Abipraya (Note 18)
Lain - Lain	1.702.451.546	-	Others
Jumlah pihak berelasi	12.717.432.000	12.877.459.400	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pembelian tanah	106.570.800	-	Land purchase
Lain - Lain	1.998.451.830	3.390.488.750	Others
Jumlah pihak ketiga	2.105.022.630	3.390.488.750	Total third parties
<b>Jumlah</b>	<b>14.922.454.630</b>	<b>16.267.948.150</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Lih Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimisasi pendanaan BE-entitas Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman no. 001/BE-RLE/PR/19/2018 tanggal 9 Maret 2018 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga jins sebesar 1,90% per tahun.

Other parties of related parties to PT Rajawali Lih Energi are loans for loans used to optimize BE-subsiary funding under a loan agreement no. 001/ BE-RLE/PR/19/2018 dated March 9, 2018 with a loan amounting to Rp 10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate on demand deposits of 1.90% per year.

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Buanca Engineering Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Misa Jaya Energi, PT Tar Daya Hidar, PT Brantas Proseal Engineering dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Other debts related to PT Buanca Engineering Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Misa Jaya Energi, PT Tar Daya Hidar, PT Brantas Proseal Engineering and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

**25. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	2021
Pajak Pertambahan Nilai	18.890.100.830
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2) (Final)	79.654.074.456
Pasal 21	1.838.125.718
Pasal 22	1.647.643.723
Pasal 23	638.601.178
Pasal 25	28.385.181
Pasal 29	58.528.444
<b>Jumlah</b>	<b>102.404.457.355</b>

**b. Pajak Penghasilan**

	2021
Beban pajak final	
Perusahaan	(80.074.811.882)
Entitas anak	(2.871.647.398)
<b>Jumlah</b>	<b>(82.946.459.280)</b>
Beban pajak kini	
Perusahaan	(2.067.850.588)
Entitas anak	(1.089.099.154)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.156.949.742)</b>
Akumulasi (beban) penghasilan : pajak penghasilan Entitas anak	<u>133.900.580</u>
<b>Jumlah beban pajak non final</b>	<b>(3.022.983.121)</b>

**Pajak kini**

Reconciliation antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**25. TAXES**

**a. Taxes Payable :**

	2020
Pajak Pertambahan Nilai	25.498.950.883
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2) (Final)	88.361.117.968
Pasal 21	2.703.194.185
Pasal 22	2.013.304.087
Pasal 23	855.426.001
Pasal 25	83.299.793
Pasal 29	68.209.051
<b>Jumlah</b>	<b>119.541.341.847</b>

**b. Income Tax**

	2020
Beban pajak final	
Perusahaan	(87.073.107.803)
Entitas anak	(2.716.173.090)
<b>Jumlah</b>	<b>(89.789.280.893)</b>
Beban pajak kini	
Perusahaan	(1.727.137.340)
Entitas anak	(803.000.571)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.530.142.841)</b>
Akumulasi (beban) penghasilan : pajak penghasilan Entitas anak	<u>(1.267.012.980)</u>
<b>Jumlah beban pajak non final</b>	<b>(5.677.155.701)</b>

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follow:

Value Added Tax  
Income Tax  
Article 4 (2) (Final)  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
**Total**

Final tax expense  
Company  
Subsidiary  
**Total**  
  
Current tax expense  
Company  
Subsidiary  
**Total**  
  
Deferred tax expense  
(Income benefit subsidiary)  
**Total non final tax expense**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Laba komprehensif sebelum beban pajak penghasilan	26.755.000.000	37.034.000.000	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah :			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(17.860.947.530)	(26.907.989.594)	Loss before income tax - Subsidiaries
Penyusutan strategi konsolidasi	-	(7.865.347.700)	Consolidated elimination equipment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	42.894.052.470	28.260.662.706	Profit before income tax
Perbedaan temporer			Temporary difference:
Provisi penyalutan piutang	(1.169.363.200)	4.416.897.400	Provision for impairment allowance
Beban depresiasi	(12.891.000.881)	-	Depreciation expense
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Laba atau komprehensif yang tidak dikenakan PPh Final	(21.504.369.070)	(29.765.430.815)	Profit or income that has been subject to Final Income Tax
Beban pajak	29.266.166	166.344.193	Tax expense
Pendapatan jasa giro	12.488.457	104.500.120	Interest income
Bunga	-	14.610.000	Dividend
Lain-lain	1.407.204.562	491.674.001	Other
<b>Laba kena pajak</b>	<b>8.888.000.821</b>	<b>7.580.804.071</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan efektif dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan	(1.967.691.568)	(1.701.131.340)	Current income tax expense with effective tax rate 22% - Company
Ditambah: perbedaan pajak penghasilan - Perusahaan			Less income tax expense - Company
PHU 22	1.967.691.568	1.564.369.646	Article 22
PHU 25	38.000.000	68.000.000	Article 25
Sisa	(1.000.000.000)	(1.170.440.000)	Balance
Hutang pajak penghasilan - Perusahaan	(1.000.000.000)	6.891.262	Income tax payable - Company
Hutang pajak penghasilan - Entitas anak	(1.000.000.000)	663.000.000	Current income tax payable - Subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak	(1.000.000.000)	711.497.742	Payment of income tax - Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan - Entitas anak	647.331.360	361.117.719	Income tax payable - Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan - Konsolidasi	68.000.000	68.200.000	Income tax payable - Consolidated

**d. Aset Pajak Tanggahan**

	Laporan Keuangan	Dibayar / Ditangguhkan ke UU Pajak Penghasilan		Saldo
		2021	2020	
Saldo awal	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000
Saldo akhir	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000

**e. Deferred tax assets**

	Laporan Keuangan	Dibayar / Ditangguhkan ke UU Pajak Penghasilan		Saldo
		2021	2020	
Saldo awal	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000
Saldo akhir	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BIAYA MAJAH HARUS DIBAYAR**

**26. ACCRUED EXPENSES**

	2021	2020	
Biaya produksi	245.907.894.458	111.037.473.729	Production cost
Biaya usaha	65.818.743.726	38.386.940.377	Operating expenses
Biaya pemaman	4.787.187.113	11.584.699.811	License and permit
Biaya pemeliharaan	1.330.494.688	4.821.091.094	Maintenance expenses
Lain-lain	2.907.926.085	1.888.414.980	Others
<b>Jumlah</b>	<b>256.752.286.050</b>	<b>197.638.720.001</b>	<b>Total</b>

**27. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN**

**27. ADVANCE FROM PROJECT OWNERS AND CUSTOMERS**

Merupakan uang muka yang diterima dari pemegang kerja atau pemilik proyek atau pelaksana konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang dibayarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

	2021	2020	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short Term</b>
Pembiay kerja atau Konstruksi	161.723.634.888	211.307.904.888	Construction project owner
Konsumen properti dan rumah	8.853.142.138	8.853.101.753	Property and realty customers
Konstruksi beton	-	100.425.000	Concrete customers
Alasannya sewa alat	135.000.000	19.000.000	Equipment rental customers
<b>Jumlah</b>	<b>168.591.977.026</b>	<b>219.586.431.641</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long Term</b>
Pembiay kerja atau Konstruksi	125.506.988.878	110.713.156.308	Construction revenue - Company

**28. UTANG BANK**

**28. BANK LOANS**

	2021	2020	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short term</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	12.900.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<b>20.000.000.000</b>	<b>12.900.000.000</b>	
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long term</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	899.500.000.000	899.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	337.539.600.000	328.301.100.000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	117.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Biaya transaksi belum di amortisasi	(379.587.514)	(475.387.547)	Transaction costs are not amortized
<b>Jumlah</b>	<b>1.116.720.966.546</b>	<b>1.662.768.662.417</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Diurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Last current maturities
PT Bank Syariah Indonesia	25.377.885.474	89.335.094.594	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	89.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	25.377.885.474	154.375.094.594	Jumlah current maturities
Utang bank jangka panjang - selain diurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.014.342.819.874	1.258.430.267.823	Long term bank loans - less of current maturities

Spektral Condition	Jenis Fasilitas Type of facilities	Jumlah Total	Tanggal perjanjian Date of agreements	Tanggal jatuh tempo Maturity date	Tingkat suku bunga Interest rate
PT Bank Pembangunan Daerah, Jawa Barat dan Banten Tbk Pembangunan (the Company)	Pinjaman Modal Kerja Transaksional Working Capital (Bank Mandiri)	200.000.000.000	30 Juli 2020 July 30, 2020	3 Juli 2021 July 3, 2021	5%
PT Bank Syariah (Persero) Tbk Pembangunan (the Company)	Pinjaman Modal Kerja Transaksional Working Capital (Bank Syariah)	800.000.000.000	31 Maret 2020 31 Desember 2019 Maret 31, 2020 Juni 30, 2020 December 31, 2019	31 Maret 2021 March 31, 2021	4,50% 5,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pembangunan (the Company)	Pinjaman Modal Kerja Transaksional Working Capital (Bank)	89.000.000.000	24 Desember 2019 December 2019 December 20, 2019 Juni 30, 2020 December 20, 2019	1 Januari 2020 January 1, 2020 November 1, 2020	4%
PT Bank Syariah Indonesia (PERSERO) Pembangunan (the Company)	Fasilitas Pembiayaan Komersial Transaksional Komersial Transaksional Pinjaman Kerja Fasilitas Pembiayaan Komersial Transaksional Komersial Transaksional Pinjaman Kerja	200.000.000.000	22 Mei 2017 November 2019 December 2019	Juni 2017 December 2019 January December 2020	3,75% 5,00% 5,00%
PT Bank Syariah Indonesia (PERSERO) Pembangunan (the Company)	Fasilitas Pembiayaan Komersial Transaksional Komersial Transaksional Pinjaman Kerja	200.000.000.000	20 Mei 2017 November 2019 December 2019	Juni 2017 December 2019 January December 2020	3,75% 5,00% 5,00%
PT Bank Syariah Indonesia (PERSERO) Pembangunan (the Company)	Fasilitas Pembiayaan Komersial Transaksional Komersial Transaksional Pinjaman Kerja	120.000.000.000	20 November 2017	20 November 2020 November 20, 2020	3%
PT Bank Syariah Indonesia (PERSERO) Pembangunan (the Company)	Pembelian Uang Gasing Kupon Pembiayaan (KUPES)	200.000.000.000	14 Agustus 2020	December 2020 November 2020 December 2021 December 2020	5% - 10,00%
PT Bank Syariah Indonesia	Fasilitas Modal Kerja Transaksional Transaksional Working Capital (Bank Syariah) Fasilitas Pembiayaan Komersial Transaksional Komersial Transaksional Pinjaman Kerja	200.000.000.000	11 November 2017	20 November 2021	5%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan  
Banten Tbk**

Perusahaan memperoleh/jika perjanjian Fasilitas  
Kredit Modal Kerja Stand by Loan dengan  
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat  
dan Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 berdasarkan  
perjanjian kredit No. 54/KD/KA-KR/2019. Fasilitas  
ini untuk digunakan untuk modal kerja usaha jasa  
konstruksi dan procurement untuk proyek yang  
sumber dananya berasal dari APBN/APSD/BLMN.

Fasilitas perjanjian tersebut dijamin dengan fasilitas  
penerimaan proyek APBN/APSD/BLMN.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh sebagian besar perjanjian  
perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja  
REWORKING, Kredit Modal Kerja Transaksional,  
Mort-Cash Loan, Supplier Financing dan  
Treasury Line dengan PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami  
perubahan pada tanggal 11 Desember 2019  
berdasarkan Surat Perutusan Perubahan  
Kredit (SPPK) No. 065/020/ECU-  
SPPK.055/2019. Perusahaan saat ini sedang  
melakukan amandemen dengan bank kreditor,  
sampai dengan tingkat pelaksanaan, proses  
amandemen dalam tahap finalisasi.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp 8.165.000.000,  
atas seluas tanah berdasarkan  
Sertifikat Hak Guna Bangunan  
No. 540/Gs/ Sukamang 8, luas 1.741m<sup>2</sup>  
yang terletak di Jalan Kasuari No. 8  
Kecamatan Sei Nanding Kecamatan Medan  
Sunggal Kecamatan Medan Sumatera  
Utara berikut bangunan/bangunan yang  
didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar  
Rp 26.725.000.000 atas dua (2) bidang  
tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna  
Bangunan No. 339/Kelapanan luas  
15.800m<sup>2</sup> dan No. 2/Karangrejo luas 346m<sup>2</sup>  
yang terletak di Kecamatan Gempol  
Kecamatan Palaruan Provinsi Jawa Timur  
berikut bangunan/bangunan yang didirikan  
di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar  
Rp 11.334.097.000 atas seluas tanah  
berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan  
No. 78/Gadingsari, luas 738m<sup>2</sup> yang  
terletak di Kelurahan Gadingsari  
Kecamatan Kayer Kotamadya Malang  
Provinsi Jawa Timur berikut bangunan-  
bangunan yang didirikan di atas tanah  
tersebut.

**a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat  
dan Banten Tbk**

The Company obtained a credit facility of  
Working Capital Loan Stand by Loan with  
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat  
dan Banten Tbk dated May 29, 2019 based on credit  
agreement No. 54-KD/KA-KR/2019. The facility is  
used for working capital for construction services  
and procurement for projects the source of funds  
originating from APBN/APSD/BLMN.

The loan is collateralized with facility of  
receivables of APBN/APSD/BLMN project.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company obtained an extension agreement  
of Reworking Working Capital credit facility,  
Transactional Working Capital Credit, Non Cash  
Loan, Supplier Financing and Treasury Line with  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement  
has been amended on December 11, 2019  
based on Offering Letter of Credit  
No. 065/020/ECU-SPPK.055/2019. The  
Company is currently undergoing amendments  
with the creditor banks. As of the reporting date,  
the amendment process is in the finalization  
stage.

The credit facility is collateralized with:

- The dependent rights amounting to  
Rp 8.165.000.000 of a plot of land based  
on Certificate Of Building Use Rights No.  
540/Gs/ Sukamang 8, area of 1,741m<sup>2</sup>  
located at Jl Kasuari No. 8 Kelurahan Sei  
Nanding Kecamatan Medan Sunggal  
Kotamadya Medan, Sumatera Utara  
including buildings that were established  
on the land.
- The dependent rights amounting to  
Rp 26.725.000.000 of two (2) plot of land  
based on Certificate of Building Use Rights  
No. 339/Kelapanan area of 15,800m<sup>2</sup> and  
No. 2/Karangrejo, area of 346m<sup>2</sup> located in  
Kecamatan Gempol, Kabupaten  
Palaruan, Provinsi Jawa Timur including  
buildings that were erected on the land.
- The dependent rights amounting to  
Rp 11.334.097.000 of a plot of land based  
on Certificate Of Building Use Rights  
No. 78/Gadingsari area of 738m<sup>2</sup> located  
in Kelurahan Gadingsari Kecamatan  
Kayer Kotamadya Malang, Provinsi Jawa  
Timur including buildings that were  
established on the land.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Hak tanggungan sebesar Rp 2.581.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No 05/Desa Ngoro luas 10.074m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur berupa bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 0.002.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngrico, luas 27.530m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngrico Kecamatan Selorejo Kabupaten Blora Provinsi Jawa Timur berupa bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915m<sup>2</sup> Nomor 1651/Cipinang Cempedak luas 29m<sup>2</sup> dan No. 1630/Cipinang Cempedak luas 22m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D I Perumahan Kerting 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berupa bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 305.260.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan sebesar 24.450m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.

Akumulasi lainnya terdiri dari:

- Piutang usaha yang telah dikotakan sebesar Rp 1.550.000.000.000 (satu milyar lima ratus lima puluh milyar rupiah).
- Persediaan yang telah dikotakan sebesar Rp 25.000.000.000.
- Kontrak yang dikotakan.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali/tahun.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

- The dependants rights amounting to Rp 2.581.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No 05/Desa Ngoro area of 10.074m<sup>2</sup> located in Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto, Provinsi East Java including buildings that were established on the land.
- The dependant rights amounting to Rp 0.002.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No 1/Ngrico area of 27.530m<sup>2</sup> located in Desa Ngrico Kecamatan Selorejo Kabupaten Blora Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 79.012.000.000 of three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01660/Cipinang Cempedak area of 2.915m<sup>2</sup> No 1651/Cipinang Cempedak area of 29m<sup>2</sup> and No 1.630/Cipinang Cempedak area of 22m<sup>2</sup> Cempedak located at J. D I Perumahan Lot 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 305.260.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights Area of 24.450m<sup>2</sup> located at Yos Sudarto Jakarta Utara.

Other assets-liabilities consisting of:

- Accounts receivable which have been collateral amount by Rp 1.550.000.000.000 (one billion five hundred and fifty billion rupiah).
- Inventories posted by liability amounting to Rp 25.000.000.000.
- Contracts are tied assets.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time/year.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memandatangani perjanjian perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Foker (se dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Surat Permissão Perpanjangan Fasilitas Kredit Gaudine No. KPSS2.1/354R. Perjanjian ini dijamin dengan piutang usaha dan prasarana proyek terkait yang diikat dengan fidusia. Perusahaan dituntut untuk mematuhi beberapa syarat untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali dan
- DSCR minimum 1 kali

**d. PT Syariah Indonesia (di-Bank BNI Syariah)**

**Ekuitas**

Perusahaan memandatangani perjanjian perpanjangan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Pemukiman di Hassanah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain Financing dan Platfond Investasi No. DNDy/CRD/SKF/1/20R, tanggal 13 Desember 2019.

Perjanjian ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fidusia aset tetap, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan sesuai maksimum pembiayaan.

Perusahaan dituntut untuk mematuhi beberapa syarat untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali

**PT Saling Brantas Energy**

SEE entitas anak PT SE memperoleh kesepakatan perpanjangan Fasilitas Kredit Murabahah Investasi dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta Nomor No. 38 tanggal 30 November 2017 oleh Fessy Farizqah Alwi, SH, MKn. Fasilitas tersebut untuk pemertanian Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kawu.

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Foker (se dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 30 2021 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. KPSS2.1/354R. The loan is collateralized with accounts receivable and inventories of the project.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- DER maximum of 4 times, and
- DSCR minimum 1 time.

**d. PT Syariah Indonesia (di-Bank BNI Syariah)**

**The Company**

The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and di Hassanah Guarantee Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Ceiling No. DNDy/CRD/SKF/1/20R, dated December 13, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- Fiduciary of receivables with binding of 100% of the financing limit
- Fiduciary of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maximum value of the financing limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- DER maximum of 3 times.

**PT Saling Brantas Energy**

SEE subsidiary of PT SE obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 38 dated November 30, 2017 by Fessy Farizqah Alwi, SH, MKn. The facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kawu.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III.

**e. PT Bank Syariah Indonesia (di-Bank Syariah Mandiri)**

Piusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Islamik Banking Buyer Financing (IB-BF) dan Pembiayaan Investasi Line Facility - Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pinjaman (SP3) No. 21/042-3/SP3/CB1 tanggal 14 Agustus 2019.

Piutang ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fidusia alat berat mesin pemilikan perusahaan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal sebesar Rp 187.500.000.000 dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Piusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa syarat untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali dan
- DSCR maksimum 1 kali.

**f. PT Bank Syariah Indonesia**

Piusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional Sublimit BSI Buyer Financing LC/GR500M/Deferred Payment dan Bank Guarantee dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. 01/131-3/SP3/CE3 tanggal 23 November 2021.

Piutang ini dijamin dengan Fidusia piutang usaha dan proyek dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 34 tanggal 25 September 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 375.000.000.000.

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:

- A landrights with certificate No 10001/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10002/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10003/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10004/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10005/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10006/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10007/Bunga Tambun III.
- A landrights with certificate No 10008/Bunga Tambun III.

**e. PT Bank Syariah Indonesia (di-Bank Syariah Mandiri)**

The Company obtained an Islamic Banking Buyer Financing (IB-BF) and Line Facility - Murabahah investment financing from PT Bank Syariah Mandiri based on Lending Offer Letter (SPO) No. 21/042-3/SP3/CB1 dated August 14, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- Fiduciary of receivables with binding of 100% of the financing amt.
- Fiduciary of heavy equipment / machinery / equipment / vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp 187,500,000,000 with binding of 125% of the financing limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times and
- DSCR maximum 1 times

**f. PT Bank Syariah Indonesia**

The Company obtained a Transactional Working Capital Facility, Sublimit BSI Buyer Financing LC/GR500M/Deferred Payment and Bank Guarantee from PT Bank Syariah Indonesia based on Lending Offer Letter (SPO) No. 01/131-3/SP3/CE3 dated November 23, 2021.

This facility credit is collateralized with Receivable Fiduciary of project with binding base on Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 34 dated September 25, 2019 with a guarantee value of Rp 375,000,000,000.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% dan
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maksimum 500%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- Current ratio minimum 100%.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 300% and
- DSCR minimum 100%
- Leverage maximum 500%.

As of December 31, 2021, the Company is in compliance with financial covenants required by bank.

Reconciliation bank debt arising from cash flow financing activities as follow:

	2021	Arus kas negatif Cash inflow	Arus kas positif Cash outflow	Perubahan modal konstansi change	2021	
Utang bank pada periode terakhir	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	Prinsipal bank dan Layanan sambutan
Utang bank pada periode awal	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000.000,00	
Jumlah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000.000,00	Total

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK**

**25. LOANS FROM NON BANK FINANCIAL INSTRUMENT**

	2021	2020	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia (Lembaga Finansial Syariah)		20.000.000.000	Export Financing Agency - Indonesia (Islamic Financial)
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long-term</b>
PT Satria Multi Infrastruktur (Persero)	710.202.000.000	545.020.000.000	PT Satria Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	3.480.000.000	12.947.400.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Sisa transferan Debit di akrualisasi	(5.120.300.000)	(7.347.000.000)	Akronized transferred debt
Jumlah	708.561.700.000	550.619.400.000	Total
Dibayar bagian angsuran dalam satu tahun	37.475.000.000	45.472.000.000	Less current maturity
Sisa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	(10.000.000.000)	(20.300.000.000)	Long-term portions current maturity (Less current maturity)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, details of the above facilities are as follows:

Wentor Giver	Tipe Facility	Max Long Duration	Saldo yang dijamin Maximum Saldo	Tanggal perjanjian Agreement date	Tanggal jatu tempo Due date	Tingkat suku bunga Interest rate
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia (Islamic Financial)	Line of Credit and Export Exporting Credit Line	Five	20.000.000.000	10.04.2017, July 16, 2017 (renewed until January 2018 and November 2019 November 26, 2020)	31 November 2022 November 30, 2022	0%
PT Satria Multi Infrastruktur (Persero) (Persero)	Facilities Financing	Five	500.000.000.000	10 Desember 2017 December 10, 2017	31 Desember 2022 December 31, 2022	1,00%
Bank yang di akronisasi (Akronisasi)	Credit transfer	10 Tahun	6.600.000	10 November 2019 November 10, 2019	10 November 2020 November 30, 2020	1,00% (bank + 3,00%)
Bank yang di akronisasi (Akronisasi)		Five	144.100.000.000	10 Desember 2019 December 10, 2019	1 Desember 2022 December 31, 2022	1,00%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori Aset	Tanggal Rilis	Walaupun Sementara	Revisi/Revisi Permanen/Total	Tanggal perubahan GAMBARAN	Tanggal perubahan RUBRIK	Tipe atau dasar revisi/total
REVISI/REVISI PT Brantas Abipraya Tbk Tahun-tahun sebelumnya	Periode Periode Tahun Revisi/Revisi	REVISI/REVISI	REVISI/REVISI	REVISI/REVISI November 2021	REVISI/REVISI November 2021	REVISI/REVISI

**a. Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia  
Eximbank**

Perusahaan memperoleh perjanjian Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Eximbank. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Perintah Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. PKB-SPS/33/2019 tanggal 25 November 2019.

Facilities pembiayaan ini dijamin dengan adanya dua kontrak yang terdapat dalam jaminan (dib) LPC minimal sebesar 125% dari nilai pembiayaan.

**b. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. S-SR13MIDP10819. Fasilitas tersebut adalah mendanai proyek-proyek infrastruktur.

Facilities pembiayaan ini dijamin dengan jaminan proyek dengan pengalihan sebesar 125% dari nilai pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Utang minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,5E kali dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 6 kali

**a. Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia  
Eximbank**

The Company obtained a Working Capital Loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Eximbank. The agreement has been amended based on letter of Amendment to the Export Working Capital Loan Agreement No. PKB-SPS/33/2019 dated November 25, 2019.

The financing facility is guaranteed by receivables from contracts which are financed and guaranteed by LPEI at least 125% of the financing limit.

**b. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**The Company**

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Amendment on Financing Facilities No. S-SR13MIDP10819. The facilities are used to fund infrastructure project.

The financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times
- EBITDA to interest maximum 1.5 times and
- Debt to EBITDA maximum 6 times



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2019 berdasarkan Akta Ferry Parizqoh Awi, S.H., M.Kn., No. 37. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga MiniHydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 2 MW di Kecamatan Rantau Ampel Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebagian tanah berdasarkan akta pertajaman hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, dikuat-ponya Saku.
- Tagihan bank kepada PT PLN (Persero), tidak secara fisik.
- Tagihan atas partisipasi dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, tidak secara fisik.
- Gadaik saham moving moving pemegang saham, dalam bentuk akta notarial.
- Gadaik atas Rekening, Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account dalam bentuk akta notarial.
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan Akta Ferry Parizqoh Awi, S.H., M.Kn., No. 21. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga MiniHydro (PLTM) Padang Guai kapasitas 2 x 2,5 MW.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan
- Jaminan fisik atas mesin dan peralatan proyek.
- Jaminan fisik atas pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pengalihan dokumen proyek.
- Jaminan fisik atas klaim asuransi
- Gadaik saham
- Gadaik rekening
- Jaminan Pembayaran
- Letter of undertaking

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2019 based on Deed No. 37 of Ferry Parizqoh Awi, S.H., MKN. The facilities are used to fund construction of the Sako MiniHydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 2 MW at Kecamatan Rantau Ampel Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

The facility credit is collateralized with:

- A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017.
- machinery and equipment, fiduciary bound.
- Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound.
- Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bound.
- Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.
- Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed.
- Corporate Guarantee from PT Brantas Energi.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2019 based on Deed No. 21 of Ferry Parizqoh Awi, S.H., MKN. The facilities are used to fund construction of the Padang Guai MiniHydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 2.5 MW.

The facility credit is collateralized with:

- Dependent rights
- Fiduciary guarantee for project machines or equipment
- Fiduciary guarantee for project revenue including compensation for the end of project document
- Fiduciary security for insurance claims
- Share mortgage
- Mortgage accounts
- Company Guarantee
- Letter of undertaking

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Brantas Hidro Energi diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk Rasio/Perbandingan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR (EBITDA/ Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali dan
- DCR (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 3 kali

**d. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

BASE telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sektor dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengantar penutupan akta pada tanggal 27 Juni 2019 melalui Wasanring No. 92/RMR/W/2019 oleh Rahmat Mustawir Ratyoji, S.H., M.Ah.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai bergerak dan gadai umum dalam bentuk akta mutlak.

BASE diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar dan pinjaman, tidak boleh kurang dari 1,25 berdasarkan 1.
- DSCR dan pinjaman, tidak boleh kurang dari 1,25 berdasarkan 1. Dimana perhitungan DSCR sama dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghindari keraguan, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga diannualisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

PT Brantas Hidro Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DSCR (EBITDA/Interest expense plus principal payments) minimum 1 time and
- DCR (Total interest-bearing debt) to equity maximum 3 times.

**e. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been attached on June 27, 2019 based on Wasanring No. 92/RMR/W/2019 by Rahmat Mustawir Ratyoji, S.H., M.Ah.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of absolute deed.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of borrower should not be less than 1.25 to 1.
- The borrower's DSCR should not be less than 1.25 to 1. Where the DSCR calculation is equal to EBITDA divided by the current year's principal and interest payment obligations. To avoid doubt, in calculating the DSCR with a period of less than 1 year, the EBITDA and interest are annualized.

As of December 31, 2021, the Company is in compliance with financial covenants required.

Reconciliation bank debt liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	2021	Aksi kas masuk Cash inflow	Aksi kas keluar Cash outflow	Perubahan jumlah Kecukupan 2021	2020	2020
Utang bank						
- Anggaran bank jangka pendek	64.000.000,00	-	64.000.000,00	-	-	64.000.000,00
Utang bank						
- Anggaran bank jangka panjang	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00
Jumlah	264.000.000,00	200.000.000,00	264.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	264.000.000,00

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**30. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

	2021	2020	
Program pensiun imbalan pasti	33.228.808.771	32.569.531.594	Pension program liabilities
Imbalan pasca kerja lainnya	12.427.322.918	22.817.561.063	Other employee benefit obligation
<b>Jumlah</b>	<b>45.656.131.689</b>	<b>55.387.092.657</b>	<b>Total</b>

**a. Program pensiun imbalan pasti**

**a. Pension program liabilities**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-553/KM/17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,58% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) peserta. Dari jumlah tersebut Peserta diwajibkan membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,58% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaris dan Pemberi Kerja untuk menutupi defisit.

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent. The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the right and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-553/KM/17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.58% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.58% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Ditoleransi dengan pasca kerja dan estimator kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows 2021:

	2021	2020	
Wibawa dan km	4.210.241.850	7.118.048.118	Current service cost
Beban biaya neto	5.126.232.791	3.830.661.374	Net interest cost
Penghasilan bunga	(2.555.837.640)	(5.248.865.275)	Interest income
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>6.780.636.901</b>	<b>5.699.824.217</b>	<b>Amount recognized in the income statement</b>
Kumulatif dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.191.426.348)	7.544.298.108	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kumulatif dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(10.079.452.321)	(11.665.067.263)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Manfaat hasil atas dana program lokal termasuk dalam biaya neto	2.421.229.012	1.818.048.862	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Kumulatif dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	1.888.025.862	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kumulatif dan kerugian aktuarial yang timbul dalam penghasilan komprehensif lain	(8.649.789.656)	(2.292.812.453)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>(440.615.215)</b>	<b>7.125.355.764</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan masa kerja Perusahaan  
sehubungan dengan program pensiun yang  
tersebut dalam laporan posisi keuangan  
Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating  
to the pension plan that included in the  
consolidated statement of financial position is as  
follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	71.887.361.171	76.976.076.109	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(49.698.423.400)	(44.306.534.515)	Fair value of program assets
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>22.128.938.771</b>	<b>32.669.551.594</b>	<b>Net liability</b>

Movemen nilai kini kewajiban imbalan pensiun adalah  
sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee  
benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun pada awal periode	76.976.076.109	74.265.692.458	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Wajar jasa:			Service cost
Biaya masa kini	8.210.347.852	7.100.940.198	Current service cost
Pembayaran uang	962.178.323	5.538.891.374	Payment of contributions
Biaya bunga	5.135.183.941	3.867.111.887	Interest cost
Pembayaran manfaat	(4.168.388.875)	(7.238.812.400)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.191.838.348)	7.844.296.358	Actual gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi		1.888.888.882	Actual gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalihan	(10.079.452.921)	(12.305.007.252)	Actual gains and losses arising from experience adjustment
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pensiun pada akhir periode</b>	<b>73.887.361.171</b>	<b>76.976.076.109</b>	<b>The present value of the defined benefit obligation at the end of the period</b>

Movemen nilai wajar aset program adalah  
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets  
were as follows:

	2021	2020	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	44.306.534.515	43.645.958.580	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Penghasilan bunga	2.965.937.646	3.246.865.275	Interest income
Labas yang diperoleh:			Contributors paid
Labas yang diperoleh oleh perusahaan	3.880.597.804	5.305.446.048	Contributions paid by the employer
Labas yang diperoleh oleh peserta program	962.178.300	(1.067.111.888)	Contributions paid by program participants
Pembayaran manfaat	(4.168.388.875)	(7.238.812.400)	Payment of benefits
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto	(2.421.325.812)	(1.818.548.602)	The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest
<b>Nilai wajar aset program pada akhir periode</b>	<b>51.698.423.400</b>	<b>44.306.534.515</b>	<b>Fair value of plan assets at the end of the period</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi aktuaris yang digunakan adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuaris yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini didasarkan berdasarkan masing-masing kontribusi asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua variabel lain konstan.

The following are the actuarial assumptions used:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021	2020	
Tingkat diskonto	5,75% p.a.	5,0% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	7% p.a.	7% p.a.	Rate of salary increase
Tingkat kematian	IM10	IM10	Death rate
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 50 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia 65, normal pensiun 0,1% at age 50 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	0,1% p.a.	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% p.a.	1% p.a.	Early retirement rate

Sensitivitas imbalan pensiun untuk post-employment asumsi aktuaris pokok pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

**Dampak kenaikan/penurunan) pada kewajiban imbalan  
pasti/increase/(decrease) impact on defined benefit  
obligation**

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
<b>2020</b>				<b>2020</b>
Tingkat Diskon	1%	(11.860.448.078)	15.961.410.115	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	6.770.304.048	(11.763.646.187)	Future salary increase
<b>2021</b>				<b>2021</b>
Tingkat Diskon	1%	(11.808.068.443)	15.800.400.540	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	6.829.420.584	(1.932.271.501)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terbatas satu sama lain karena beberapa asumsi bersifat mungkin berinteraksi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang digunakan dalam menghitung imbalan manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**B. Imbitan pasca kerja lainnya**

Perusahaan menyediakan program manfaat PMA karyawan (post-employment benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Penangihan, Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbitan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 660 dan 667 karyawan.

Beban imbitan pasca kerja dan imbitan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	1.600.170.570	1.803.779.299
Biaya jasa lalu		
- Masa kerja lebih dari satu tahun		(171.068.296)
- Kurataman	(109.276.159)	-
- Perubahan program	(10.877.019)	90.194.499
Beban bunga neto	1.204.188.052	1.356.384.040
Penghasilan bunga	(90.187.751)	22.795.787
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.456.398.303)	(121.677.704)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	1.357.740.428	5.333.692.111
Kerugian dan kerugian aktual yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.479.322	(1.155.417.784)
Kerugian dan kerugian aktual yang timbul dari perubahan pengakuan	(146.279.112)	2.138.739.323
Imbitan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	63.903.666	13.402.409
Kerugian dan kerugian aktual yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(186.454.074)
Komponen imbitan pensiun yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(130.805.064)	6.294.667
<b>Jumlah</b>	<b>1.226.935.344</b>	<b>5.038.906.778</b>

**B. Other post-employment benefit obligation**

The Company provides employee benefit plan termination (post-retirement benefit) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2021 and 2020 is 660 and 667 employees respectively.

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follows:

	Service cost / Current service cost
	Fair service cost
	Period more than 1 Year
	Curtailed
	Program changes
	Net interest cost
	Interest income
	Re-measurement of other long-term benefits
	Amount recognized in the income statement
	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
	The defined benefit component recognized in other comprehensive income

Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja kerja Perusahaan  
sehubungan dengan program pensiun yang  
termasuk dalam laporan posisi keuangan  
konsolidasi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating  
to the pension plan that included in the  
consolidated statement of financial position is as  
follows:

	2021	2020	
Nilai aktiva kewajiban imbalan kerja	14.123.444.300	23.389.001.129	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(1.899.121.384)	(151.010.000)	Fair value of program assets
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>12.224.322.916</b>	<b>22.237.991.029</b>	<b>Net liability</b>

Mula-mula nilai aktiva kewajiban imbalan kerja adalah  
sebagai berikut:

Movements in the present value of the employees  
benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
Nilai aktiva kewajiban imbalan kerja pada awal periode	23.389.001.129	37.399.470.907	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Akumulasi atas aset			Accrual of assets
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	1.658.023.330	3.033.775.289	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Kurangkan:			Lessen:
Perubahan program	(880.276.188)	(880.023.188)	Program changes
Biaya tenaga	(1.204.895.052)	(2.538.384.040)	Interest cost
Pembayaran manfaat	(18.022.140.179)	(19.767.526.279)	Payment of benefits
Korupsi dan kerugian akumulatif yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-401.375	(1.279.026.811)	Accrual gains and losses arising from changes in financial assumptions
Korupsi dan kerugian akumulatif yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(1.423.194.700)	(3.237.440.938)	Accrual gains and losses arising from experience adjustments
Korupsi dan kerugian akumulatif yang timbul dari perubahan asumsi keuangan			Accrual gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Nilai aktiva kewajiban imbalan kerja pada akhir periode	<b>14.123.444.300</b>	<b>23.389.001.129</b>	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

Mula-mula nilai wajar aset aset program adalah  
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets  
were as follows:

	2021	2020	
Nilai wajar aset aset program pada awal tahun	751.080.044	751.787.237	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Penghasilan bunga	50.107.707	52.702.707	Interest income
Aset yang dipisahkan			Contribution paid
Ases yang diserahkan oleh peserta kerja	336.437.173	-	Contribution paid by employee
Retur hasil aset aset program tidak termasuk pajak yang dikurangkan dari penghasilan	(65.203.870)	(77.407.320)	The return on program assets does not include the amount related in the net interest
<b>Nilai wajar aset program pada akhir periode</b>	<b>1.889.121.384</b>	<b>751.080.044</b>	<b>Fair value of plan assets at the end of the period</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Program jaminan pasca kerja memberikan exposure Perusahaan terhadap risiko aktiva bersih (nilai investasi, risiko tingkat bunga, nilai kembali tunai dan risiko gaji)

**Risiko Investasi**

Nilai kini kasnetoan imbalan pasti ditung dengan mengacu pada estimasi berbasis data mortalitas dengan mengacu pada estimasi nilai tabung pemerintah berkualitas tinggi. Jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada aset-aset deposito dan tunai.

Karena sifat jangka panjang dan stabilitas program, Dewan Direksi perusahaan perlu memastikan bahwa bagian aset dari aset program harus diinvestasikan pada aset-aset dan real estate untuk mendapatkan tingkat hasil yang diantisipasi.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga tabung akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di offset (dalam halnya) oleh peningkatan nilai hasil dari investasi instrumen utang.

**Risiko Harapan Hidup**

Nilai kini kasnetoan imbalan pasti ditung dengan mengacu pada estimasi berbasis data mortalitas peserta program baik selama umur kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kasnetoan imbalan pasti ditung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program ini.

Pemilihan metode pasca kerja ditung oleh aktiva independen PT Sertis Jasa Aktuari, Akademi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuari adalah sebagai berikut:

The program of post-employment benefits give an exposure of Company to solvency risk such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**Investment Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Longevity Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Sertis Jasa Aktuari. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Tingkat Diskonto	3,48% p.a		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% p.a		Rate of salary increase
Tingkat kematian	TM11		Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a		Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan kemudian secara linear sampai dengan 9 pada usia usia normal pensiun 0,1% stage 35 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age		Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% p.a		Early retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensiun adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini didasarkan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivitas liability imbalan pensiun awal tahun perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions at as December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**Dampak kenaikan (penurunan) pada kewajiban imbalan  
(pada) increase (decrease) impact on defined benefit  
obligation**

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
<b>2020</b>				<b>2020</b>
Tingkat Diskonto	1%	1.027.494.445	(1.275.344.949)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji ...maks normalisasi	1%	1.430.862.120	(1.161.465.670)	Future salary increase
<b>2021</b>				<b>2021</b>
Tingkat Diskonto	1%	1.498.291.679	(1.197.379.177)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji ...maks normalisasi	1%	941.064.813	(881.196.889)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pensiun mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, data disajikan analisis sensitivitas di atas, jika ke kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liability manfaat pensiun yang ditata dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. CADANGAN PEMELIHARAAN**

Menyatakan cadangan pemeliharaan dari nilai-nilai aset pembangkit tenaga pada PLTM Padang, Gudang 1, PLS Gorontalo, dan PLTM Sako.

**32. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjoto Pradono, S.H. di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diantar penuh oleh Negara Republik Indonesia sejumlah 10.000 saham atau sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Remo Santu Pratejaya, S.H. di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyatakan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, meliputi pengalihan kepemilikan saham yang masih dalam simpanan (treasury) sejumlah 151.554 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya setara Rp 151.554.480.000 yang seluruhnya diantar bagian dari Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengalihan kepemilikan saham tersebut sebesar Rp 151.554.480.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Pembentukan Perusahaan Modal Negara Republik Indonesia melalui Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp 300.000 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31. MAINTENANCE RESERVE**

Represents a reserve for maintenance and recondition of power plant assets at PLTM Padang, Gud. 1, PLS Gorontalo, and PLTM Sako.

**32. CAPITAL STOCK**

According to Notarial deed No. 15, dated August 12, 2008 of Tjoto Pradono, S.H. in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares of Rp 10,000,000,000.

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Remo Santu Pratejaya, S.H. in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 600,000,000,000 approved the expenditure share placement that are still in the deposit (treasury) amounted to 151,554 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty four) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 or entirely worth of Rp 151,554,480,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure share placement amounted to Rp 151,554,480,000 derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the State investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp 300,000 derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Modal dasar		Authorized capital
400.000 saham/total nominal @		400,000 shares/nominal value @
Rp 1.000.000	400.000.000.000	Rp 1.000.000
Modal saham perseroan	151.554.480.000	Shares in treasury
Modal ditempatkan dan diantar	<u>551.554.480.000</u>	Subscribed and paid capital

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**33. NON CONTROLLING INTEREST**

	2021	2020	
Sisa awal	29.811.791.999	29.052.308.574	Beginning balance
Laba bersih tahun berjalan	7.227.664.503	2.357.722.779	Profit for the year
Perubahan komprehensif tahun berjalan	45.316.941	19.722.139	Other comprehensive income for the year
Perubahan ekuitas pada entitas anak Dividen	(805.159.155)	(749.000.000)	Changes in equity of subsidiary Dividends
Penyesuaian selisih antara laporan perusahaan (WU) sebelumnya dengan ketentuan PSAK 71	-	(95.085.384)	Adjustment of difference for measurement losses in relation to application of PSAK 71
<b>Jumlah</b>	<b>29.278.743.788</b>	<b>29.811.791.999</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditunjukkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini menunjukkan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

	2021	2020	
Aset lancar	478.184.486.523	559.937.811.110	Current assets
Aset tidak lancar	1.543.742.414.919	1.431.267.146.719	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	422.273.346.857	558.393.906.600	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	694.077.905.426	569.582.419.205	Non-current liabilities

	2021	2020	
Pendapatan	255.400.989.793	252.917.883.382	Revenues
Laba tahun berjalan	16.926.300.958	24.757.951.227	Profit of the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Keuntungan nonpengendali	15.709.917.198 1.217.383.862	23.643.868.310 1.114.082.917	Profit (loss) attributable to Owners of parent entity Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	17.349.548.015	24.912.005.411	Total comprehensive income for the year

**34. PENDAPATAN USAHA**

**34. REVENUES**

	2021	2020	
Jasa Konstruksi	2.192.009.087.589	2.044.245.117.409	Construction services revenue
Proyek siap jual	140.255.104.505	59.243.421.241	Ready and ready
Jasa perantara	128.296.379.478	20.359.087.521	Equipment services
Produk beton	88.127.253.046	87.379.082.672	Concrete product revenue
Pendapatan komersial lain-lain (Korasi)	87.482.884.240	75.399.270.894	Revenue from other commercial point
Pendapatan komersial lain-lain (Korasi)	87.338.887.917	108.346.240.295	Revenue from other commercial project
<b>Jumlah</b>	<b>2.884.812.854.145</b>	<b>2.434.912.020.337</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan utama jasa konstruksi sebagai berikut:

The details of revenue from construction services are as follow:

	2021	2020	
<b>Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction service</b>
<b>Jasa Saripraya</b>			<b>Related parties</b>
PT Cita Raya Jaya Tbk	224.241.000.000	-	PT Cita Raya Jaya Tbk
Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT			Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT
Perusahaan Jajangan Perindustrian Air			Perusahaan Jajangan Perindustrian Air
- Ombak - Cempingung	171.273.000.000	222.990.000.000	Ombak - Cempingung
Perumahan Kota Depok			Perumahan Kota Depok
Dinas Perumahan dan Permukiman			Dinas Perumahan dan Permukiman
Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT			Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT
Dinas Besar Perumahan Jalan Jendral A Yani	48.413.000.000	47.990.000.000	Dinas Besar Perumahan Jalan Jendral A Yani
Kementerian PUPH, Dinas SDA			Kementerian PUPH, Dinas SDA
Dinas Besar Kawasan Sungai Sekeloa-Cikam, HST			Dinas Besar Kawasan Sungai Sekeloa-Cikam, HST
Perumahan Jajangan Sumbar Air Sekeloa-Cikam	94.111.000.000	-	Perumahan Jajangan Sumbar Air Sekeloa-Cikam
Kementerian PUPH, Dinas SDA			Kementerian PUPH, Dinas SDA
SDP Perumahan Sekeloa-Cikam, HST			SDP Perumahan Sekeloa-Cikam, HST
SDPT Perumahan Jajangan			SDPT Perumahan Jajangan
Perumahan Air Perumahan	36.000.000.000	34.100.000.000	Perumahan Air Perumahan
Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT			Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT
Dinas Besar Perumahan Jalan Jenderal A Yani			Dinas Besar Perumahan Jalan Jenderal A Yani
Dinas Perumahan			Dinas Perumahan
Jalan Nasional Wilayah I, Jalan Baru	82.162.000.000	84.800.170.000	Jalan Nasional Wilayah I, Jalan Baru
PT Resourcer Indonesia II Perkota	35.957.188.500	60.071.660.000	PT Resourcer Indonesia II Perkota
Perumahan Perumahan Daerah Khusus Jakarta Selatan			Perumahan Perumahan Daerah Khusus Jakarta Selatan
Dinas Perumahan Rakyat DKI			Dinas Perumahan Rakyat DKI
Sistem Perumahan			Sistem Perumahan
Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT, Kabupaten B			Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT, Kabupaten B
Dinas Perumahan PUA, Sukawati Tengah	70.880.548.000	61.888.760.000	Dinas Perumahan PUA, Sukawati Tengah
Perumahan Daerah Perumahan Jalan Baru			Perumahan Daerah Perumahan Jalan Baru
Dinas Kawasan UPTD KALC Perumahan	68.840.817.884	103.888.420.000	Dinas Kawasan UPTD KALC Perumahan
PT Cita Raya Perkota	87.340.000.000	103.888.000.000	PT Cita Raya Perkota
Kementerian PUPH, Dinas Cipta Raya			Kementerian PUPH, Dinas Cipta Raya
Dinas Perumahan Perumahan III, Sukawati Tengah			Dinas Perumahan Perumahan III, Sukawati Tengah
Dinas Perumahan Perumahan Perumahan			Dinas Perumahan Perumahan Perumahan
Kementerian Perumahan Perumahan Perumahan			Kementerian Perumahan Perumahan Perumahan
Perumahan Jajangan Perumahan Jalan Baru			Perumahan Jajangan Perumahan Jalan Baru
Dinas Kawasan Sungai Sekeloa-Cikam, HST			Dinas Kawasan Sungai Sekeloa-Cikam, HST
Dinas Perumahan Jajangan Perumahan Air			Dinas Perumahan Jajangan Perumahan Air
SDA Kawasan Perumahan Perumahan III	86.840.188.000	-	SDA Kawasan Perumahan Perumahan III
Kementerian Perumahan Perumahan Perumahan			Kementerian Perumahan Perumahan Perumahan
Dinas Kawasan Jajangan SDA, SPT			Dinas Kawasan Jajangan SDA, SPT
Dinas Perumahan Jalan Jenderal A Yani			Dinas Perumahan Jalan Jenderal A Yani
Perumahan Perumahan Jalan Jenderal			Perumahan Perumahan Jalan Jenderal
Wilayah I, Perumahan III	88.187.880.000	-	Wilayah I, Perumahan III
Dinas Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan			Dinas Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan
Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan			Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan
Dinas Perumahan Perumahan			Dinas Perumahan Perumahan
Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT			Kementerian PUPH, Dinas SDA, SPT
Dinas Besar Perumahan Jalan Jenderal A Yani			Dinas Besar Perumahan Jalan Jenderal A Yani
Dinas Perumahan Jalan Jenderal			Dinas Perumahan Jalan Jenderal
Wilayah I, Jalan Timur	25.880.000.000	34.880.000.000	Wilayah I, Jalan Timur
PT Resourcer Indonesia II Perkota	50.700.000.000	-	PT Resourcer Indonesia II Perkota
PT Resourcer Indonesia II Perkota	85.700.000.000	100.880.000.000	PT Resourcer Indonesia II Perkota
PT Resourcer Indonesia II Perkota	86.840.178.000	100.880.000.000	PT Resourcer Indonesia II Perkota
Kementerian PUPH, Dinas Perumahan Perumahan			Kementerian PUPH, Dinas Perumahan Perumahan
SDP Perumahan SDA	46.880.000.000	70.880.000.000	SDP Perumahan SDA
Kementerian PUPH, Dinas SDA			Kementerian PUPH, Dinas SDA
SDP Kawasan Kota, SDPT Perumahan			SDP Kawasan Kota, SDPT Perumahan
Jajangan Sumbar Air Sekeloa-Cikam	78.880.000.000	71.880.000.000	Jajangan Sumbar Air Sekeloa-Cikam
Kementerian PUPH, Dinas SDA			Kementerian PUPH, Dinas SDA
SDPT Perumahan Jajangan Perumahan Air			SDPT Perumahan Jajangan Perumahan Air
Ombak - Cempingung	78.880.000.000	-	Ombak - Cempingung
Kementerian PUPH, Dinas Cipta Raya, Dinas			Kementerian PUPH, Dinas Cipta Raya, Dinas
Perumahan Perumahan Wilayah III			Perumahan Perumahan Wilayah III
Sistem Perumahan Perumahan Perumahan			Sistem Perumahan Perumahan Perumahan
Jajangan Perumahan Perumahan Perumahan	88.180.000.000	100.880.000.000	Jajangan Perumahan Perumahan Perumahan



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2020
	Financial Statement		Consolidated Financial Statement
<b>Jasa Konstruksi</b>			
<b>Prakonstruksi</b>			
Konstruksi RUM, DGN, DCA, DCA, Pabrik			Konstruksi RUM, DGN, DCA, and Pabrik
Jasa, Jasa Operasi dan Pemeliharaan	-	10.011.760.000	Jasa, Jasa Operasi dan Pemeliharaan
Perakitan/RTM (Rakor) Konstruksi	-	14.288.074.154	Perakitan/RTM (Rakor) Konstruksi
Layanan dan Pemeliharaan Industri	-	8.000.000.000	Layanan dan Pemeliharaan Industri
Konstruksi RUM, DGN, DCA, DCA	-	-	Konstruksi RUM, DGN, DCA, DCA
Jasa Pemeliharaan Jasa Sektor	-	-	Jasa Pemeliharaan Jasa Sektor
Biaya, Biaya Jasa Sektor Sektor	-	8.000.000.000	Biaya/ Biaya Jasa Sektor Sektor
Perakitan	-	8.000.000.000	Perakitan
Konstruksi RUM, DGN, DCA, DCA, DCA	-	-	Konstruksi RUM, DGN, DCA, DCA, DCA
Jasa (Konstruksi) Perumahan (Rakor) and Pabrik	-	-	Jasa (Konstruksi) Perumahan (Rakor) and Pabrik
DGN dan RTM (Rakor) Industri	-	-	DGN dan RTM (Rakor) Industri
Perumahan (Rakor)	-	1.000.000.000	Perumahan (Rakor)
Layanan (DGN dan RTM)	17.200.000.000	18.200.000.000	Layanan (DGN dan RTM)
<b>Total jasa prakonstruksi</b>	<b>17.200.000.000</b>	<b>17.200.000.000</b>	<b>Total jasa prakonstruksi</b>
<b>Jasa Konstruksi</b>			
RT Anggaran Submersi	36.400.000.000	30.110.000.000	RT Anggaran Submersi
RT Boreal, Logging Boreal	24.171.000.000	18.600.000.000	RT Boreal, Logging Boreal
RT Jasa Tenggul Mula	6.400.000.000	84.074.000.000	RT Jasa Tenggul Mula
Perbaikan Kapal Boreal Pemukiman	-	-	Perbaikan Kapal Boreal Pemukiman
Jasa dan Jasa Logistik	1.040.417.000	1.000.000.000	Jasa dan Jasa Logistik
Konstruksi Mutakhir/RTM Industri	1.171.000.000	13.400.000.000	Konstruksi Mutakhir/RTM Industri
RT Sektor Boreal - RT Industri	-	-	RT Sektor Boreal - RT Industri
Submersi RTM	440.000.000	28.000.000.000	Submersi RTM
Anggaran Mula RTM	180.000.000	24.000.000.000	Anggaran Mula RTM
Anggaran Pabrik RTM	467.000.000	25.000.000.000	Anggaran Pabrik RTM
RT Jasa Jasa Logis	-	22.000.000.000	RT Jasa Jasa Logis
RT Mutakhir/RTM	-	22.000.000.000	RT Mutakhir/RTM
Layanan	40.000.000	73.200.000.000	Layanan
<b>Total jasa konstruksi</b>	<b>77.400.000.000</b>	<b>174.000.000.000</b>	<b>Total jasa konstruksi</b>
<b>Total jasa Konstruksi</b>	<b>94.600.000.000</b>	<b>191.200.000.000</b>	<b>Total construction services</b>

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2021	2020
Submersi	68.000.000.000	88.000.000.000
Bahan material	70.700.000.000	66.200.000.000
Perbaikan	230.000.000.000	240.000.000.000
Perakitan (Rakor)	100.000.000.000	17.700.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan pabrik	100.000.000.000	100.000.000.000
Bahan Material dan Jasa Sektor	40.000.000.000	40.000.000.000
Perbaikan (Konstruksi)	20.000.000.000	20.000.000.000
Bahan Material Logis	-	-
Perbaikan	140.000.000.000	100.000.000.000
Logis dan Pemeliharaan	10.000.000.000	10.000.000.000
Konstruksi (Rakor) dan Pemukiman	14.000.000.000	14.000.000.000
Konstruksi	10.000.000.000	10.000.000.000
Perbaikan	4.000.000.000	4.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.000.000.000</b>	<b>1.400.000.000.000</b>

**35. COST OF REVENUES**

	2021	2020
Submersi	68.000.000.000	88.000.000.000
Raw material	70.700.000.000	66.200.000.000
Reparations	230.000.000.000	240.000.000.000
Assembly (Rakor)	100.000.000.000	17.700.000.000
Plant preparation and maintenance	100.000.000.000	100.000.000.000
Construction material and services	40.000.000.000	40.000.000.000
Reparations (Construction)	20.000.000.000	20.000.000.000
Logistics material	-	-
Reparations	140.000.000.000	100.000.000.000
Logistics and maintenance	10.000.000.000	10.000.000.000
Construction (Rakor) and housing	14.000.000.000	14.000.000.000
Construction	10.000.000.000	10.000.000.000
Reparations	4.000.000.000	4.000.000.000
<b>Total</b>	<b>1,400,000,000,000</b>	<b>1,400,000,000,000</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan perjanjian venture bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa perjanjian serta seperti dijelaskan sesuai kasatmata yang terdapat dalam Perjanjian Venture Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek diarahkan dan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan venture bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang terdapat dari kontribusi setiap yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak venture bersama.

The Company makes a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of project development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

**37. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**37. SALES AND ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan	604.265.511	355.588.263	Sales
Umum dan Administrasi			General and administration:
Pegawai	105.593.636.945	84.135.824.261	Employee
Umum dan Administrasi	24.584.982.649	23.100.729	General and administration
Perawatan aset			Depreciation and
peralatan (Aset 20 dan 21)	8.600.666.814	8.299.856.862	equipment (Aset 20 and 21)
Kendaraan	5.721.843.945	4.729.870.117	Vehicle
Administrasi Bank dan Keuangan	23.267.478	28.518.078.457	Bank administration
Jumlah	<u>158.583.532.133</u>	<u>126.026.733.457</u>	Total

**38. BEBAN KEUANGAN**

**38. FINANCIAL CHARGES**

Mengukur beban bunga atas kredit bank/bank, beban premi, dan beban administrasi bank yang berlaku dengan mengurangi program selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya pemeliharaan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

Represent interest expenses of bank/bank/bank, premium, fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank/bank during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project.

**39. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH**

**39. OTHERS REVENUE (EXPENSE) - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan			Income
Pembalikkan Penyisihan			Reversal of allowance
Piutang	10.770.626.375	2.987.263.456	of impairment
Jasa Gm	8.096.828.572	4.847.577.442	Interest income
Klaim GAR	5.855.866.720	1.830.810.500	Insurance claim
Pembalikkan Cadangan			Reversal of allowance of
Perawatan		1.204.085.064	impairment of inventory
Lainnya	<u>2.924.066.890</u>	<u>5.952.441.890</u>	Others
Jumlah pendapatan	<u>25.447.405.354</u>	<u>15.422.475.750</u>	Total income



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Denda:			Expense:
Penyisihan Nilai Piutang	(13.111.817.321)	(2.383.045.341)	Allowance of impairment of receivable
Penyesuaian nilai wajar persediaan real estate	(7.396.126.744)		Real estate inventory fair value adjustment
Rugi Selisih Kurs	(1.244.181.853)	(3.403.018.680)	Foreign exchange loss
Denda	(543.200.389)	(18.966.810)	Fines/fee
Lain-lain	(913.173)	(194.260.000)	Other
Jumlah beban	(22.309.339.470)	(26.860.150.713)	Total expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain bersih	<u>3.947.172.084</u>	<u>(8.708.671.363)</u>	Total other income (expenses) - net

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat afiliasi berelasi:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan (Economic) Republik Indonesia serta entitas di bawah Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang memegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang mendirikan Perusahaan associated dan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan vendor bersama dan Perusahaan.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**40. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES**

Nature of relationship:

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Company.
- The entities which part of the investment in associates.
- The entities which part of joint ventures.
- Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company.

Pihak berelasi Related parties	Sifat afiliasi berelasi The nature of relationship	Transaksi Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan yang terkait Common (Banking)	Cash and cash equivalents, debt, bank debt and cash equivalents, debt, bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan yang terkait Common (Banking)	Cash and cash equivalents, debt, bank debt and cash equivalents, debt, bank
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan yang terkait Common (Banking)	Cash and cash equivalents, debt, bank debt and cash equivalents, debt, bank
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	Keuangan yang terkait Common (Banking)	Cash and cash equivalents
PT BPD Indosat Tbk	Keuangan yang terkait Common (Banking)	Cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Keuangan yang terkait Common (Banking)	Cash and cash equivalents, debt, bank debt and cash equivalents, debt, bank

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas berelasi Related parties	Struktur berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Walaupun demikian: PT Sakti Perimbangan Daerah Papua	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Cash and cash equivalents
PT Sakti OPI	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Cash and cash equivalents
PT Sakti Tambora Tbk	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Debtors, notes, long-term loans, prepaid expenses, trade account receivable, gross amount due from customer
Perusahaan Karyawan Lintas Daerah	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Notes, notes trade account receivable
PT Perikanan Indonesia 3 (Persero)	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Debtors, notes, prepaid expenses, notes trade account receivable, trade account receivable, retention receivable, gross amount due from customer
PT Karya Bumi (Persero) Tbk	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Debtors, notes, prepaid expenses, notes trade account receivable, trade account receivable, retention receivable, gross amount due from customer
Perusahaan Pelabuhan dan Perikanan Laut (PTPLH)	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Debtors, notes, prepaid expenses, notes trade account receivable, trade account receivable, retention receivable, gross amount due from customer
Perusahaan Karyawan Lintas Tengah	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Debtors, notes, retention receivable
PT Perikanan Indonesia 4 (Persero)	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Debtors, notes, long-term loans, prepaid expenses, trade account receivable, gross amount due from customer
PT Karya Abipraya Daerah	Entitas asosiasi/ Associate entity	Notes trade account receivable, prepaid expenses, retained from sales dividend, long-term loan, gross amount due from customer, and receivable payments in accounts receivable payable
Perusahaan OOI	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Notes trade account receivable, gross amount due from customer
Orbita Jasa Perikanan	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Notes trade account receivable, gross amount due from customer
Layanan Via Pengiriman Perikanan	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Notes trade account receivable, gross amount due from customer
PT Perikanan Indonesia 1 (Persero)	Kesetiaan sama saham/ Common ownership	Notes trade account receivable, gross amount due from customer
PT Karya Lili Tengah	Entitas asosiasi/ Associate entity	Notes, notes, retained from sales, long-term loan, long-term payment in accounts receivable, other payable
PT Karya Bumi (Persero) Kencana	Entitas asosiasi/ Associate entity	Notes, notes, retained from sales, long-term loan, long-term payment in accounts receivable, other payable

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berkaitan Related parties	Sifat pihak berkaitan The nature of relationship	Transaksi Transactions
PT Duta Karya Jaya Tbk	Entitas asosiasi/ Associate entity	pembelian bahan-bahan konstruksi, biaya jasa dan kegiatan di perusahaan anak perusahaan
PT Jawahara Pembangunan Semarang	Perusahaan asosiasi/ Common control	pembelian jasa konstruksi, kontrak dan kegiatan konstruksi
PT Jawahara Jaya Beton	Perusahaan asosiasi/ Common control	pembelian jasa konstruksi kontrak dan kegiatan konstruksi
Persepsi Dasar (P) Utama, Divisi Persepsi Rapiat dan Fasilitas Persepsi	Perusahaan asosiasi/ Common control	penjualan jasa, layanan jasa konstruksi kontrak jasa pada account receivable, gross amount due from customer
Persepsi Dasar (P) Kawasan Selatan UG, Divisi P1 dan Persepsi Ruang Persepsi	Perusahaan asosiasi/ Common control	penjualan jasa, layanan jasa konstruksi kontrak jasa pada account receivable, gross amount due from customer

**Transaksi-transaksi pihak berkaitan**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi  
tertentu dengan pihak berkaitan. Saldo dan transaksi  
dengan pihak pihak berkaitan adalah sebagai berikut:

	2021		2020		Kategori
	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas Percentage to total assets or liabilities	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas Percentage to total assets or liabilities	
<b>Saldo</b>					
Pinjaman bank	1.204.888.851,000	17,3%	1.084.872.218,114	16,8%	Cash and cash equivalents
Piutang-bank - bank	24.811.214,000	0,3%	201.552.111,545	3,0%	Trade and other receivables - bank
Piutang-pihak berkaitan - bank	1.013.971.314,750	14,6%	750.039.475,075	11,3%	Receivable related parties - bank
Tegak-lunas-bank					Group amount due from customers - bank
Utang-bank - bank	491.154.333,641	6,9%	499.842.821,246	7,4%	Other liabilities - bank
Piutang-pihak berkaitan - bank	1.482.244,400	0,0%	1.176.154,610	0,0%	Other Receivables - bank
<b>Liabilitas</b>					
Utang-bank	624.983.034,400	8,7%	55.794.276,441	0,8%	Account payables
Utang-lain-lain	52.117.475,070	0,7%	32.278.269,438	0,5%	Other payables
Persediaan-piutang-pihak berkaitan	30.000.000,000	0,4%	37.882.000,000	0,6%	Receivable related parties
Persediaan-piutang-pihak berkaitan	1.348.263.371,450	19,0%	1.542.228.889,110	23,7%	Receivable related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan  
transaksi tertentu dengan pihak berkaitan, yang meliputi  
antara lain:

In the normal course of business, the Company  
entered into certain transactions with related parties  
including the following:

	Matahari Date	2021		2020		Kategori
		Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenue	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenue	
Transaksi umum	31	1.038.261.174,000	96,8%	1.058.472.889,110	99,0%	Revenue

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. AKUISISI ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG**

**41. INDIRECT OWNERSHIP SUBSIDIARIES ACQUISITION**

**PT Guna Rogata Indah (GRI)**

**PT Guna Rogata Indah (GRI)**

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energi memperoleh 89,29% saham GRI dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.800.000.000 nilai wajar bersih. Entitas anak mengakui aset dan liabilitas PT Guna Rogata Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

On October 30, 2019, PT Brantas Energi acquired 89.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp 2.800.000.000 shares from third party. The Subsidiary recognized the assets and liabilities of PT Guna Rogata Indah at fair value.

Tidak terdapat selisih antara nilai bersih yang dikuasai berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya perolehan.

There is no difference between fair value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.

	2019	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan Setoran Kas	5.979.000	Cash and cash equivalent
Piutang	2.400.000.000	Account Receivables
Aset lainnya	394.021.000	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas lancar	-	Current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>Net assets</b>

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

Pada tanggal 17 Juni 2019, BE memperoleh 89,92% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang GIB kepada BE menjadi modal saham sebesar Rp 148.939.819.300. BE mengakui aset dan liabilitas GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

On June 17, 2019, BE acquired 89.92% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt GIB to BE into a share capital amounting to Rp 148.939.819.300. BE recognized the assets and liabilities of GIB at fair values as of June 30, 2019.

Tujuan utama (in state) untuk memperluas cakupan/ bidang usaha dalam bidang property.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas berdasarkan GIB pada tanggal akuisisi adalah

The provisional fair values of the identifiable asset and liabilities of GIB as at the date of acquisition were

	Nilai wajar/ Fair	
	Rp/IDR	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.296.337.641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.098.535.473	Account receivable
Perediaan	293.608.072.543	Inventories
Biaya dibayar dimuka	5.107.551.232	Prepaid expenses
Lain-lain	84.681.000	Advanced
Retaining dituntut pengembangannya	- 236.116.880	Retained account
Aset tetap	747.153.475	Fixed assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>332.773.379.057</b>	<b>Total assets</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai wajar Fair value		Liabilities
	lanjutan/continued		
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	118.881.832.198		Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak terkait	821.547.002		Other account payables - related parties
Utang pajak	648.258.072		Taxes payable
Utang sewa pembiayaan - bagian - jatuh tempo dalam satu tahun	83.602.000		Lease payable - current portion
Utang muka penjualan	3.957.891.610		Sales advance
Liabilitas jabatan pasca kerja	883.211.438		Post-employment benefit liability
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>127.379.379.322</b>		<b>Total liabilities</b>
Sisa laba	152.168.081.478		Retained earnings
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>51.630.938.342</b>		<b>Fair value of identified net assets</b>
Bagian kepentingan non pengendali	1.047.208.021		Part of non-controlling interests
Penyerahan PT Brantas Energi	143.304.932.309		Investment of PT Brantas Energi
Laba atas akuisisi entitas anak terhadap pembelian yang dilakukan	10.086.074.198		Profit of acquisition of subsidiary
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang diakuisisi	(1.298.032.941)		Purchase consideration transferred (fair cash of the acquired subsidiary)
Musabaha entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	<b>295.072.511.925</b>		<b>Acquisition of a subsidiary net cost acquired</b>

Bedah antara nilai wajar penilaian KUPP Aserik dan  
Rekat dengan nilai buku sebesar Rp 10.386.074.198  
diakui sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi  
dengan kepentingan nonpengendali sebesar  
Rp 1.047.208.021

The difference between fair value KUPP Aserik and  
Rekat with book value amounting to  
Rp 10,386,074,198 is recognised as profit of  
acquisition deducted by non-controlling interest  
amounting to Rp 1,047,208,021

**42. INFORMASI SEGMEN**

**42. SEGMENT INFORMATION**

Sektor	2021						2020	Kumulatif 2020-2021	Kumulatif 2019-2021
	Yusuf Zakaria	Pratiwi Rugayah	Ryan Prasetyo	Ucup Mahardika	Reza Rizki	Pratiwi Dewi			
Revenue	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Profit	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Assets	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Liabilities	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating expenses	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating income	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating profit	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating loss	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating expense	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating income	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating profit	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
Operating loss	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori Aset/Liabilitas	Periode 2021		Periode 2020		Kategori Aset/Liabilitas	Periode 2019		Keterangan
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2020	1 Januari 2020		31 Desember 2019	1 Januari 2019	
Aset								
Aset lancar	1.493.651,96	1.493.651,96	1.493.651,96	1.493.651,96	Aset lancar	1.493.651,96	1.493.651,96	Aset lancar
Aset tidak lancar	1.109.319,80	1.109.319,80	1.109.319,80	1.109.319,80	Aset tidak lancar	1.109.319,80	1.109.319,80	Aset tidak lancar
Aset lancar dan tidak lancar	2.602.971,76	2.602.971,76	2.602.971,76	2.602.971,76	Aset lancar dan tidak lancar	2.602.971,76	2.602.971,76	Aset lancar dan tidak lancar
Liabilitas								
Liabilitas lancar	1.109.319,80	1.109.319,80	1.109.319,80	1.109.319,80	Liabilitas lancar	1.109.319,80	1.109.319,80	Liabilitas lancar
Liabilitas tidak lancar	1.109.319,80	1.109.319,80	1.109.319,80	1.109.319,80	Liabilitas tidak lancar	1.109.319,80	1.109.319,80	Liabilitas tidak lancar
Liabilitas lancar dan tidak lancar	2.218.639,60	2.218.639,60	2.218.639,60	2.218.639,60	Liabilitas lancar dan tidak lancar	2.218.639,60	2.218.639,60	Liabilitas lancar dan tidak lancar
Ekuitas	484.332,16	384.332,16	384.332,16	384.332,16	Ekuitas	484.332,16	384.332,16	Ekuitas
Ekuitas lancar	484.332,16	384.332,16	384.332,16	384.332,16	Ekuitas lancar	484.332,16	384.332,16	Ekuitas lancar
Ekuitas tidak lancar	-	-	-	-	Ekuitas tidak lancar	-	-	Ekuitas tidak lancar
Ekuitas lancar dan tidak lancar	484.332,16	384.332,16	384.332,16	384.332,16	Ekuitas lancar dan tidak lancar	484.332,16	384.332,16	Ekuitas lancar dan tidak lancar
Saldo awal					Saldo awal			Saldo awal
Saldo akhir					Saldo akhir			Saldo akhir

**43. KOMITMEN**

Grup melakukan perjanjian kontrak konstruktif dengan berbagai pihak, kontrak signifikan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**43. COMMITMENT**

The Group has entered into a construction contract with other parties, significant contracts for year 2021 and 2020 are as follows:

No	Nama proyek Name of project	Nilai kontrak Contract value	Jenis Contract	Partai proyek Project partner	Saldo pelaksanaan proyek The project	
					Saldo tercatat Record balance	Saldo terutang Balance due
1	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
2	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
3	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
4	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
5	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
6	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
7	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
8	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
9	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
10	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
11	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
12	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
13	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
14	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
15	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
16	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
17	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
18	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
19	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00
20	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100.000,00	Swakelola	Perumahan "Bintang" Kecamatan Pabelan	15.100,00	15.100,00

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Kategori/ Name of good	Nilai Buku/ Carrying Cost	Lama Usia	Perusahaan/ Company	Metode Depresiasi/ The year	
					Dimulai/Start	Selesai/End
<b>Asesmen/assessed</b>						
15	Peralengkapan Gedung, Gedung, Sarana dan Prasarana Kantor	22.911.831.142	20-25 Tahun	Perusahaan dan Anak Perusahaan	2020-01-01	31-12-20
16	Peralengkapan Kantor/Gedung di Kawasan Industri/Complex Industrial Area	8.875.422.000	5 tahun	PT Brantas (Persero)	01-01-19	31-12-19
17	Peralengkapan Kantor/Gedung di Kawasan Industri/Complex Industrial Area	10.200.000.000	20 Tahun	PT Brantas (Persero) & PT Brantas (Persero) Anak Perusahaan/PT Brantas and its subsidiary	01-01-19	31-12-19
18	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	21.000.000.000	20-25 Tahun	Perusahaan dan Anak Perusa- han/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
19	Peralengkapan Kantor/Gedung di Kawasan Industri/Complex Industrial Area	10.000.000.000	20 Tahun	PT Brantas (Persero)	01-01-19	31-12-19
20	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	88.071.220.000	20 tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
21	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	42.000.000.000	20-25 Tahun	Perusahaan dan Anak Perusa- han/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
22	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
23	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
24	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
25	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
26	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
27	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
28	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
29	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
30	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
31	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
32	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
33	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
34	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
35	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
36	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
37	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
38	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
39	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
40	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
41	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
42	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
43	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
44	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
45	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
46	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
47	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
48	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
49	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20
50	Peralengkapan Kantor/Gedung Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000.000	20 Tahun	Perusahaan & PT Brantas (Persero) dan Anak Perusahaan/Company and its subsidiary	2020-01-01	31-12-20

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Kategori Rekening	Mata Uang/ Currency	Jenis Sudut	Berkas/Rekening Eksternal	Rincian per tanggal/period The date	
					31 Desember 31 Dec	31 Desember 31 Dec
<b>Utang piutang</b>						
31	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
32	Bank Lain-lain	10000000000	Utang	Bank Lain-lain	31 Desember	10000000000
33	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
34	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
35	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
36	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
37	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
38	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
39	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
40	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
41	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
42	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
43	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
44	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
45	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
46	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
47	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
48	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
49	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
50	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
51	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
52	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
53	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
54	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
55	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
56	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
57	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
58	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
59	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000
60	Perusahaan Lain-lain	10000000000	Utang	Perusahaan Lain-lain	31 Desember	10000000000



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Keterangan Name of Item	Nilai tercatat Carrying Value	Jumlah Lokasi	Keterangan Description	Nilai Lulus dan/atau Diperoleh The price	
					Dibayar Paid	Utang Payable
<b>ASSET</b>						
01	Bank dan/atau rekening tabung bank lainnya Kategori: Kas dan setara kas	81.033.000,00	1000	Bank and/atau rekening tabung	81.033,00	1000,00
02	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	64.702.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	64.702,00	1000,00
03	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	64.271.000,00	1000,1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	64.271,00	1000,00
04	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	77.042.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	77.042,00	1000,00
05	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	66.477.000,00	1000,1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	66.477,00	1000,00
06	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	83.844.000,00	1000,1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	83.844,00	1000,00
07	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	22.224.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	22.224,00	1000,00
08	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	60.220.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	60.220,00	1000,00
09	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	88.188.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	88.188,00	1000,00
10	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	47.208.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	47.208,00	1000,00
11	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	84.842.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	84.842,00	1000,00
12	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	30.410.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	30.410,00	1000,00
13	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	6.000.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	6.000,00	1000,00
14	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	6.000.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	6.000,00	1000,00
15	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	74.400,00	1000,1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	74,00	1000,00
16	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	81.111.000,00	1000,1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	81.111,00	1000,00
17	Perusahaan Persewaan Sewa: Sewa Kategori: Sewa Kategori: Sewa	7.000.000,00	1000	Perusahaan Persewaan Sewa Sewa: Sewa dan/atau rekening tabung Kategori: Sewa Kategori: Sewa	7.000,00	1000,00

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kategori Revisi/Revisi	Maksimum Dampaknya	Lama Lama	Detail Revisi/Revisi	Dampak/Impact Tersaji	
					Dampak Gross	Dampak Netto
<b>Revisi/Revisi</b>						
11.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	1.000.000.000	100	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	1.000.000	1.000.000
12.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	400.000.000	40	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	400.000	400.000
13.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	1.000.000.000	100%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	1.000.000	1.000.000
14.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	1.000.000.000	100%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	1.000.000	1.000.000
15.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	400.000.000	40%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	400.000	400.000
16.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
17.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
18.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
19.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
20.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
21.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
22.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
23.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
24.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
25.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
26.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
27.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
28.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
29.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000
30.	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000.000	20%	Revisi/Revisi Kategori/Category Kategori/Category Kategori/Category	200.000	200.000



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Financial assets at fair value through profit or loss			Jumlah aset keuangan Total financial assets	
	Aset keuangan pada biaya perolehan Financial assets at amortized cost	Ditetapkan sebagai FVTPL			
		Ditetapkan untuk dipertahankan Held-for-trading	Ditetapkan sebagai FVTPL		
<b>ALYER/REKLEAF</b>					<b>31 Desember 2021</b>
Aset keuangan					Financial assets
Pas. dan setara kas	1.362.002.000.000	-	-	1.362.002.000.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - net					Trade accounts receivable - net
Pihak bermitra	224.871.214.308	-	-	224.871.214.308	Related parties
Pihak lain	401.264.533.882	-	-	401.264.533.882	Third parties
Piutang usaha - net					Receivable accounts - net
Pihak bermitra	16.001.214.702	-	-	16.001.214.702	Related parties
Pihak lain	43.014.666.042	-	-	43.014.666.042	Third parties
Kas dan setara kas					Gross amount due from subsidiaries - net
Pihak bermitra	421.166.022.447	-	-	421.166.022.447	Related parties
Pihak lain	126.227.922.882	-	-	126.227.922.882	Third parties
Piutang usaha - net					Other receivables - net
Pihak bermitra	1.680.242.402	-	-	1.680.242.402	Related parties
Pihak lain	3.022.202.014	-	-	3.022.202.014	Third parties
Pas. yang diterima dipertahankan	60.000.000	-	-	60.000.000	Held-for-sale
Piutang dana pinjaman	-	200.212.000.000	-	200.212.000.000	Finance lease receivables
Berkas pinjaman (gross amount)	-	-	200.212.000.000	200.212.000.000	Finance lease from subsidiaries (gross)
Berkas piutang piutang sendiri	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Finance lease from subsidiaries
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.078.201.246.792</b>	<b>10.212.000.000</b>	<b>100.212.000.000</b>	<b>2.188.625.246.792</b>	<b>Total financial assets</b>

	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Financial liabilities at fair value through profit or loss			Jumlah liabilitas keuangan Total financial liabilities	
	Liabilitas pada biaya perolehan Financial liabilities at amortized cost	Ditetapkan sebagai FVTPL			
		Ditetapkan untuk dipertahankan Held-for-trading	Ditetapkan sebagai FVTPL		
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak bermitra	424.789.000.400	-	-	424.789.000.400	Related parties
Pihak lain	1.498.167.533.882	-	-	1.498.167.533.882	Third parties
Utang lain					Other payables
Pihak bermitra	10.171.462.076	-	-	10.171.462.076	Related parties
Pihak lain	1.708.962.400	-	-	1.708.962.400	Third parties
Beban pajak yang dibayar Dang. pajak	1.215.982.000.000	-	-	1.215.982.000.000	Accrued expenses Deferred taxes
Dang. akrual Beban pajak yang dibayar	780.782.000.000	-	-	780.782.000.000	Liabilities for financial products
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>2.431.712.465.658</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.431.712.465.658</b>	<b>Total financial liabilities</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**I. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki exposure dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasinya. Exposure tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang suatu mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Exposure dalam mata uang asing bersifat pemilihnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika nilai tukar Rupiah menguat/memperkuat sebesar 1% dan 4% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih/memburuknya sebesar Rp 1.744.500.000 dan Rp 784.391.000, terutama sebagai konsekuensi kerugian atau keuntungan kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang jangka keuangan normal.

**II. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama berasal dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang mata pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan menggunakan keanekaragaman suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan pemantauan terhadap suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk meminimalkan suku bunga yang ditanggung/dibayar sebelum mengambil

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

**a. Financial risk management objectives and policies**

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

**I. Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

On December 31, 2021 and 2020, if the rupiah weakened/strengthened by 1% and 4% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 would be lower/higher by Rp 1,744,500,000 and Rp 784,391,000 mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

**II. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter a new debt obligation.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kepaparan untuk melakukan perubahan nilai  
nya.  
Eksposur Perusahaan terhadap nilai bunga  
dilihat dari keuangan dan liabilitas keuangan  
dapat dilihat bagian manajemen risiko keuangan  
pada catatan ini.

Analisa sensitivitas nilai bunga

Analisa sensitivitas di bawah ini telah  
ditentukan berdasarkan eksposur nilai bunga  
untuk instrumen keuangan pada akhir periode  
pelaporan. Untuk analisis tingkat bunga  
menggunakan analisa tingkat risiko dengan  
mengasumsikan perubahan liabilitas keuangan pada  
akhir periode selaras ke tingkat sensitivitas  
tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin  
digunakan ketika melakukan risiko nilai bunga  
secara internal kepada karyawan kunci dan  
merupakan penilaian manajemen terhadap  
perubahan yang mungkin terjadi pada nilai  
bunga.

Jika nilai bunga lebih tinggi/rendah 20 basis  
poin dan semua variabel lainnya tetap konstan,  
laba Grup akan turun dan naik sebesar  
Rp 12.245.008.043 dan Rp 3.793.881.838  
untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020. Hal ini terutama  
disebabkan oleh eksposur Grup terhadap nilai  
bunga dari primernya dengan nilai bunga  
variabel.

**iii. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan  
menghadapi kesulitan dalam memenuhi  
liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan  
memantau ketat jadwal pembayaran utang  
untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar  
untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan  
ketersediaan pemenuhan melalui jumlah  
fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat  
atau tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas  
keuangan Grup yang dilaksanakan secara rata-  
yang dikelompokkan berdasarkan periode yang  
tersebut sampai tanggal tanggal jatuh tempo  
konvensional. Jumlah yang diungkapkan di tabel  
tabel merupakan nilai kas konvensional yang  
tidak didiscounted.

The Company's exposure to interest rates on  
financial assets and financial liabilities are  
disclosed in the liquidity risk management  
section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been  
determined based on the exposure to interest  
rates for financial instruments at the end of the  
reporting period. For floating rate liabilities, the  
analysis is prepared assuming the amount of  
the liability outstanding at the end of the  
reporting period was outstanding for the whole  
year. 50 basis point increase or decrease is  
used when reporting interest rate risk  
internally to key management personnel and  
represents management's assessment of the  
reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 20 basis points  
higher/lower and all other variables were held  
constant, the Group's profit for the year  
respectively would increase and decrease by  
Rp 12,245,008,043 and Rp 3,793,881,838 for  
the year ended December 31, 2021 and 2020.  
This is mainly attributable to the Group's  
exposure to interest rates on its variable rate  
borrowings.

**iv. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will  
encounter difficulty in meeting financial  
obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by  
closely monitoring schedule of debt servicing  
payments for financial liabilities and its cash  
outflow due to day-to-day operations, as well  
as ensuring the availability of funding through  
adequate amount of credit facilities, both  
committed and uncommitted.

The table below analyses the Group's  
financial liabilities into relevant maturity  
grouped based on the remaining period to the  
contractual maturity date. The amounts  
disclosed in the table are the contractual  
undiscounted cash flows.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				Jumlah Total
	Periode 1 tahun/ last 1 year	12 bulan/ 12 years	24 bulan/ 2-3 years	48 bulan/ 48 years	
<b>Liabilitas Keuangan / Financial liabilities</b>					
Liabilitas Trade account payable	2.020.000.000	-	-	-	2.020.000.000
Liabilitas Dividend payable	10.173.432.000	-	-	-	10.173.432.000
Liabilitas bank borrow/ bank loan/ borrowment	20.700.000.000	-	-	-	20.700.000.000
Liabilitas lain-lain/ other	80.075.000.000	1.000.000.000	-	-	1.080.725.000.000
Liabilitas keuangan lainnya/ other debt/ other financial liability	11.430.000.000	7.000.000.000	-	-	18.430.000.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.071.577.000.000</b>	<b>1.700.000.000.000</b>			<b>4.071.577.000.000</b>
	2020				
	Periode 1 tahun/ last 1 year	12 bulan/ 12 years	24 bulan/ 2-3 years	48 bulan/ 48 years	Jumlah Total
<b>Liabilitas Keuangan / Financial liabilities</b>					
Liabilitas Trade account payable	2.020.000.000	-	-	-	2.020.000.000
Liabilitas Dividend payable	10.173.432.000	-	-	-	10,173,432,000
Liabilitas bank borrow/ bank loan/ borrowment	20.700.000.000	-	-	-	20,700,000,000
Liabilitas lain-lain/ other	80.075.000.000	1.000.000.000	-	-	1.080.725.000.000
Liabilitas keuangan lainnya/ other debt/ other financial liability	11.430.000.000	7.000.000.000	-	-	18,430,000,000
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.071.577.000.000</b>	<b>1.700.000.000.000</b>			<b>4.071.577.000.000</b>

**b. Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa risiko modal pada saat kondisi pasar agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dan keamanan saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyelidikan selutuhnya dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari setiap usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau membitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pemegang saham tahun-tahun sebelumnya.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian ulang untuk menilai kemungkinan pendayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga menggunakan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh lender/pemegang.

**b. Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payment to shareholders or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pinjaman berbunga	1.313.282.506.746	2.325.501.000.834	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	1.714.583.744.729	1.642.138.354.371	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	1,12	1,36	Debt to equity ratio

**46. KETIDAKPASTIAN EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menyatakan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya penurunan ekonomi global dan domestik, yang berakibat mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada seberapa perkembangan kondisi di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, sekapan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap perilaku, tingginya dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara cermat situasi ekonomi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyertaan yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang ditunjukkan di atas.

**48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of coronavirus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group its customers and vendors. While situation is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at the moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The Management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**47. PENERBITAN DAN PENYAJIAN KEMBALI**

Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk mengoreksi klasifikasi saldo laba yang di transfer pengunggahan dan yang tidak di transfer pengunggahan.

Salah satu angka-angka sebelumnya dipaparkan sebelumnya, penyertaan dan angka-angka setelah penyertaan kembali adalah sebagai berikut:

**47. REISSUE AND RESTATEMENT**

The Company has reissued the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and restated the financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 as well as for the year then ended, to correct the classification of retained earnings that are designated and unused.

Summary of amounts as previously reported, the equipments and as restated amounts are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		
	Dibayar sebelumnya As previously reported	Diperbaiki kembali As revised	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN LIABILITIES AND EQUITY 2021-20</b>			<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION LIABILITIES AND EQUITY 2021-20</b>
Ekuitas			Related entities Equity
Dibayar sepenuhnya	(217.283.882)	-	Related to The Company's subsidiaries
Cadangan untuk pengembangan Perusahaan	-	1.032.475.940	Appropriated reserve
Cadangan lainnya	-	30.211.000.000	Appropriated reserve
Salah Dibayar sepenuhnya	(19.000.000.000)	40.224.000.000	Unappropriated
Ekuitas yang akan diterbitkan pada periode setelah ini	1.000.000.000.000	1.002.694.940.000	Equity attributable to owners of parent entity
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN LIABILITIES AND EQUITY 2020-19</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY 2020-19</b>
Ekuitas			Related entities Equity
Dibayar sepenuhnya	33.838.418.886	-	Related to The Company's subsidiaries
Cadangan untuk pengembangan Perusahaan	-	600.207.415.940	Appropriated reserve
Cadangan lainnya	-	30.211.000.000	Appropriated reserve
Salah Dibayar sepenuhnya	28.800.110.000	30.000.210.000	Unappropriated
Ekuitas yang akan diterbitkan pada periode setelah ini	3.750.238.304.000	1.790.228.634.000	Equity attributable to owners of parent entity

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported

	Rp100 Laba/Retained Earnings			
	Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	Jumlah Total	
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 2020-19</b>				<b>2020-19</b>
Saldo 1 Januari 2019	891.678.649.785	389.247.306.544	1.280.925.956.329	Balance at January 1, 2019
Pembentukan cadangan Pembayaran dividen	284.746.980.355	(71.285.186.182)	(71.285.186.182)	Reserve placement Dividend payments
Laba tahun berjalan	-	274.369.965.222	274.369.965.222	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	877.325.419.885	390.870.215.326	1.268.795.635.211	Balance at December 31, 2019
Penyesuaian cadangan bersamaan nilai setoran dimulai pelaksanaan PSAC 71	-	(275.355.898.205)	(275.355.898.205)	Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of PSAC 71
Saldo 1 Januari 2020	877.325.419.885	66.314.317.121	1.003.466.327.776	Balance at 1 January 2020
Pembentukan cadangan Laba tahun berjalan	252.590.643.121	(216.505.943.121)	-	Reserve placement Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.291.204.063.871	(198.698.847.122)	1.094.798.211.895	Balance at December 31, 2020

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020  
dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020  
and January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Laporan Laporan Laba Rugi**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

	Saldo Awal/Retained earnings				
	Diperoleh pengungkapan/				
	Appropriated:				
	Cadangan untuk Pengembangan Perusahaan Reserve for The Company's Development	Cadangan Bantuan/ Appropriated Reserve	Salah satu/Retained Earnings/Unappropriated	Jumlah Total	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>348.245.892.385</b>	<b>32.271.488.889</b>	<b>274.489.223.293</b>	<b>1.025.012.604.657</b>	<b>Balance at 1 January 2019</b>
Penempatan cadangan	285.282.414.463	-	285.282.414.463	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	(71.289.824.374)	(71.289.824.374)	Dividend payments
Labanya tahun berjalan	-	-	274.280.962.222	274.280.962.222	Profit for the year
Perubahan akibat kegiatan lain-lain	-	-	817.824	817.824	Change in equity of subsidiary
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>633.528.316.848</b>	<b>32.271.488.889</b>	<b>578.476.412.823</b>	<b>1.238.276.228.570</b>	<b>Balance at December 31, 2019</b>
Penyesuaian pada tanggal 15 April 2021	222.222.222.222	-	-	222.222.222.222	Adjustment on PSMT 71
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>855.750.539.070</b>	<b>32.271.488.889</b>	<b>578.476.412.823</b>	<b>1.466.498.440.782</b>	<b>Balance at 1 January 2021</b>
Penempatan cadangan	274.280.962.222	-	274.280.962.222	-	Reserve placement
Labanya tahun berjalan	-	-	33.222.764.889	33.222.764.889	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>1.130.031.491.292</b>	<b>32.271.488.889</b>	<b>852.757.412.823</b>	<b>1.995.060.413.004</b>	<b>Balance at December 31, 2021</b>

**43. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan sementara ini tidak wajib full balance 134 sampai 138 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investor saham pada entitas anak tidak memiliki kontrol menggunakan metode ekuitas.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pengungkapan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah ditinjau oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

**43. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The supplementary information of the parent entity only on pages 134 to 138 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, which the investment in subsidiary and associated was accounted for using the equity method.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management and has been approved by the director to be published on April 26, 2022.

**PT GRANTIA ASPIRASI (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(tanggal 31 Desember 2021, 2020**  
**dan 1 Januari 2020; 31 Desember 2019**  
**disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRANTIA ASPIRASI (PERSERO)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021, 2020**  
**and January 1, 2020; December 31, 2019**  
**Expressed in Rupiah, unless otherwise stated**

	2021	2020	1 Januari 2020; January 1, 2020; 31 Desember December 31, 2019	
<b>ASSET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASSET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.242.278.981.391	1.041.889.498.844	1.172.228.748.827	Cash and cash equivalents
Tuntang piutang (bersih)	444.228.775.887	356.278.898.381	323.411.753.428	Trade account receivable - net
Tuntang piutang	289.979.882.172	279.888.872.288	429.497.422.779	Trade receivable
Tuntang piutang - bersih	154.248.893.715	76.390.026.093	83.914.330.649	Relation receivable - net
Tuntang piutang	47.274.281.342	49.888.878.329	38.888.218.888	Trade receivable
Kas dan setara kas (bersih) (tidak termasuk piutang persediaan) - bersih	106.974.612.373	26.501.147.764	45.026.111.761	Other account due from customers - net
Tuntang piutang	19.224.728.341	22.892.279.118	14.544.899.677	Trade receivable
Tuntang piutang	1.668.881.398	1.822.246.642	12.297.817.489	Trade receivable
Tuntang piutang	200.222.898.894	174.476.822.222	200.799.348.889	Inventory
Asal piutang yang tidak dapat ditagih	246.278.282.319	177.322.898.938	196.728.249.399	Non-current account receivable - current portion
Jumlah piutang	132.838.588.254	185.598.644.208	127.582.214.822	Advanced
Piutang piutang lainnya	87.728.888.388	149.338.288.882	479.671.288.227	Prepaid income
Saluran keuangan lainnya	200.898.128.028	137.282.270.888	154.588.284.888	Payment advances
Lain-lain	79.288.288	79.288.288	79.288.288	Surplus
Jumlah Asset Lancar	4.708.428.152.483	3.927.877.282.288	4.872.581.717.824	Total Current Assets
<b>ASSET (LIAB) LAIN-LAIN</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tuntang piutang (bersih) lainnya	28.888.288.288	28.888.288.288	-	Other receivable from related parties
Piutang piutang lainnya (bersih)	-	-	-	Investments in associates
Lain-lain lainnya	28.888.288.288	28.888.288.288	-	Intangible intangible
Investasi pada entitas terkait	188.488.288.288	188.488.288.288	188.488.288.288	Investment in subsidiary
Investasi pada perusahaan lain	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Other long-term investment
Asal piutang - bersih	1.078.288.288.288	1.122.111.444.444	1.122.288.288.288	Relation receivable and account receivable - net
Asal piutang lainnya - bagian dari piutang	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Other account receivable - net
Asal piutang lainnya (bersih)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Intangible assets - net
Jumlah Asset (Liab) Lain-Lain	2.148.287.441.789	2.189.749.871.428	2.288.287.441.877	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b>6.856.715.594.272</b>	<b>6.117.627.153.716</b>	<b>7.160.869.159.701</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GRANTIA ASPIRASI (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Periode 31 Desember 2021, 2020**  
**dan 1 Januari 2021, 31 Desember 2019**  
**Dibuat dan disetujui (ditandatangani, dibuat dan ditandatangani)**

**PT GRANTIA ASPIRASI (PERSERO)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021, 2020**  
**and January 1, 2021; December 31, 2019**  
**Prepared in English, unless otherwise stated**

	2021	2020	1 Januari 2021 January 1, 2021 31 Desember December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>Utang jangka pendek</b>				<b>Trade accounts payable</b>
Utang dagang	400.000.000.000	94.000.214.887	794.100.000.000	Trade payables
Utang jangka panjang	1.044.200.000.000	1.040.000.000.000	1.040.000.000.000	Trade payables
Utang lainnya	-	-	-	Other payables
Utang lainnya	-	14.000.000.000	-	Debt reserve
Utang jangka panjang	1.010.000.000.000	1.026.000.000.000	480.000.000	Trade payables
Utang lain	80.000.000.000	100.000.000.000	40.000.000.000	Trade payables
Utang lain-lain lainnya	2.000.000.000.000	770.000.000.000	600.000.000.000	Account payables
Utang jangka panjang	-	-	-	Advance from project
Utang lain-lain lainnya	100.000.000.000	200.000.000.000	100.000.000.000	Contract and purchase
Utang lain-lain lainnya	60.000.000.000	100.000.000.000	600.000.000.000	Prepayment from non-current
Utang lain-lain lainnya	-	80.000.000.000	100.000.000.000	Financial institution
Utang lain-lain lainnya	20.000.000.000	140.000.000.000	70.000.000.000	Long-term debt
Utang lain-lain lainnya	-	-	1.000.000.000	Current maturities
Utang lain-lain lainnya	-	-	1.000.000.000	Other long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.100.000.000.000</b>	<b>2.070.400.000.000</b>	<b>2.070.000.000.000</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka panjang - terkait</b>				<b>Long-term liabilities - related</b>
Utang jangka panjang terkait lainnya	-	-	-	Current maturities
Utang lain-lain	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	100.000.000.000	Guarantee
Utang jangka panjang lainnya	900.000.000.000	900.000.000.000	900.000.000.000	Long-term debt (contract of purchase)
Utang lain-lain lainnya	100.000.000.000	100.000.000.000	90.000.000.000	Advance from project
Utang lain-lain lainnya	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	Contract and purchase
Utang lain-lain lainnya	-	-	-	Prepayment from non-current
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.400.000.000.000</b>	<b>1.700.000.000.000</b>	<b>1.170.000.000.000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	<b>3.770.400.000.000</b>	<b>3.240.000.000.000</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham</b>				<b>Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share</b>
Modal saham - 800.000 saham	800.000.000.000	800.000.000.000	800.000.000.000	Authorized capital - 800,000 shares
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	Issued and fully paid
Utang jangka panjang lainnya	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100,000 shares
Utang jangka panjang lainnya	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	Reserve for contract of purchase
Utang jangka panjang lainnya	(200.000.000.000)	(200.000.000.000)	(200.000.000.000)	Contract and purchase
Utang jangka panjang lainnya	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Contract completion loss
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	Reserve for
Utang jangka panjang lainnya	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Reserve for the Company's development
Utang jangka panjang lainnya	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Appropriated reserve
Utang jangka panjang lainnya	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.400.000.000.000</b>	<b>1.340.000.000.000</b>	<b>1.210.000.000.000</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>4.900.000.000.000</b>	<b>5.110.400.000.000</b>	<b>4.450.000.000.000</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT BRANTAS ASIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPRESIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ASIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.435.872.312.583</b>	<b>2.215.869.202.212</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(2.132.739.482.700)</b>	<b>(2.159.567.848.683)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>303.132.829.883</b>	<b>55.291.353.529</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Biaya iklan vertikal langsung	(776.251.026.781)	(344.294.625.329)	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan	(694.202.311)	(695.889.208)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	(149.817.070.750)	(117.152.419.384)	Administration and general expenses
Beban keuangan	(128.378.919.023)	(89.473.737.113)	Financial charges
Pendapatan cadangan bersama / saham	3.451.004.916	(11.827.926.724)	Others income (expenses) - net
Bagian plus/less entitas asosiasi	(241.495.342)	943.242.958	Share in (loss) profit of associates
Pada penghasilan luar	(92.074.817.352)	(17.873.167.801)	Final income tax
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>43.399.369.321</b>	<b>32.291.435.892</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(2.867.562.620)</b>	<b>(1.727.197.240)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.531.806.701</b>	<b>30.564.238.652</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN:</b> Faktor-faktor yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Gain or evaluation of assets
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	9.277.140.000	16.567.989.000	plant and equipment
Pengukuran kembali atas kewajiban pensiun past	(5.262.020.220)	2.944.219.325	Remeasurement of defined benefit obligation
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain - sebelum pajak</b>	<b>4.015.119.780</b>	<b>19.512.208.325</b>	<b>Total other comprehensive income - net pre</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>44.546.926.481</b>	<b>50.076.446.977</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT BRANTAS ASPIRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dikaji/kan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ASPIRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in English, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan	2.234.898.139.717	(1.248.892.721.927)	Receipt from customer
Pembayaran ke pemasok, sub-kontraktor, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(2.071.675.128.000)	(2.061.024.815.500)	Payment to suppliers, sub-contractor, employees and other third parties
Penerimaan restitusi pajak	173.852.205.200	162.303.092.977	Tax refund received
Pembayaran pajak	(252.785.459.027)	(27.079.147.869)	Taxes paid
Penerimaan bunga	5.298.029.372	5.002.007.941	Interest received
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(128.375.210.022)	(89.470.791.218)	Financing and interest charges paid
Penerimaan dan/atau kerugian - bersih	2.885.288.752	2.280.781.782	Residual of gain and other income - net
Kas bersih (digunakan untuk) aktifitas dari aktivitas operasi	<u>918.681.820.886</u>	<u>(827.178.901.968)</u>	Net cash (used in) provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(2.817.200.018)	(3.243.400.000)	Acquisition of property, plant and equipment
Penghapusan investasi entitas asosiasi	18.376.814.681	(149.750.000.000)	Increase in investment in associated entity
Penerimaan investasi jangka panjang	(8.383.000.000)	(603.000.000)	Increase in long term investment
Pembelian aset tidak berwujud	(2.770.000.018)	(3.746.700.000)	Acquisition in intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset	-	2.225.427.802	Proceeds from sales of assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(21.747.385.355)</u>	<u>(148.481.382.208)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	800.440.000.000	(1.262.300.000.000)	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1.258.008.410.340)	(811.000.000.000)	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	300.000.000.000	40.000.000.000	Proceed from loan from non- bank financial institution
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	(290.000.000.000)	(140.000.000.000)	Payment of loan from non bank financial institution
Penerimaan pinjaman operasi	280.275.407.000	-	Joint operation financing
Pembayaran liabilitas pajak pertanahan	-	(5.107.801.702)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(184.334.962.340)</u>	<u>(328.287.783.654)</u>	Net cash provided by financing activities
<b>KEMAIKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>300.498.830.172</b>	<b>(207.682.407.218)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>	<b>(1.344.194.883)</b>	<b>(2.806.380)</b>	<b>IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>941.881.408.844</u>	<u>1.179.228.740.927</u>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>1.242.819.981.961</u>	<u>941.691.408.844</u>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>





## **PT Brantas Abipraya (Persero)**

CONSTRUCTION INDUSTRY

Jl. D. Perintis Suci 14, Cemping, Jakarta Timur 13402

Telp: (021) 821 8210 Fax: (021) 851 0055

[www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id) Email: [brantas@brantas-abipraya.co.id](mailto:brantas@brantas-abipraya.co.id)